

#### BUPATI BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA

#### PERATURAN BUPATI BATU BARA NOMOR 112 TAHUN 2022

#### **TENTANG**

### RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAWASAN PERKOTAAN TANJUNG TIRAM DAN TALAWI TAHUN 2022-2042

#### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

#### BUPATI BATU BARA,

- Menimbang: a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (5 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pasal 9 ayat (3) huruf c, ayat (4) huruf b dan ayat (5) Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batu Bara Tahun 2020-2040, perlu menetapkan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi Tahun 2022-2042.
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi Tahun 2022- 2042.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Batu Bara di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4681);
  - 3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245);
  - 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia 5679);
- 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5160);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2014 tentang Penataan Wilayah Pertahanan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5574);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
- 10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2040 (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
- 12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penertiban Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 329);
- 13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 330);
- 14. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 326);
- 15. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan

- Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- 16. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara 2017-2037 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 Nomor 2); dan
- 17. Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batu Bara Tahun 2020-2040 (Lembaran Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2020 Nomor 11).

#### **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAWASAN PERKOTAAN TANJUNG TIRAM DAN TALAWI TAHUN 2022-2042.

BAB I KETENTUAN UMUM Bagian Kesatu Definisi Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kabupaten Batu Bara.
- 2. Bupati adalah Bupati Batu Bara.
- 3. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan Menteri sebagaimana dimaksud Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- 5. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Batu Bara.
- 6. Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
- 7. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten dalam wilayah kerja kecamatan.
- 8. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya.
- 9. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
- 10. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- 11. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
- 12. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya mewujudkan tertib tata ruang agar sesuai dengan rencana tata ruang, yang dilaksanakan melalui pengaturan zonasi, mekanisme perizinan, pemberian insentif dan disinsentif, dan pengenaan sanksi.

- 13. Ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Kota adalah ketentuan-ketentuan yang dibuat/disusun dalam upaya mengendalikan pemanfaatan ruang wilayah kota agar sesuai dengan RTRW Kota yang berbentuk ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi untuk wilayah kota.
- 14. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.
- 15. Rencana Tata Ruang Wilayah yang selanjutnya disingkat RTRW, adalah Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batu Bara.
- 16. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten yang dilengkapi dengan peraturan zonasi yang merupakan penjabaran dari Rencana Tata Ruang Wilayah dengan peta skala 1:5.000.
- 17. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari kabupaten/kota dan/atau kawasan strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTR-nya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW kabupaten/kota yang bersangkutan.
- 18. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.
- 19. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota.
- 20. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
- 21. Pusat Pelayanan Kota merupakan Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.
- 22. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani sub wilayah kota.
- 23. Pusat Pelayanan Lingkungan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, budaya dan/atau administrasi lingkungan permukiman.
- 24. Pusat lingkungan kecamatan merupakan pusat pelayanan ekonomi, sosial, budaya dan/atau administrasi lingkungan permukiman kecamatan.
- 25. Pusat lingkungan kelurahan merupakan pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan/desa.
- 26. Sistem Jaringan Jalan adalah kesatuan ruas jalan yang saling menghubungkan dan mengikat pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarkis.
- 27. Saluran Udara Tegangan Tinggi yang selanjutnya disingkat SUTT adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

- telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 35 kV (tiga puluh lima kilo volt) sampai dengan 230 kV (dua ratus tiga puluh kilo volt).
- 28. Saluran Udara Tegangan Menengah yang selanjutnya disingkat SUTM, adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal lebih dari 1 kV (satu kilo volt) sampai dengan 35 kV (tiga puluh lima kilo volt).
- 29. Base Transceiver Station yang selanjutnya disingkat BTS adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator. Catatan: kesalahan penulisan kata serapan. Berlaku untuk pasal-pasal selanjutnya.
- 30. Jaringan Sumber Daya Air adalah jaringan air, mata air, dan daya air yang terkandung di dalamnya.
- 31. Jaringan Sungai adalah jaringan tempat-tempat dan wadahwadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.
- 32. Jaringan Air Baku adalah jaringan air yang dipergunakan sebagai bahan pokok untuk diolah menjadi air minum.
- 33. Drainase yaitu prasarana yang berfungsi mengalirkan limpasan air permukaan ke badan air penerima atau ke bangunan resapan batuan.
- 34. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya terdiri atas irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi rawa.
- 35. Air Limbah yaitu semua jenis air buangan yang mengandung kotoran dari rumah tangga, binatang atau tumbuh-tumbuhan, termasuk buangan industri dan kimia.
- 36. Instalasi Pengolahan Air Limbah yang selanjutnya disingkat IPAL adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.
- 37. Tempat Pengolahan Sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) yang selanjutnya disebut TPS-3R, adalah tempat dilaksanakan kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala Kawasan.
- 38. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi adanya risiko bencana.
- 39. Evakuasi adalah suatu tindakan memindahkan manusia secara langsung dan cepat dari satu lokasi ke lokasi yang aman agar menjauh dari ancaman atau kejadian yang dianggap berbahaya atau berpotensi mengancam nyawa manusia atau makhluk hidup lainnya.
- 40. Tempat evakuasi bencana adalah area yang disediakan untuk menampung masyarakat yang terkena bencana dalam kondisi darurat, sesuai dengan kebutuhan antisipasi bencana karena memiliki kelenturan dan kemudahan modifikasi sesuai kondisi dan bentuk lahan di setiap lokasi.
- 41. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

- 42. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
- 43. Sub zona adalah suatu bagian dari zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.
- 44. Zona Lindung adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
- 45. Zona Budi Daya adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
- 46. Zona Badan Air yang selanjutnya disingkat BA adalah kawasan yang berfungsi sebagai wadah air yang dihitung dari ketinggian muka air yang telah ditetapkan dari permukaan laut (DPL), yang mencakup wilayah perairan.
- 47. Zona Hutan Lindung yang selanjutnya disingkat HL adalah kawasan hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat tertentu untuk dilindungi, agar fungsifungsi ekologisnya, terutama menyangkut tata air dan kesuburan tanah tetap dapat berjalan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat di sekitarnya.
- 48. Zona Perlindungan Sempadan yang selanjutnya disingkat PS merupakan bagian dari kawasan lindung, dan meliputi: Sempadan pantai. Sempadan sungai. Kawasan sekitar danau/waduk.
- 49. Zona Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disingkat RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
- 50. Zona Ekosistem Mangrove yang selanjutnya disingkat EM adalah hutan yang tumbuh di daerah pasang surut, terutama di pantai yang terlindung, laguna dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan pada saat surut yang komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam.
- 51. Zona Hutan Produksi yang selanjutnya disingkat KHP adalah kawasan hutan yang secara ruang digunakan untuk budidaya hutan alam dan hutan tanaman.
- 52. Zona Pertanian yang selanjutnya disingkat P adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, dan pemeliharaan hewan untuk pribadi atau tujuan komersial.
- 53. Zona Perikanan yang selanjutnya disingkat IK adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk mengembangkan kegiatan perikanan.
- 54. Zona Kawasan Peruntukan Industri yang selanjutnya disingkat KPI adalah zona pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang.
- 55. Zona Pariwisata yang selanjutnya disingkat W adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang terdiri dari sub zona wisata alam, wisata buatan,

- dan wisata budaya.
- 56. Zona Perumahan yang selanjutnya disingkat R adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian.
- 57. Zona Sarana Pelayanan Umum yang selanjutnya disingkat SPU adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang dikembangkan untuk melayani penduduk.
- 58. Zona Campuran yang selanjutnya disingkat C adalah zona yang diperuntukan bagi kegiatan hunian dan/atau perdagangan dan jasa secara vertikal, memiliki akses yang tinggi berupa jalur pejalan kaki yang terhubung dengan jaringan transportasi massal dan jalur penghubung antar bangunan, didukung dengan fasilitas umum dan pasokan energi dengan teknologi yang memadai.
- 59. Zona Perdagangan dan Jasa yang selanjutnya disingkat K adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi.
- 60. Zona Perkantoran yang selanjutnya disingkat KT adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan perkantoran dan tempat bekerja atau berusaha yang dilengkapi dengan fasilitas umum atau sosial pendukungnya.
- 61. Zona Transportasi yang selanjutnya disingkat TR adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang berupa Bandar Udara.
- 62. Zona Pertahanan dan Keamanan yang selanjutnya disingkat HK adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti kantor, instalasi hankam, termasuk tempat latihan baik pada tingkat nasional, Kodam, Korem, Koramil, dan sebagainya.
- 63. Zona Lainnya yang selanjutnya disingkat PL adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang terdiri dari Sub Zona Instalasi Pengelolaan Air Minum (PL-3).
- 64. Kawasan Rawan Bencana adalah kawasan lindung atau kawasan budi daya yang meliputi zona-zona yang berpotensi mengalami bencana.
- 65. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau Kawasan perdesaan.
- 66. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.
- 67. Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman, dan nyaman.
- 68. Peraturan Zonasi yang selanjutnya disingkat PZ adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap

- blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana detail tata ruang.
- 69. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah koefisien perbandingan antara luas lantai dasar bangunan gedung dan luas persil atau kaveling atau blok peruntukan.
- 70. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah koefisien perbandingan antara luas keseluruhan lantai bangunan gedung dan luas persil atau kaveling atau blok peruntukan.
- 71. Koefisien Dasar Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan atau penghijauan dan luas tanah perpetakan atau daerah perencanaan yang dikuasai sesuai dengan rencana tata bangunan dan lingkungan.
- 72. Koefisien Tapak Basement yang selanjutnya disingkat KTB adalah angka persentase antara luas lantai basement atau ruang bawah tanah dengan luas lahan.
- 73. Garis Sempadan Pantai adalah daratan sepanjang tepian yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik pantai, minimal 100 (seratus) meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat.
- 74. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah sempadan yang membatasi jarak terdekat bangunan terhadap tepi jalan, dihitung dari batas terluar saluran air kotor sampai batas terluar muka bangunan, berfungsi sebagai pembatas ruang atau jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan terhadap lahan yang dikuasai, batas tepi sungai atau pantai, antara massa bangunan yang lain atau rencana saluran, jaringan tegangan listrik, jaringan pipa gas dan sebagainya.
- 75. Tinggi Bangunan yang selanjutnya disingkat TB adalah jarak tegak lurus yang diukur dari rata-rata permukaan tanah asal di mana bangunan didirikan sampai kepada garis pertemuan antara tembok luar atau tiang struktur bangunan dengan atap.
- 76. Jarak Bebas Samping yang selanjutnya disingkat JBS merupakan jarak minimum antara batas petak samping terhadap dinding bangunan terdekat.
- 77. Jarak Bangunan Belakang yang selanjutnya disingkat JBB adalah jarak minimum antara garis batas petak belakang terhadap dinding bangunan terbelakang.
- 78. Garis Sempadan Jalan yang selanjutnya disingkat GSJ adalah garis rencana jalan yang ditetapkan dalam rencana kota.
- 79. Garis Sempadan Sungai yang selanjutnya disingkat GSS adalah garis maya di kiri dan kanan palung sungai yang ditetapkan sebagai batas perlindungan sungai.
- 80. Los Pasar adalah bangunan non permanen berlokasi di Ruang Milik Jalan (Rumija) yang memiliki atap namun tidak memiliki dinding penyekat dengan komoditas sejenis dengan pasar tradisional.
- 81. Teknik Pengaturan Zonasi adalah berbagai varian dari zoning konvensional yang dikembangkan untuk memberikan keluwesan penerapan aturan Zonasi.

- 82. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan nonpemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.
- 83. Kelembagaan adalah suatu badan koordinasi penataan ruang yang dapat memfasilitasi dan memediasi kepentingan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan penataan ruang secara terpadu dengan tetap memperhatikan kaidah dan kriteria penataan ruang secara konsisten dan berkesinambungan.
- 84. Forum Penataan Ruang adalah wadah ditingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan penataan ruang.
- 85. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RTR.

#### BAB II RUANG LINGKUP Bagian Kesatu Ruang Lingkup Pasal 2

- (1) Ruang lingkup pengaturan RDTR ini meliputi:
  - a. tujuan penataan wilayah perencanaan;
  - b. rencana struktur ruang;
  - c. rencana pola ruang;
  - d. ketentuan pemanfaatan ruang; dan
  - e. peraturan zonasi; dan
  - f. Kelembagaan.
- (2) Lingkup WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Kedua Lingkup Wilayah Perencanaan Pasal 3

- (1) Lingkup wilayah perencanaan berdasarkan aspek administrasi dan fungsional dengan luas 3.260,91 (tiga ribu dua ratus enam puluh ribu koma Sembilan Satu) hektar, beserta ruang udara di atasnya, ruang perairan dan ruang di dalam bumi menurut peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Batas-batas wilayah perencanaan Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1), secara administratif terdiri atas:
  - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Selat Malaka;
  - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Balai;
  - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Datuk Lima Puluh dan Kecamatan Lima Puluh Pesisir; dan
  - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Nibung

Hangus.

- (3) Wilayah perencanaan Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, secara administratif terdiri atas:
  - a. Kecamatan Tanjung Tiram meliputi Desa Bagan Dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram, Desa Pahlawan dan Desa Suka Jaya; dan
  - b. Kecamatan Talawi meliputi Desa Indra Yaman, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Mesjid Lama, Desa Padang Genting dan Desa Pahang.
- (4) Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi merupakan satu kesatuan wilayah perencanaan yang selanjutnya disingkat WP yang dibagi menjadi 5 (lima) Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP sebagai berikut:
  - a. SWP A, terdiri atas Kelurahan Tanjung Tiram, Desa Bogak, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Kampung Lalang, Desa Bagan Dalam, Desa Suka Jaya, sebagian Desa Mesjid Lama, dan sebagian Desa Indra Yaman, dengan luas 343,76 (tiga ratus empat puluh tiga koma tujuh enam) hektar;
  - b. SWP B, terdiri atas Desa Bandar Rahmat dan sebagian Desa Mesjid Lama, dengan luas 338,75 (tiga ratus tiga puluh delapan koma tujuh lima) hektar;
  - c. SWP C, terdiri atas Kelurahan Bagan Arya dan Desa Guntung, dengan luas 652,1 (enam ratus limah puluh dua koma satu) hektar;
  - d. SWP D, terdiri atas Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Pahang dan sebagian Desa Padang Genting, dengan luas 1.145,27 (seribu seratus empat puluh lima koma dua tujuh) hektar; dan
  - e. SWP E, terdiri atas sebagian Desa Mesjid Lama, sebagian Desa Padang Genting dan sebagian Desa Indra Yaman, dengan luas 784,54 (tujuh ratus delapan puluh empat koma lima empat) hektar.
- (5) SWP Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibagi menjadi blok yang terdiri dari:
  - a. SWP A dibagi menjadi 3 (tiga) blok yaitu Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3;
  - b. SWP B dibagi menjadi 2 (dua) blok yaitu Blok II.B.1 dan Blok II.B.2;
  - c. SWP C dibagi menjadi 3 (tiga) blok yaitu Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3;
  - d. SWP D dibagi menjadi 3 (tiga) blok yaitu Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan
  - e. SWP E dibagi menjadi 2 (dua) blok yaitu Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (6) Pembagian SWP dan Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### BAB III TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN Pasal 4

Tujuan penataan WP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a yaitu mewujudkan Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi sebagai Kawasan Pelabuhan yang berkelanjutan dengan mendukung fungsi strategis perikanan, perkebunan, dan permukiman berwawasan lingkungan dalam rangka mewujudkan kemandirian kawasan perkotaan.

# BAB IV RENCANA STRUKTUR RUANG Bagian Kesatu Umum Pasal 5

- (1) Rencana struktur ruang terdiri atas rencana pengembangan berupa:
  - a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
  - b. rencana jaringan transportasi;
  - c. rencana jaringan energi;
  - d. rencana jaringan telekomunikasi;
  - e. rencana jaringan sumber daya air;
  - f. rencana jaringan air minum;
  - g. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
  - h. rencana jaringan persampahan;
  - i. rencana jaringan drainase; dan
  - j. rencana jaringan prasarana lainnya.
- (2) Rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Kedua Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan Pasal 6

- (1) Rencana Pengembangan Pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas:
  - a. Pusat Pelayanan Kota (PPK);
  - b. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan (SPPK); dan
  - c. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).
- (2) PPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi SWP A dengan cakupan wilayah Kelurahan Tanjung Tiram, Kecamatan Tanjung Tiram.
- (3) SPPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi SWP D dengan cakupan wilayah kelurahan Labuhan Ruku, Kecamatan Talawi.
- (4) PPL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa Pusat Lingkungan Kelurahan atau Desa, meliputi:
  - a. SWP A dengan cakupan wilayah Desa Bogak, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Kampung Lalang, Desa

- Bagan Dalam, Desa Suka Jaya pada Kecamatan Tanjung Tiram:
- b. SWP B dengan cakupan wilayah Desa Mesjid lama dan Desa Bandar Rahmat pada Kecamatan Talawi;
- c. SWP C dengan cakupan wilayah kelurahan Bagan Arya dan Desa Guntung pada Kecamatan Tanjung Tiram;
- d. SWP D dengan cakupan wilayah Desa Pahang pada Kecamatan Talawi; dan
- e. SWP E dengan cakupan wilayah Desa Padang Genting dan Desa Indra Yaman pada Kecamatan Talawi.
- (5) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam lampiran IV, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Ketiga Rencana Jaringan Transportasi Paragraf 1 Umum Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b, terdiri atas:
  - a. jalan umum;
  - b. terminal penumpang;
  - c. jembatan;
  - d. halte;
  - g. pelabuhan pengumpan; dan
  - h. terminal khusus.
- (2) Jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
  - a. jalan kolektor primer;
  - b. jalan kolektor sekunder;
  - c. jalan lokal primer;
  - d. jalan lokal sekunder;
  - e. jalan lingkungan primer; dan
  - f. jalan lingkungan sekunder.
- (3) Terminal penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa terminal penumpang tipe C.
- (4) Pelabuhan pengumpan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g berupa pelabuhan pengumpan regional.
- (5) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran V, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2 Jalan Umum Pasal 8

- (1) Jaringan jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a, berdasarkan fungsinya terdiri atas:
  - a. jalan kolektor primer;

- b. jalan kolektor sekunder;
- c. jalan lokal primer;
- d. jalan lokal sekunder;
- e. jalan lingkungan primer; dan
- f. jalan lingkungan sekunder.
- (2) Jaringan jalan kolektor primer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a, meliputi :
  - a. ruas jalan simpang empat timbangan pelabuhan bom yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 1.100,60 m;
  - b. ruas jalan perintis yang melintasi SWP A, SWP D dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 5.710,39 m;
  - c. ruas jalan simpang tiga batubara dolok yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 3.456,02 m;
  - d. ruas jalan tanjung tiram ujung kubu yang melintasi SWP A dan SWP C dengan panjang jalan sebesar 2.417,45 m; dan
  - e. ruas jalan simpang empat timbangan kedai sianam yang melintasi SWP A, SWP B dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 2.991,10 m.
- (3) Jaringan jalan kolektor sekunder sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf b, berupa ruas jalan labuhan ruku masjid lama yang melintasi SWP D dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 1.695,60 m;
- (4) Jaringan jalan lokal primer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf c, meliputi :
  - a. ruas jalan sei muka karang baru yang melintasi SWP E dengan panjang jalan sebesar 3.214,54 m;
  - b. ruas jalan desa lima laras bagan luar yang melintasi SWP C dengan panjang jalan sebesar 5.273,11 m;
  - c. ruas jalan mesjid lama bandar rahmat yang melintasi SWP A dan SWP B dengan panjang jalan sebesar 3.287,59 m;
  - d. ruas jalan tugu selamat datang sentang yang melintasi SWP A dan SWP D dengan panjang jalan sebesar 2.237,87 m:
  - e. ruas jalan labuhan ruku sentang yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 1.384,18 m;
  - f. ruas jalan kampung kedah pahang yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 1.297,66 m;
  - g. ruas jalan nelayan yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 1.142,82 m;
  - h. ruas jalan solo yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 790,71 m;
  - i. ruas jalan simpang empat timbangan sma negeri 1 yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 565,47 m;
  - j. ruas jalan padang genting pandemayo yang melintasi SWP D dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 640,12 m; dan
  - k. ruas jalan lainnya yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 677,07 m.
- (5) Jaringan lokal sekunder sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf d, meliputi:
  - a. ruas jalan inspeksi sungai yang melintasi SWP C dengan panjang jalan sebesar 2.957,55 m;
  - b. ruas jalan indrayaman yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 257,53 m;

- c. ruas jalan kenanga yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 327,02 m;
- d. ruas jalan beringin yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 549,15 m;
- e. ruas jalan rakyat yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 269,27 m;
- f. ruas jalan pasarabuk yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 477,94 m;
- g. ruas jalan sri tanjung yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 472,64 m; dan
- h. ruas jalan lainnya yang melintasi SWP A dan SWP D dengan panjang jalan sebesar 1.943,58 m;
- (6) Jaringan lingkungan primer dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf e, meliputi:
  - a. ruas jalan simpang kayu ara I sibisa motung yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 2.443,98 m;
  - b. ruas jalan lainnya yang melintasi SWP A, SWP B, SWP D dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 8.276,39 m;
- (7) Jaringan Lingkungan Sekunder dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf f, meliputi:
  - a. ruas jalan gunung santi yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 1.224,94 m;
  - b. ruas jalan pesantren yang melintasi SWP D dengan panjang jalan sebesar 569,97 m;
  - c. ruas jalan mesjid dusun II yang melintasi SWP C dengan panjang jalan sebesar 437,17 m;
  - d. ruas jalan KIP kisaran yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 211,65 m;
  - e. ruas jalan bandeng yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 414,37 m;
  - f. ruas jalan bongang yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 151,51 m;
  - g. ruas jalan sentosa yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 149,48 m;
  - h. ruas jalan laksana yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 270,28 m;
  - i. ruas jalan teladan yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 304,74 m;
  - j. ruas jalan sempurna yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 360,84 m;
  - k. ruas jalan ulama yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 182,76 m;
  - 1. ruas jalan selamat yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 164,53 m;
  - m. ruas jalan setia yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 149,91 m;
  - n. ruas jalan sepakat I yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 122,16 m;
  - o. ruas jalan sumatra yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 146,49 m;
  - p. ruas jalan sekolah yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 34,29 m;
  - q. ruas jalan terang bulan yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 442,24 m;

- r. ruas jalan jogja yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 343,54 m;
- s. ruas jalan slamet yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 371,73 m;
- t. ruas jalan rahmadsyah yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 593,35 m;
- u. ruas jalan bogak lama yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 45,54 m;
- v. ruas jalan kenari yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 183,50 m;
- w. ruas jalan utama yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 402,53 m;
- x. ruas jalan saudara yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 158,93 m;
- y. ruas jalan keluarga yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 183,24 m;
- z. ruas jalan pembuangan yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 311,83 m;
- aa. ruas jalan dusun IV yang melintasi SWP A dengan panjang jalan sebesar 183,19 m; dan
- bb. ruas jalan lainnya yang melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E dengan panjang jalan sebesar 90.597,49 m.

## Paragraf 3 Terminal Penumpang Pasal 9

Terminal Penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b, berupa terminal penumpang tipe C berada pada SWP A, Blok II.A.2;

Paragraf 4 Jembatan Pasal 10

Jembatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf c, berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

Paragraf 5 Halte Pasal 11

Halte sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1; SWP D meliputi Blok II.D.1, II.D.2, II.D.3.

Paragraf 6 Pelabuhan Pengumpan Pasal 12

Pelabuhan pengumpan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf g, berupa pelabuhan pengumpan regional berada pada SWP A

meliputi Blok II.A.1

#### Paragraf 7 Terminal Khusus Pasal 13

Terminal khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf h, berada pada SWP B meliputi Blok II.B.2.

Bagian Keempat Rencana Jaringan Energi Paragraf 1 Umum Pasal 14

- (1) Rencana Jaringan Energi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf c, terdiri atas:
  - a. rencana jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan;
  - b. rencana jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem;
  - c. rencana jaringan distribusi tenaga listrik; dan
  - d. rencana gardu listrik.
- (2) Rencana jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa rencana jaringan yang menyalurkan minyak dari fasilitas produksi-kilang pengolahan.
- (3) Rencana jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa kabel bawah tanah.
- (4) Rencana jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa saluran udara tegangan rendah (SUTR).
- (5) Rencana gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa gardu distribusi.
- (6) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2

Jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan

Pasal 15

Rencana jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi-kilang pengolahan sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 ayat (1) huruf a berupa rencana jaringan yang menyalurkan minyak dari fasilitas produksi-kilang pengolahan melintasi SWP A, SWP B, SWP C dan SWP E.

Paragraf 3 Transmisi Tenaga Listrik Antar Sistem Pasal 16

Rencana jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem sebagaimana

dimaksud pada Pasal 16 ayat (1) huruf b berupa kabel bawah tanah melintasi SWP D.

> Paragraf 4 Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Pasal 17

Rencana jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 ayat (1) huruf c berupa saluran udara tegangan rendah (SUTR) melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E.

> Paragraf 5 Gardu Listrik Pasal 18

Rencana gardu listrik sebagaimana dimaksud pada Pasal 16 ayat (1) huruf d berupa gardu distribusi berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3; SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

> Bagian Kelima Rencana Jaringan Telekomunikasi Paragraf 1 Umum

Pasal 19

- Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf d, terdiri atas:
  - Rencana jaringan tetap; dan
  - Rencana jaringan bergerak seluler.
- Rencana jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) (2)huruf a berupa jaringan serat optik.
- Rencana jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa menara Base Transceiver Station (BTS).
- Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2 Jaringan Tetap Pasal 20

Rencana jaringan tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf a berupa jaringan serat optik melintasi SWP A, SWP B. SWP C, SWP D dan SWP E.

> Paragraf 3 Jaringan Bergerak

Pasal 21

Rencana jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf b berupa menara Base Transceiver Station (BTS) berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; SWP D

meliputi Blok II.D.2; SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Bagian Keenam Rencana Jaringan Sumber Daya Air Paragraf 1 Umum Pasal 22

- (1) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (1) huruf e berupa Rencana sistem irigasi, terdiri atas:
  - a. jaringan irigasi primer;
  - b. jaringan irigasi sekunder; dan
  - c. jaringan irigasi tersier.
- (2) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2 Rencana Sistem Irigasi Pasal 23

- (1) Jaringan irigasi primer sebagaimana dimaksud pada Pasal 24 ayat (1) huruf a melintasi SWP D.
- (2) Jaringan irigasi sekunder sebagaimana dimaksud pada Pasal 24 ayat (1) huruf b melintasi SWP D.
- (3) Jaringan irigasi tersier sebagaimana dimaksud Pasal 24 ayat (1) huruf c melintasi SWP D.

Bagian Ketujuh Rencana Jaringan Air Minum Paragraf 1 Umum Pasal 24

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (1) huruf f, terdiri atas:
  - a. unit air baku; dan
  - b. Sumur dangkal.
- (2) Air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan transmisi air baku.
- (3) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2 Unit Air Baku Pasal 25

Air baku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf a berupa jaringan transmisi air baku melintasi SWP A, SWP B, SWP C,

SWP D dan SWP E.

#### Paragraf 3 Sumur Dangkal Pasal 26

Sumur dangkal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf b berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, dan Blok II.A.3; SWP D meliputi Blok II.D.1 dan Blok II.D.3; SWP E meliputi Blok II.E.1.

Bagian Kedelapan Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

> Paragraf 1 Umum Pasal 27

- (1) Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf g, terdiri atas:
  - a. sistem pengelolaan air limbah domestik setempat; dan
  - b. sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat.
- (2) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa sub-sistem pengolahan setempat.
- (3) Sistem pengolahan air limbah terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa IPAL skala kawasan tertentu/permukiman.
- (4) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran X, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2 Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat Pasal 28

Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1) huruf a berupa sub-sistem pengolahan setempat berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1.

Paragraf 3 Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat Pasal 29

Sistem pengolahan air limbah setempat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1) huruf b berupa IPAL skala kawasan tertentu/permukiman berada pada SWP B meliputi Blok II.B.2; SWP D meliputi Blok II.D.2.

#### Bagian Kesembilan Rencana Jaringan Persampahan Paragraf 1 Umum Pasal 30

- (1) Rencana Jaringan Persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf h, terdiri atas:
  - a. Stasiun peralihan antara (SPA);
  - b. Tempat pengelolaan sampah *reuse*, *reduce*, *recycle* (TPS3R); dan
  - c. Tempat penampungan sementara (TPS).
- (2) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2 Stasiun Peralihan Sementara Pasal 31

Stasiun Peralihan Antara (SPA) sebagaimana dimaksud dalam pasal 32 ayat (1) huruf a berada pada SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D,3; SWP E meliputi Blok II.E.1.

Paragraf 3
Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse*, *Reduce*, *Recycle*Pasal 32

Tempat pengelolaan sampah *reuse*, *reduce*, *recycle* (TPS3R) sebagaimana dimaksud dalam pasal 32 pada ayat (1) huruf b berada pada SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

Paragraf 4 Tempat Penampungan Sementara Pasal 33

Tempat penampungan sementara (TPS) sebagaimana dimaksud dalam pasal 32 pada ayat (1) huruf c berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

Bagian Kesepuluh Rencana Jaringan Drainase Paragraf 1 Umum Pasal 34

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf i, terdiri atas:
  - a. Jaringan drainase primer;
  - b. Jaringan drainase sekunder;

- c. Jaringan drainase tersier; dan
- d. Bangunan tampungan (polder).
- (2) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XII, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2 Jaringan Drainase Primer Pasal 35

Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud dalam pasal 36 ayat (1) huruf a melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E.

Paragraf 3 Jaringan Drainase Sekunder Pasal 36

Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud dalam pasal 36 ayat (1) huruf b melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E.

Paragraf 4 Jaringan Drainase Tersier Pasal 37

Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud dalam pasal 36 ayat (1) huruf c melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E.

Paragraf 5 Bangunan Tampungan (Polder) Pasal 38

Bangunan tampungan (polder) sebagaimana dimaksud dalam pasal 36 ayat (1) huruf d berada pada SWP D meliputi Blok II.D.3; SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

Bagian Kesebelas Rencana Jaringan Prasarana Lainnya Paragraf 1 Umum Pasal 39

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf h, terdiri atas:
  - a. Jalur evakuasi bencana;
  - b. Tempat evakuasi;
  - c. Jalur pejalan kaki; dan
  - d. Pengaman pantai.
- (2) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
  - a. Tempat evakuasi sementara; dan
  - b. Tempat evakuasi akhir.
- (3) Rencana jaringan Prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum

dalam Lampiran XIII, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2 Jalur Evakuasi Bencana Pasal 40

Jalur evakuasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) huruf a melintasi SWP A, SWP B, SWP C, SWP D dan SWP E.

#### Paragraf 3 Tempat Evakuasi Pasal 41

- (1) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (2), terdiri atas:
  - a. Tempat evakuasi sementara; dan
  - b. Tempat evakuasi akhir.
- (2) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa tempat evakuasi sementara berada pada SWP A meliputi Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP D meliputi Blok II.D.1; SWP E meliputi Blok II.E.2.
- (3) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa tempat evakuasi akhir berada pada SWP D meliputi Blok II.D.2.

#### Paragraf 4 Jalur Pejalan Kaki Pasal 42

Jalur pejalan kaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) huruf c melintasi SWP A, SWP B, SWP D, SWP E.

Paragraf 5 Pengaman Pantai Pasal 43

Pengaman pantai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) huruf d melintasi SWP B.

#### BAB V RENCANA POLA RUANG Bagian Kesatu Umum Pasal 44

- (1) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) huruf c terdiri atas:
  - a. zona lindung; dan
  - b. zona budi daya.
- (2) Ketentuan mengenai Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua Zona Lindung Paragraf 1 Umum Pasal 45

Zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf a, meliputi:

- a. zona hutan lindung dengan kode HL;
- b. zona perlindungan setempat dengan kode PS;
- c. zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH;
- d. zona ekosistem mangrove dengan kode EM; dan
- e. zona badan air dengan kode BA.

#### Paragraf 2 Zona Hutan Lindung Pasal 46

Zona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf b, direncanakan dengan luas 97,60 (Sembilan puluh tujuh koma enam puluh) hektar, terdapat di SWP B meliputi Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.2.

#### Paragraf 3 Zona Perlindungan Setempat Pasal 47

Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf c, direncanakan dengan luas 83,29 (delapan puluh tiga koma dua sembilan) hektar, terdapat di SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Paragraf 4 Zona Ruang Terbuka Hijau Pasal 48

- (1) Zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf d, direncanakan dengan luas 214,78 (Dua ratus empat belas koma tujuh delapan) hektar, terdiri atas:
  - a. subzona rimba kota dengan kode RTH-1;
  - b. subzona taman kota dengan kode RTH-2;
  - c. subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3;
  - d. subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4;
  - e. subzona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
  - f. subzona jalur hijau dengan kode RTH-8.
- (2) Subzona rimba kota dengan kode RTH-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, direncanakan dengan luas 122,63 (seratus dua dua koma enam tiga) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.2; SWP B Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (3) Subzona taman kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, direncanakan dengan luas 9,67 (sembilan

- koma enam tujuh) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.2 dan SWP D Blok II.D.2.
- (4) Subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, direncanakan dengan luas 17,67 (tujuh belas koma enam tujuh) hektar, terdapat di SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP D meliputi Blok II.D.2; dan SWP E meliputi Blok II.E.1.
- (5) Subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, direncanakan dengan luas 24 (dua puluh empat) hektar, terdapat di SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (6) Subzona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d direncanakan dengan luas 4,43 (empat koma empat tiga) hektar, terdapat di SWP C meliputi Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.2; dan SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (7) Subzona jalur hijau dengan kode RTH-8 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, direncanakan dengan luas 0,10 (nol koma satu nol) hektar, terdapat di SWP C meliputi Blok II.C.2; SWP D meliputi Blok II.D.2; dan SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Paragraf 5 Zona Ekosistem Mangrove Pasal 49

Zona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf e, direncanakan dengan luas 48,19 (empat delapan koma satu sembilan) hektar, terdapat di SWP C Blok II.C.2.

Paragraf 6 Zona Badan Air Pasal 50

Zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf a, direncanakan dengan luas 92,36 (Sembilan puluh dua koma tiga enam) hektar, terdapat di SWP A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B meliputi Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C meliputi Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; dan SWP E meliputi Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

Bagian Ketiga Zona Budi Daya Paragraf 1 Umum Pasal 51

Zona fungsi budidaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (2) huruf b, meliputi:

- a. zona kawasan hutan produksi dengan kode KHP;
- b. zona pertanian dengan kode P;
- c. zona perikanan dengan kode IK;

- d. zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI;
- e. zona pariwisata dengan kode W;
- f. zona perumahan dengan kode R;
- g. zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU;
- h. zona campuran dengan kode C;
- i. zona perdagangan dan jasa dengan kode K;
- j. zona perkantoran dengan kode KT;
- k. zona transportasi dengan kode TR;
- 1. zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK;
- m. zona peruntukkan lainnya dengan kode PL; dan
- n. zona badan jalan dengan kode BJ.

#### Paragraf 2 Zona Kawasan Hutan Produksi Pasal 52

Zona kawasan hutan produksi dengan kode KHP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf a, terdiri atas subzona hutan produksi terbatas dengan kode HPT direncanakan dengan luas 117,93 (seratus tujuh belas koma Sembilan tiga) hektar, terdapat di SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.2.

#### Paragraf 3 Zona Pertanian Pasal 53

- (1) Zona pertanian dengan kode P sebagaimana dimaksud dalam dalam Pasal 53 huruf b, direncanakan dengan luas 1265,05 (seribu dua ratus enam puluh lima koma nol lima) hektar, terdiri atas:
  - a. subzona tanaman pangan dengan kode P-1;
  - b. subzona perkebunan dengan kode P-3;
- (2) Subzona tanaman pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, direncanakan dengan luas 122,73 (seratus dua puluh dua koma tujuh tiga) hektar, terdapat di SWP D Blok II.D.1;
- (3) Subzona perkebunan dengan kode P-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, direncanakan dengan luas 1.098,87 (seribu sembilan puluh delapan koma delapan tujuh) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.2; SWP C Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1.

#### Paragraf 4 Zona Perikanan Pasal 54

Zona perikanan dengan kode IK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf c, terdiri atas subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2 direncanakan dengan luas 269,45 (dua ratus enam puluh sembilan koma empat lima) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3.

#### Paragraf 5 Zona Kawasan Peruntukan Industri Pasal 55

Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal Pasal 53 huruf d direncanakan dengan luas 8,69 (delapan koma enam sembilan) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.1 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.2; SWP D Blok II.D.2.

Paragraf 6 Zona Pariwisata Pasal 56

Zona Pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud pada Pasal 53 huruf e, direncanakan dengan luas 5,77 (lima koma tujuh tujuh) hektar, terdapat di SWP B pada Blok II.B.2.

#### Paragraf 7 Zona Perumahan Pasal 57

- (1) Zona perumahan dengan kode R sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 huruf f, direncanakan dengan luas 846,33 (delapan ratus empat puluh enam koma tiga tiga) hektar, terdiri atas:
  - a. subzona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2;
  - b. subzona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
  - c. subzona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.
- (2) Subzona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, direncanakan dengan luas 45,19 (empat puluh lima koma satu sembilan) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.1 dan Blok II.A.3.
- (3) Subzona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, direncanakan dengan luas 413,41 (empat ratus tiga belas koma empat satu) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (4) Subzona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, direncanakan dengan luas 381,73 (tiga ratus delapan puluh satu koma tujuh tiga) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.2; SWP B Blok II.B.2; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Paragraf 8 Zona Sarana Pelayanan Umum Pasal 58

- (1) Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf g, direncanakan dengan luas 33,76 (tiga puluh tiga koma tujuh enam) hektar, terdiri atas:
  - a. subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1;
  - b. subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2;

- c. subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3;
- d. subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4.
- (2) Subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, direncanakan dengan luas 11,65 (sebelas koma enam lima) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2; SWP C Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.2; SWP E Blok II.E.2.
- (3) Subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, direncanakan dengan luas 7,93 (tujuh koma sembilan tiga) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.1 Blok II.A.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1.
- (4) Subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, direncanakan dengan luas 13,25 (tiga belas koma dua lima) hektar terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.
- (5) Subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, direncanakan dengan luas 0,92 (nol koma sembilan dua) hektar terdapat di SWP D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; SWP E Blok II.E.1.

#### Paragraf 9 Zona Campuran Pasal 59

Zona campuran dengan kode C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf h, terdiri atas subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2, direncanakan dengan luas 26,03 (dua puluh enam koma nol tiga) hektar, terdapat di SWP A meliputi Blok II.A.1 dan Blok II.A.2.

#### Paragraf 10 Zona Perdagangan dan Jasa Pasal 60

- (1) Zona perdagangan dan jasa dengan kode K sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf i, direncanakan dengan luas 133,78 (seratus tiga puluh tiga koma tujuh delapan) hektar, terdiri atas:
  - a. subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
  - b. subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
  - c. subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3.
- (2) Subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, direncanakan dengan luas 6,78 (enam koma tujuh delapan) hektar yang terdapat di SWP A Blok II.A.1.
- (3) Subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, direncanakan dengan luas 51,28 (lima puluh satu koma dua delapan) hektar yang terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP E Blok II.E.2.

(4) Subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, direncanakan dengan luas 75,70 (tujuh lima koma tujuh puluh) hektar yang terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Paragraf 11 Zona Perkantoran Pasal 61

Zona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf j, direncanakan dengan luas 10,26 (sepuluh koma dua enam) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.1 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1 dan Blok II.D.2; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### Paragraf 12 Zona Transportasi Pasal 62

Zona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf k, direncanakan dengan luas 2,43 (dua koma empat tiga) hektar yang terdapat di SWP A Blok II.A.1 dan Blok II.A.2.

#### Paragraf 13 Zona Pertahanan dan Keamanan Pasal 63

Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf 1, direncanakan dengan luas 4,17 (empat koma satu tujuh) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.1; SWP D Blok II.D.2.

#### Paragraf 14 Zona Peruntukan Lainnya Pasal 64

Zona peruntukan lainnya dengan kode PL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf m, terdiri atas subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3, direncanakan dengan luas 0,27 (nol koma dua tujuh) hektar, terdapat di SWP D Blok II.D.1.

Paragraf 15 Zona Badan Jalan Pasal 65

Zona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf n, direncanakan dengan luas 86,39 (delapan puluh enam koma tiga sembilan) hektar, terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok II.B.1 dan Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.1, Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

#### BAB VI KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG Pasal 66

- (1) Ketentuan pemanfaatan ruang merupakan acuan dalam mewujudkan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang sesuai dengan RDTR.
- (2) Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
  - a. Konfirmasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (KKPR); dan
  - b. Program Prioritas Pemanfaatan Ruang.
- (3) Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dijabarkan dalam tabel indikasi program pemanfaatan ruang prioritas yang tercantum dalam Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 67

- (1) Pelaksanaan KKPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 ayat (2) huruf a terdiri atas:
  - a. PKKPR untuk kegiatan berusaha;
  - b. KKKPR untuk kegiatan non berusaha; dan
  - c. PKKPR untuk kegiatan non berusaha.
- (2) KKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh melalui sistem Online Single Submission (OSS).
- (3) Penerbitan KKPR untuk usulan kegiatan pemanfaatan ruang yang berada pada wilayah administrasi wilayah perencanaan dilaksanakan oleh Bupati.
- (4) Bupati menunjuk kepala perangkat daerah yang melaksanakan urusan kewenangan di bidang perizinan untuk menerbitkan KKPR.
- (5) KKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (6) KKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

#### Pasal 68

- (1) Program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 ayat (2) huruf b, diselenggarakan dengan pengembangan program prioritas 5 (lima) tahun pertama yang terdiri atas:
  - a. program pemanfaatan ruang prioritas;
  - b. lokasi;
  - c. sumber pendanaan;
  - d. instansi pelaksana; dan
  - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (2) Program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
  - a. program perwujudan rencana struktur ruang di WP; dan
  - c. program perwujudan rencana pola ruang di WP.
- (3) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, bersumber dari:
  - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN);

- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi;
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten;
- d. Swasta; dan/atau
- e. Masyarakat.
- (4) Instansi pelaksana kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dilaksanakan oleh:
  - a. pemerintah pusat;
  - b. pemerintah provinsi;
  - c. pemerintah kabupaten;
  - d. BUMN dan/atau BUMD;
  - e. swasta; dan
  - f. masyarakat.
- (5) Waktu dan tahap pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, dibagai dalam 5 (lima) tahapan pelaksanaan, meliputi:
  - a. periode I dari tahun 2022 sampai 2025;
  - b. periode II dari tahun 2026 sampai 2030;
  - c. periode III dari tahun 2031 sampai 2035;
  - d. periode IV dari tahun 2036 sampai 2040; dan
  - e. periode V dari tahun 2041 sampai 2042.

#### BAB VII PERATURAN ZONASI Bagian Kesatu Umum Pasal 69

- (1) Fungsi peraturan zonasi pada Peraturan Bupati ini meliputi:
  - a. perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang;
  - b. acuan dalam pemberian kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang termasuk di dalamnya pemanfaatan ruang udara dan pemanfaatan ruang di bawah tanah;
  - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif;
  - d. acuan dalam pengenaan sanksi; dan
  - e. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.
- (2) Pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d mengikuti tata cara pengenaan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan dibidang penataan ruang yang berlaku.
- (3) Manfaat peraturan zonasi pada Peraturan Bupati ini meliputi:
  - a. menjamin dan menjaga kualitas ruang WP minimal yang ditetapkan;
  - b. menjaga kualitas dan karakteristik zona dengan meminimalkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik zona; dan
  - c. meminimalkan gangguan atau dampak negatif terhadap
- (4) Muatan Peraturan Zonasi meliputi aturan dasar.
- (5) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan materi wajib yang harus dimuat dalam peraturan zonasi.

Bagian Kedua Aturan Dasar Paragraf 1 Umum Pasal 70

- (1) Aturan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (4) huruf a meliputi:
  - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
  - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
  - c. ketentuan tata bangunan;
  - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
  - e. ketentuan khusus; dan
  - f. ketentuan pelaksanaan.
- (2) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. aturan dasar zona lindung; dan
  - b. aturan dasar zona budi daya.
- (3) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilengkapi dengan teks zonasi.
- (4) Teks zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), adalah teks yang berisi ketentuan aturan dasar setiap zona dan/atau subzona sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 2 Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 71

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf a, memuat ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada suatu zona atau subzona meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan dengan kode I;
  - b. kegiatan diizinkan terbatas dengan kode T;
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat dengan kode B; dan
  - d. kegiatan tidak diizinkan dengan kode X.
- (2) Klasifikasi I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan pada suatu zona atau subzona yang sesuai dengan rencana peruntukan ruang.
- (3) Klasifikasi T sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. klasifikasi T1 berupa pembatasan pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasinya suatu kegiatan di dalam subzona maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan;
  - b. klasifikasi T2 berupa pembatasan pada luasan kaveling tertentu yang meliputi:
    - 1) pembatasan luas kaveling minimum sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku;
    - 2) pembatasan luas kaveling minimum sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis; dan

- 3) kepala daerah dapat menetapkan standar luas kaveling minimum berdasarkan hasil kajian.
- c. klasifikasi T3 berupa pembatasan jumlah yang meliputi:
  - 1) pembatasan jumlah sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku;
  - 2) pembatasan jumlah sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis; dan
  - 3) kepala pemerintah dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian.
- (4) Klasifikasi B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, dapat berupa persyaratan umum dan persyaratan khusus mengingat pemanfaatan ruang tersebut memiliki dampak yang besar bagi lingkungan sekitarnya. Adapun klasifikasi B sebagai berikut:
  - a. klasifikasi B1 untuk kegiatan yang wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL);
  - b. klasifikasi B2 memperoleh persetujuan dari masyarakat setempat;
  - c. klasifikasi B3 untuk kegiatan yang wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan;
  - d. klasifikasi B4 untuk melaksanakan sarana dan prasarana minimum berdasarkan rekomendasi terkait;
- (5) Klasifikasi X sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang memiliki sifat tidak sesuai dengan rencana peruntukan ruang yang direncanakan dan dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi lingkungan di sekitarnya.
- (6) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dimuat dalam matriks ketentuan kegiatan dan pemanfaatan ruang zonasi (ITBX) yang dirinci berdasarkan jenis-jenisnya pada masing-masing zona atau sub zona, tercantum pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 3 Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang Pasal 72

- (1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf b, merupakan ketentuan mengenai besaran pembangunan yang diizinkan pada suatu zona atau subzona, terdiri atas:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) minimum dan maksimum;
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum; dan
  - d. Luas Kaveling Minimum.
- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur dalam pasal aturan dasar setiap zona dan subzona pada Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), secara lebih lengkapnya disajikan dalam tabel intensitas dan tata bangunan sebagaimana tercantum pada

Lampiran XVII, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 4 Ketentuan Tata Bangunan Pasal 73

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf c, merupakan ketentuan yang mengatur bentuk, besaran, peletakan, dan tampilan bangunan pada suatu zona atau subzona, yang meliputi:
  - a. Ketinggian Bangunan (TB) maksimum;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) minimum;
  - c. Jarak Bebas Antar Bangunan Minimum; dan
  - d. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB).
- (2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur dalam pasal aturan dasar setiap zona dan subzona pada Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), secara lebih lengkapnya disajikan dalam tabel tata bangunan sebagaimana tercantum pada Lampiran XVIII, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 5 Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal Pasal 74

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf d, merupakan ketentuan tersedianya prasarana dan sarana yang harus tersedia dalam suatu zona dan atau subzona.
- (2) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur dalam pasal aturan dasar setiap zona dan subzona pada Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), secara lebih lengkapnya disajikan dalam tabel prasarana dan sarana minimum sebagaimana tercantum pada Lampiran XIX, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Paragraf 6 Ketentuan Khusus Pasal 75

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf e, merupakan ketentuan yang mengatur pemanfaatan kegiatan dan penggunaan lahan pada zona dan atau subzona yang memiliki fungsi khusus dan terjadi pertampalan atau overlay dengan fungsi zona dan atau subzona lainnya, terdiri atas:
  - a. Lahan Pertanian Pangan Bekelanjutan (LP2B);
  - b. Kawasan Sempadan.
- (2) Lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan ketentuan arahan pemanfaatan ruang terdiri dari:

- a. lahan pertanian tanaman pangan yang ditetapkan merupakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang dilarang dialih fungsikan;
- b. alih fungsi hanya dapat dilakukan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dalam rangka pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan/atau bencana alam;
- c. setiap orang yang melakukan alih fungsi pada Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di luar ketentuan yang berlaku wajib mengembalikan keadaan tanah Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan seperti keadaan semula;
- d. alih fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka pengadaan tanah untuk kepentingan umum terbatas pada kepentingan umum dengan jenis kegiatan yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan
- e. pemilik lahan dan penggarap yang mempertahankan lahannya diberi insentif oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah melalui skema program usaha pertanian modern.
- (3) Kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan sempadan sungai, sempadan mata air, dan sempadan pantai dengan ketentuan arahan pemanfaatan ruang yang terdiri dari:
  - a. ketentuan lebar sempadan pada masing-masing jenis sempadan, terdiri atas:
    - 1. lebar sempadan sungai bertanggul di Kabupaten Batu Bara sebesar 3 (tiga) meter;
    - 2. lebar sempadan mata air sebesar 100 (seratus) meter; dan
    - 3. lebar sempadan pantai sebesar 100 (seratus) meter.
  - b. ketentuan mengenai lebar sempadan sungai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - c. apabila terdapat bangunan yang telah berdiri di kawasan sempadan sungai maka bangunan tersebut dinyatakan dalam status quo yang berarti tidak dapat diubah, ditambah, dan dapat ditertibkan apabila tidak memiliki hak atas penguasaan tanah yang legal;
  - d. seluruh kegiatan di kawasan sempadan sungai wajib memiliki izin dari instansi yang berwenang dengan memperhatikan fungsi utama sempadan sungai agar tidak terganggu oleh aktifitas yang berkembang di dalamnya;
  - e. tidak diperbolehkan melakukan kegiatan penimbunan pada kawasan sempadan sungai;
  - f. kegiatan penggunaan lahan yang sudah terbangun (keterlanjuran) diarahkan untuk tidak mengganggu fungsi lingkungan hidup dan ekosistem alami;
  - g. pembatasan pertumbuhan dan pengembangan bangunan pada kawasan sempadan;
  - h. menyediakan akses publik menuju sungai dan/atau pantai;
  - i. menyediakan sistem evakuasi bencana termasuk ruang untuk jalur evakuasi agar dapat dijangkau oleh petugas

evakuasi.

- (4) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur dalam pasal aturan dasar setiap zona dan sub zona pada Peraturan Bupati ini.
- (3) Lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XX, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (5) Kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), digambarkan dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XXI, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 7 Ketentuan Pelaksanaan Bagian Kesatu Umum Pasal 76

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) huruf f, terdiri atas:
  - a. ketentuan variansi pemanfaatan ruang;
  - b. ketentuan pemberian insentif dan disentif;
  - c. ketentuan untuk penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan peraturan zonasi; dan
  - d. aturan peralihan yang mengatur status pemanfaatan ruang yang berbeda dengan fungsi ruang zona peruntukannya.
- (2) Ketentuan variansi pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan ketentuan yang memberikan kelonggaran untuk menyesuaikan dengan kondisi tertentu dengan tetap mengikuti ketentuan massa ruang yang ditetapkan dalam peraturan zonasi.
- (3) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan ketentuan pemberian insentif bagi kegiatan pemanfaatan ruang yang sejalan dengan rencana tata ruang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta pemberian disinsentif bagi kegiatan pemanfaatan ruang yang sejalan dengan rencana tata ruang dalam hal berpotensi melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- (4) Kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peraturan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, merupakan ketentuan yang mengatur tentang kegiatan dan penggunaan lahan yang sudah terlanjur terbangun sebelum Peraturan Bupati ini ditetapkan namun tidak sesuai dengan ketentuan peraturan zonasi.
- (5) Aturan peralihan yang mengatur status pemanfaatan ruang yang berbeda dengan fungsi ruang zona peruntukannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, untuk pemanfaatan ruang tertentu yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan persetujuan legal non-conforming use atau persetujuan conditional use.

#### Bagian Kedua Ketentuan Pemberian Insentif dan Disinsentif Pasal 77

- (1) Ketentuan pelaksanaan berupa pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada Pasal 76 ayat (3) memuat perangkat untuk:
  - a. meningkatkan upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang dalam rangka mewujudkan Tata Ruang sesuai dengan RDTR;
  - b. memfasilitasi kegiatan Pemanfaatan Ruang agar sejalan dengan RDTR; dan
  - c. meningkatkan kemitraan semua pemangku kepentingan dalam rangka Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR.
- (2) Ketentuan Pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud dalam Pasal ayat (1) diberikan dengan tetap menghormati hak yang telah ada terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Insentif dan disinsentif dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah dan kepada masyarakat.
- (4) Insentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat diberikan dalam bentuk:
  - a. pemberian kompensasi;
  - b. pemberian penyediaan prasarana dan sarana; dan
  - c. publikasi atau promosi daerah; dan/atau
  - d. penghargaan.
- (5) Insentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat diberikan dalam bentuk:
  - a. pemberian keringanan pajak dan/atau retribusi;
  - b. pemberian kompensasi;
  - c. subsidi;
  - d. imbalan;
  - e. sewa ruang;
  - f. urun saham;
  - g. penyediaan prasarana dan sarana;
  - h. fasilitasi Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang;
  - i. penghargaan; dan/atau
  - j. publikasi atau promosi.
- (6) Disinsentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat diberikan dalam bentuk:
  - a. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana;
  - b. pengenaan kompensasi; dan/atau
  - c. penalti.
- (7) Disinsentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat diberikan dalam bentuk:
  - a. pengenaan pajak dan/atau retribusi yang tinggi;
  - b. kewajiban memberi kompensasi atau imbalan; atau
  - c. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana.
- (8) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif

dan disinsentif diatur dengan Peraturan Bupati.

# Paragraf 8 Aturan Dasar Zona Lindung Pasal 78

- (1) Aturan dasar zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (2) huruf a, terdiri atas:
  - a. zona hutan lindung dengan kode HL;
  - b. zona perlindungan setempat dengan kode PS;
  - c. zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH;
  - d. zona ekosistem mangrove dengan kode EM; dan
  - e. zona badan air dengan kode BA;
- (2) Aturan dasar zona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas subzona hutan lindung dengan kode HL.
- (3) Aturan dasar zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas subzona perlindungan setempat dengan kode PS.
- (4) Aturan dasar zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas:
  - a. aturan dasar subzona rimba kota dengan kode RTH-1;
  - b. aturan dasar subzona taman kota dengan kode RTH-2;
  - c. aturan dasar subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3:
  - d. aturan dasar subzone taman kelurahan dengan kode RTH-4
  - e. aturan dasar subzona pemakaman dengan kode RTH-7; dan
  - f. aturan dasar subzona jalur hijau dengan kode RTH-8.
- (5) Aturan dasar zona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas aturan dasar subzona ekosistem mangrove dengan kode EM.
- (6) Aturan dasar zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, terdiri atas subzona badan air dengan kode BA.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (2), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini; dan
  - b. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona hutan lindung dengan kode HL, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 2% (dua persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,06 (no koma dua); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 97% (sembilan puluh tujuh persen) dari luas persil.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (3), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan yang diizinkan b. dengan dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, berupa jalan, jasa penunjang kehutanan, pengelolaan air, periklanan dan jaringan telekomunikasi (BTS) yang diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - 1) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan;
    - 2) penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau Swasta;
    - 3) tidak mengubah bentuk/bentang alam; dan
    - 4) khusus BTS wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona perlindungan setempat dengan kode PS, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 80% (delapam puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perlindungan setempat dengan kode PS, yakni Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona perlindungan setempat dengan kode PS, meliputi;
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum run off (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air pantai/laut dan/atau badan air lainnya;
    - 2) jaringan jalan dan pedestrian sepanjang tepian danau dengan lebar minimum 2 (dua) meter; dan
    - 3) jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi.

- 4) Melengkapi prasarana mushallah dan parkir
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1) bangunan prasarana sumber daya air;
  - 2) jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait;
  - 3) jalur evakuasi bencana;
  - 4) sistem peringatan dini; dan
  - 5) penanda/rambu-rambu.
- (5) Aturan dasar ketentuan pelaksanaan pada subzona perlindungan setempat dengan kode PS, meliputi ketentuan penggunaan lahan yang sudah terlanjur terbangun sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini dan berada pada subzona PS yang bertampal dengan kawasan rawan bencana banjir tinggi, terdiri atas:
  - a. mengikuti program relokasi permukiman secara bertahap, diprioritaskan bagi pemukim yang menempati lahan bantaran sungai dengan tidak memiliki hak penguasaan tanah;
  - b. bagi pemukim yang sudah memiliki alas hak penguasaan tanah melakukan upaya proteksi dan adaptasi bangunan terhadap banjir yang terdiri atas:
    - 1. mengembangkan struktur alami dan/atau struktur buatan untuk mitigasi bencana;
    - 2. struktur bangunan dirancang untuk dapat menahan arus dan pergerakan tanah akibat dampak banjir;
    - 3. menggunakan sekat penahan anti air untuk menahan air masuk ke bangunan atau ke lingkungan permukiman;
    - 4. menyediakan akses publik dari dan menuju ke arah sungai;
    - 5. menyediakan ruang untuk jalur evakuasi agar dapat dijangkau oleh petugas evakuasi;
    - 6. menyediakan bangunan dengan struktur bertingkat minimal 2 (dua) lantai yang dapat difungsikan sebagai tempat evakuasi sementara banjir, atau bangunan tempat evakuasi sementara sesuai persyaratan yang berlaku.
  - c. dilarang melakukan pembangunan baru unit perumahan dan obyek vital maupun fasilitas-fasilitas kritis berisiko tinggi, kecuali sarana transportasi air, fasilitas hankam, dan utilitas umum yang tidak memungkinkan untuk dibangun di lokasi lain dengan tetap memperhatikan upaya mitigasi bencana;
  - d. diarahkan pemanfaatan ruang untuk kawasan lindung berupa perlindungan setempat dan/atau Ruang Terbuka Hijau (RTH); dan
  - e. dapat dimanfaatkan secara terbatas untuk budidaya pertanian/perikanan, fasilitas rekreasi dan olahraga, ruang terbuka publik, serta sarana pendidikan dan penelitian tentang sungai dengan batasan luas terbangun 10% (sepuluh persen) dari luas area pemanfaatan serta konstruksi bangunan tahan banjir dan menyediakan jalur, rambu dan ruang evakuasi banjir.
  - (6) Aturan dasar ketentuan khusus pada perlindungan

setempat dengan kode PS meliputi Kawasan Sempadan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf b terdapat di SWP A Blok II.A.1, Blok II.A.2 dan Blok II.A.3; SWP B Blok Blok II.B.2; SWP C Blok II.C.1; Blok II.C.2 dan Blok II.C.3; SWP D Blok II.D.1, Blok II.D.2 dan Blok II.D.3; SWP E Blok II.E.1 dan Blok II.E.2.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona rimba kota dengan kode RTH-1 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf a, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas berupa jalan, gardu listrik (distribusi tenaga listrik), karantina hewan dan tumbuhan yang diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
    - dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2) terbatas hanya untuk kegiatan yang berhubungan dengan konservasi rimba kota yang dikelola oleh pihak pengelola rimba kota;
    - 3) perkerasan tidak diperkenankan memakai jenis perkerasan yang kedap air; dan
    - 4) khusus karatina hewan dan tumbuhan dibatasi luas lantai bangunan minimum dan luas kaveling minimum sesuai dengan hasil kajian lapangan oleh tim teknis.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat terdiri atas:
    - 1) TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), jaringan telekomunikasi (BTS), jalan dan jaringan transmisi diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
      - a) tidak mengubah bentuk/bentang alam;
      - b) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan;
      - c) Khusus TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), jaringan telekomunikasi (BTS) dan jalan adalah kegiatan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau Swasta; dan
      - d) khusus TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), jaringan
      - e) telekomunikasi dan jaringan transmisi wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
    - 2) Gardu listrik dan trotoar diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).

- 3) Trotoar diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan.
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona rimba kota dengan kode RTH-1, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 5% (lima persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 95% (sembilan puluh lima persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona rimba kota dengan kode RTH-1, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 6 (enam) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1) GSB di jalan kolektor minimal sebesar 0 (nol) meter;
    - 2) GSB di jalan lokal minimal sebesar 0 (nol) meter; dan
    - 3) GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 0 (nol) meter;
  - c. Jarak bebas antar bangunan minimal 3 (tiga) meter; dan
  - d. Jarak Bangunan Samping (JBS) minimal 0 (nol) meter dan Jarak Bangunan Belakang (JBB) minimal 0 (nol) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona rimba kota dengan kode RTH-1, meliputi;
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - jalan setapak dengan material alami dan bersifat mampu menyerap air
    - 2) saluran drainase alami terbuka yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1) memiliki sistem pengelolaan sampah organik secara alami dan tidak membuang sampah ke badan air terdekat;
    - 2) shelter/gazebo; dan
    - 3) pos Jaga.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona taman kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf b, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas:
    - 1. Plaza Terbuka/Selasar dan Amphiteater/Panggung Terbuka diizinkan dengan dibatasi luas kaveling minimum sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi luas kaveling minimum sesuai dengan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar luas kaveling minimum berdasarkan hasil kajian.

- 2. Jalan, tempat parkir umum dan gardu listrik diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
  - a) dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian.
- c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
  - 1. Jalan diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta;
  - 2. Wisata kuliner diizinkan dengan syarat tidak mengubah fungsi atau jenis kegiatan didalamnya; dan
  - 3. Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
  - 4. Jaringan telekomunikasi diizinkan dengan syarat mengikuti aturan lokasi penempatan yang sudah disesuaikan dalam rencana tata ruang.
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona taman kota dengan kode RTH-2, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 5% (lima persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 95% (sembilan puluh lima persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona taman kota dengan kode RTH-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 6 (enam) meter;
  - b. Jumlah lantai bangunan maksimal 1 (satu) meter;
  - c. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor 0 (nol) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal 0 (meter); dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-3 (satu sampai tiga) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona taman kota dengan kode RTH-2, meliputi:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman;
    - 2. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman;

- 3. jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian, jaringan teleokomunikasi dan air bersih; dan
- 4. jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. shelter bus wisata, halte angkutan umum;
  - 2. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% dari luas lahan;
  - 3. mushallah/langgar;
  - 4. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 5. fasilitas pusat informasi pengunjung;
  - 6. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas; dan
  - 7. fasilitas keamanan pos jaga.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf c, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan, tempat parkir umum dan gardu listrik diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
    - 1. dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2. khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
    - 1. Jalan diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta;
    - 2. Wisata kuliner diizinkan dengan syarat tidak mengubah fungsi atau jenis kegiatan didalamnya; dan
    - 3. Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
    - d. Aktivitas penunjang air dan telekomunikasi diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lungkungan sebagaiamana diatur dalam peraturan perundang-undangan;

- e. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 20% (dua puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,4 (nol koma empat); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 60% (enam puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 6 (enam) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 7 8 (tujuh sampai delapan) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 2 -3 (dua sampai tiga) meter.
  - c. Jarak Bebas antar Bangunan sebesar 3 (tiga) meterAturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona taman kecamatan dengan kode RTH-3, meliputi;
  - d. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman;
    - 2. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman;
    - 3. jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan
    - 4. jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - e. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. shelter bus wisata, halte angkutan umum;
    - 2. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan;
    - 3. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 4. fasilitas pusat informasi pengunjung;
    - 5. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas; dan
    - 6. fasilitas keamanan pos jaga.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf d, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan, tempat parkir umum dan gardu listrik diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
    - 1. dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2. khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
    - 1. Jalan diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta;
    - 2. Wisata kuliner diizinkan dengan syarat tidak mengubah fungsi atau jenis kegiatan didalamnya; dan
    - 3. Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
    - 4. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 20% (dua puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,2 (nol koma dua): dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 60% (enam puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 6 (enam) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 7 8 (tujuh sampai delapan) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 2 -3 (dua sampai tiga) meter.
  - c. Jarak Bebas antar Bangunan sebesar 3 (tiga) meter
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona taman kelurahan dengan kode RTH-4, meliputi;
  - a. prasrana minimal yang meliputi:

- 1. jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman;
- 2. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman:
- 3. jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian dan air bersih; dan
- 4. jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. shelter bus wisata, halte angkutan umum;
  - 2. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan luas tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari luas lahan;
  - 3. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 4. fasilitas pusat informasi pengunjung;
  - 5. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas; dan
  - 6. fasilitas keamanan pos jaga.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf d, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan, tempat parkir umum dan gardu listrik diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
    - 1. dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2. khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
    - 1. Jalan diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta; dan
    - 2. Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik diizinkan

dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).

- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona pemakaman dengan kode RTH-7, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 70% (tujuh puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona pemakaman dengan kode RTH-7, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 6 (enam) meter;
  - b. Jumlah lantai maksimal 1 (satu) lantai;
  - c. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 8 (delapan) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 0 (nol) meter.
  - d. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 0 (nol) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona pemakaman dengan kode RTH-7, meliputi;
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jalan akses melalui jalan kolektor;
    - 2. jaringan pedestrian yang meliputi jalur pedestrian dan sepeda, plasa terbuka, ruang duduk dan perabot lansekap, petunjuk arah dan informasi taman;
    - 3. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan sistem memanen air hujan yang memanfaatkan air limpasan permukaan untuk dapat digunakan sebagai sumber air siram taman;
    - 4. jaringan utilitas yang meliputi listrik, penerangan jalan dan pedestrian; dan
    - 5. jaringan dan pengelolaan persampahan berupa penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. fasilitas kantor pemakaman;
    - 4. fasilitas keamanan pos jaga; dan
    - 5. Fasilitas mushollah dan tempat istirahat;

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada sub zona jalur hijau dengan kode RTH-8 sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (4) huruf e, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan, tempat parkir umum dan gardu listrik diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
    - 1. dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2. khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
    - Jalan diizinkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta; dan
    - 2. Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona jalur hijau dengan kode RTH-8, meliputi:
  - d. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 0% (nol persen) dari luas persil;
  - e. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0 (nol); dan
  - f. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 100% (tujuh puluh persen) dari luas persil.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (5), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas:
    - 1. budidaya ekosistem mangrove dan fasilitas pendukungnya.
    - 2. jalan diizinkan dengan dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan

hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian; dan

- c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
  - 1. trotoar dan jalan diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - a) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan; dan
    - b) khusus jalan, penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh pemerintah dan/atau swasta.
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona ekosistem mangrove dengan kode EM, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,3 (nol koma tiga); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 90% (sembilan puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona taman kelurahan dengan kode RTH-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 12 (dua belas) meter;
  - b. Jarak Bebas antar Banguna (JBS) minimal 3 (tiga) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona ekosistem mangrove dengan kode EM, meliputi;
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan lingkungan/ lokal sekunder;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya;
    - 4. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan
    - 5. penerangan jalan;
    - 6. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya;
    - 7. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. halaman atau pelataran bersama; dan
    - 2. plaza/gazebo.
    - 3. Toilet dan mushollah/sarana pendukung lainnya.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud pada Pasal 78 ayat (6), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa jalan dan jasa penunjang hutan yang diizinkan dengan dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, berupa jalan, jaringan telekomunikasi (BTS) dan pengelolaan air yang diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - 1) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan;
    - 2) penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau Swasta;
    - 3) tidak mengubah bentuk/bentang alam; dan
    - 4) khusus BTS wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona badan air dengan kode BA, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 0% (nol persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal (nol persen); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 0% (nol persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona badan air dengan kode BA, yakni Tinggi bangunan (TB) maksimal 4 (empat) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona badan air dengan kode BA, meliputi;
  - a. prasarana minimal yang meliputi:
    - 1) jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya, dan dilengkapi dengan jebakan air atau sedimen trap untuk mempermudah pemeliharaan sebelum run off (air limpasan permukaan) dari jalan memasuki badan air pantai/laut dan/atau badan air lainnya;
    - 2) jaringan jalan dan pedestrian sepanjang tepian danau dengan lebar minimum 2 (dua) meter; dan
    - 3) jaringan utilitas berupa listrik dan telekomunikasi.

- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1) bangunan prasarana sumber daya air;
  - 2) jalan inspeksi pada lokasi-lokasi yang ditentukan sesuai standar yang ditentukan oleh instansi terkait;
  - 3) jalur evakuasi bencana;
  - 4) sistem peringatan dini; dan
  - 5) penanda/rambu-rambu.
- (5) Aturan dasar ketentuan pelaksanaan pada subzona badan air dengan kode BA, meliputi ketentuan penggunaan lahan yang sudah terlanjur terbangun sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini dan berada pada subzona BA yang bertampal dengan kawasan rawan bencana banjir tinggi, terdiri atas:
  - a. mengikuti program relokasi permukiman secara bertahap, diprioritaskan bagi pemukim yang menempati lahan bantaran sungai dengan tidak memiliki hak penguasaan tanah;
  - b. bagi pemukim yang sudah memiliki alas hak penguasaan tanah melakukan upaya proteksi dan adaptasi bangunan terhadap banjir yang terdiri atas:
    - 1) mengembangkan struktur alami dan/atau struktur buatan untuk mitigasi bencana;
    - 2) struktur bangunan dirancang untuk dapat menahan arus dan pergerakan tanah akibat dampak banjir;
    - 3) menggunakan sekat penahan anti air untuk menahan air masuk ke bangunan atau ke lingkungan permukiman;
    - 4) menyediakan akses publik dari dan menuju ke arah sungai;
    - 5) menyediakan ruang untuk jalur evakuasi agar dapat dijangkau oleh petugas evakuasi;
    - 6) menyediakan bangunan dengan struktur bertingkat minimal 2 (dua) lantai yang dapat difungsikan sebagai tempat evakuasi sementara banjir, atau bangunan tempat evakuasi sementara sesuai persyaratan yang berlaku.
  - c. dilarang melakukan pembangunan baru unit perumahan dan obyek vital maupun fasilitas-fasilitas kritis berisiko tinggi, kecuali sarana transportasi air, fasilitas hankam, dan utilitas umum yang tidak memungkinkan untuk dibangun di lokasi lain dengan tetap memperhatikan upaya mitigasi bencana; dan
  - d. dapat dimanfaatkan secara terbatas untuk budidaya pertanian/perikanan, fasilitas rekreasi dan olahraga, ruang terbuka publik, serta sarana pendidikan dan penelitian tentang sungai dengan batasan luas terbangun 10% (sepuluh persen) dari luas area pemanfaatan serta konstruksi bangunan tahan banjir dan menyediakan jalur, rambu dan ruang evakuasi banjir.

Paragraf 9 Aturan Dasar Zona Budidaya Pasal 89

(1) Aturan dasar zona budidaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal

70 ayat (2) huruf b, terdiri atas:

- a. zona kawasan hutan produksi dengan kode KHP;
- b. zona pertanian dengan kode P;
- c. zona perikanan dengan kode IK;
- d. zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI;
- e. zona pariwisata dengan kode W;
- f. zona perumahan dengan kode R;
- g. zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU;
- h. zona campuran dengan kode C;
- i. zona perdagangan dan jasa dengan kode K;
- j. zona perkantoran dengan kode KT;
- k. zona transportasi dengan kode TR;
- 1. zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK;
- m. zona peruntukkan lainnya dengan kode PL; dan
- n. zona badan jalan dengan kode BJ.
- (2) Aturan dasar zona kawasan hutan produksi dengan kode KHP, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas aturan dasar subzona hutan produksi terbatas dengan kode HPT.
- (3) Aturan dasar zona pertanian dengan kode P, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
  - a. aturan dasar subzona tanaman pangan dengan kode P-1;
     dan
  - b. aturan dasar subzona perkebunan P-3.
- (4) Aturan dasar zona perikanan dengan kode IK, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas aturan dasar subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2.
- (5) Aturan dasar kawasan peruntukan industri dengan kode KPI, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas aturan dasar subzona peruntukan industri dengan kode KPI.
- (6) Aturan dasar zona pariwisata dengan kode W, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, terdiri atas aturan dasar subzona pariwisata dengan kode W.
- (7) Aturan dasar zona perumahan dengan kode R, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, terdiri atas:
  - Aturan dasar subzona Perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2;
  - b. Aturan dasar subzona Perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
  - c. Aturan dasar subzona Perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.
- (8) Aturan dasar zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, terdiri atas:
  - a. Aturan dasar subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1;
  - b. Aturan dasar subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2;
  - c. Aturan dasar subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3; dan
  - d. Aturan dasar subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4.
- (9) Aturan dasar zona campuran dengan kode C, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h, terdiri atas aturan dasar subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2
- (10) Aturan dasar zona perdagangan dan jasa dengan kode K, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i, terdiri atas:

- a. Aturan dasar subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
- b. Aturan dasar subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
- c. Aturan dasar subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3.
- (11) Aturan dasar zona perkantoran dengan kode KT, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j, terdiri atas aturan dasar subzona perkantoran dengan kode KT.
- (12) Aturan dasar zona transportasi dengan kode TR, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k, terdiri atas aturan dasar subzona transportasi dengan kode TR.
- (13) Aturan dasar zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf l, terdiri atas aturan dasar subzona pertahanan dan keamanan dengan kode HK.
- (14) Aturan dasar zona peruntukan lainnya dengan kode PL, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m, terdiri atas aturan dasar subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3.
- (15) Aturan dasar zona badan jalan dengan kode BJ, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf n, terdiri atas aturan dasar subzona badan jalan dengan kode BJ.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona hutan produksi terbatas dengan kode HPT sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (2), meliputi:
  - a. pemanfaatan yang diizinkan tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
  - b. pemanfaatan bersyarat tertentu berupa kegiatan rumah tunggal, rumah deret, rumah adat, warung, kios, toko, jasa riset dan pengembangan IPTEK, industri olahan, perikanan tangkap dan budidaya, industri kerajinan, puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, klinik, poliklinik, posyandu, praktek dokter, praktek bidan, apotek, masjid, musholla, gereja, pura, vihara, dermaga penyeberangan, pusat transmisi atau pemancar jaringan telekomunikasi, gardu listrik, lahan pertanian kering, hortikultura, pembibitan, perkebunan tanaman keras, pengembangan dan pembibitan pohon sagu, wisata alam, wisata buatan, joging track, jalur hijau dan pulau jalan, diizinkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - c. pemanfaatan yang tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona hutan produksi terbatas dengan kode HPT, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 20% (dua puluhpersen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,2 (nol koma dua); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 75% (tujuh puluh

lima persen) dari luas persil.

- (5) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimal pada subzona hutan produksi terbatas dengan kode HPT, meliputi;
  - a. prasarana minimal yang meliputi:
    - jaringan menuju kawasan merupakan jalan lingkungan/ lokal sekunder;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya;
    - 4. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya; dan
    - 5. penerangan jalan;
    - 6. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hierarkinya;
    - 7. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. halaman atau pelataran bersama; dan
    - 2. plaza/gazebo.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona tanaman pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (3), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas:
    - 1. jalan diizinkan dengan dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
    - 2. lumbung, pengolahan pertanian (jasa penunjang pertanian) dan pergudangan hasil panen (jasa penunjang pertanian) diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
      - a) dibatasi jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan kajian lapangan oleh tim teknis serta Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
      - b) kegiatan yang dilaksanakan terbatas untuk pendukung kegiatan pertanian; dan
      - c) dibatasi luas kaveling minimum sesuai dengan standar kebutuhan dan kajian lapangan oleh tim teknis serta Bupati dapat menetapkan standar luas kaveling minimum berdasarkan hasil kajian.

- c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
  - 1. jalan diizinkan dengan dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku, dibatasi jumlahnya sesuai berdasarkan hasil kajian lapangan oleh tim teknis dan Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian;
  - 2. tower jaringan telekomunikasi (BTS), jaringan transmisi dan pengambilan air tanah dalam diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL);
    - b) khusus jaringan telekomunikasi (BTS) dan jaringan transmisi wajib menyediakan prasrana minimal yang ditetapkan; dan
    - c) khusus jaringan telekomunikasi (BTS), penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau Swasta; dan
    - d) khusus jaringan telekomunikasi (BTS), kegiatan yang dilaksanakan tidak mengubah bentuk/bentang alam.
  - 3. museum/pusat Iptek dan karantina Hewan dan Tumbuhan diizinkan dengan batasan untuk kegiatan yang tidak mengubah fungsi atau jenis kegiatan didalamnya.
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona tanaman pangan dengan kode P-1, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluhpersen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 85% (delapan puluh lima persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona tanaman pangan dengan kode P- 1, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 9 (sembilan) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 2. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona tanaman pangan dengan kode P-1, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani;
    - 2. jaringan irigasi;
    - 3. perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air;

- 4. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
- 5. jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya.
- b. sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perkebunan dengan kode P-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (3), meliputi:
  - Pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan dengan berupa kegiatan: pertanian jagung, pertanian gandum, pertanian kedelai, pertanian kacang tanah, pertanian kacang hijau, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan, pertanian serealia lainnya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya, pertanian padi hibrida, pertanian padi inbrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, pertanian aneka umbi palawija, pertanian jamur, pertanian bit gula dan tanaman pemanis bukan tebu, pertanian hortikultura sayuran perkebunan tebu, perkebunan lainnya, tembakau, pertanian tanaman berserat, pertanian tanaman rumputrumputan dan tanaman pakan ternak, pembibitan bit (bukan bit gula) dan bibit tanaman pakan ternak, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lainnya ytdl, pertanian buah anggur, pertanian buah-buahan tropis dan subtropis, pertanian buah jeruk, pertanian buah apel dan buah batu (pome and stone fruits), pertanian buah beri, pertanian buah biji kacang-kacangan, pertanian sayuran tahunan, pertanian buah semak lainnya, perkebunan buah kelapa, perkebunan buah oleaginous lainnya, pertanian tanaman untuk bahan minuman, perkebunan lada, perkebunan cengkeh, pertanian cabai, pertanian tanaman obat atau biofarmaka rimpang, pertanian tanaman obat biofarmaka non rimpang, pertanian tanaman rempahrempah, aromatik/penyegar, narkotik dan obat lainnya, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, pertanian cemara dan tanaman tahunan lainnya, pertanian tanaman hias, pertanian pengembangbiakan tanaman, distribusi tenaga listrik, instalasi telekomunikasi;
  - b. Pemanfaatan bersyarat secara terbatas dengan kode T untuk kegiatan: jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, penanaman bibit/benih dan pengendalian hama dan gulma,

jasa pemanenan, jasa penyemprotan dan penyerbukan melalui udara, jasa penunjang pertanian lainnya, pengumpulan sampah tidak berbahaya, produksi kompos sampah organik, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, instalasi sinyal telekomunikasi kereta api, perdagangan eceran macam barang yang utamanya makanan, berbagai minuman atau tembakau di supermarket/minimarket, berbagai macam perdagangan eceran barang utamanya makanan, minuman, perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman, perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman, perdagangan eceran padi dan palawija, perdagangan eceran buahbuahan, perdagangan eceran sayuran, perdagangan eceran hasil peternakan, perdagangan eceran hasil perikanan, perdagangan eceran hasil kehutanan dan perburuan, perdagangan eceran hasil pert lainnya, perdagangan eceran bunga potong/florist, perdagangan eceran pupuk dan pemberantas hama, perdagangan eceran perlengkapan dan media tanaman hias, angkutan tidak bermotor untuk penumpang, angkutan ojek motor, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;

- c. Pemanfaatan bersyarat tertentu dengan kode B untuk kegiatan: penggalian batu hias dan batu bangunan, penggalian kerikil (sirtu), penggalian pasir, penggalian tanah dan tanah liat, penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya, pembuatan/pengeboran sumur air tanah; dan
- d. Pemanfaatan yang tidak diizinkan dengan kode X tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang subzona perkebunan dengan kode P-3, sebagaimana dimaksud pada Pasal 81 ayat (4), meliputi:
  - 1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluhpersen) dari luas persil;
  - 2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
    - 3. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 85% (delapan puluh lima persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perkebunan dengan kode P-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 9 (sembilan) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter;
    - 2. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 2 (dua) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perkebunan dengan kode P-3, terdiri atas:

- a. prasrana minimal yang meliputi:
  - 1. jaringan jalan lingkungan untuk jalan usaha tani;
  - 2. jaringan irigasi;
  - 3. perbaikan kesuburan tanah dan/atau konservasi tanah dan air;
  - 4. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
  - 5. jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hierarkinya.
- b. sarana minimal yang meliputi, penyediaan sarana produksi pertanian meliputi penyediaan benih dan/atau bibit, alat dan mesin pertanian, pupuk organik dan anorganik, pestisida, pembenah tanah, zat pengatur tumbuh, dan fasilitas produksi.
- (5) Aturan dasar ketentuan khusus pada subzona perkebunan dengan kode P-3 meliputi Lahan Pertanian Pangan Bekelanjutan (LP2B) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf a terdapat di SWP D pada Blok II.D.1.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (4), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa museum/pusat iptek dan tempat parkir umum diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - dibatasi luas kaveling minimum sesuai dengan standar kebutuhan dan kajian lapangan oleh tim teknis serta Bupati dapat menetapkan standar luas kaveling minimum berdasarkan hasil kajian;
    - 2) khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya;
    - 3) khusus museum/pusat iptek dibatasi jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan kajian lapangan oleh tim teknis serta Bupati dapat menetapkan standar jumlah berdasarkan hasil kajian; dan
    - 4) kegiatan yang dilaksanakan terbatas untuk pendukung kegiatan perikanan.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, berupa pengolahan limbah non domestik yang diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada

subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2, meliputi:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 10% (sepuluh persen) dari luas persil;
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,1 (nol koma satu); dan
- c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 85% (delapan puluh lima persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 11 (sebelas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perikanan budi daya dengan kode IK-2, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. konservasi tanah dan air;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. jaringan listrik yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 5. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/ perdesaan sesuai dengan hirarkhinya.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. dermaga
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita; dan
    - 3. fasilitas keamanan pos informasi dan keamanan.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (5), meliputi:
  - Pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan dengan berupa kegiatan: industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pengasinan/pemanisan buah-buahan dan sayuran, industri pelumatan buah-buahan dan sayuran, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri pembekuan buahbuahan dan sayuran, industri pengolahan sari buah dan sayuran, industri tempe kedelai, industri tahu kedelai, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran, industri pengolahan produk dari susu lainnya, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous),

industri penggilingan aneka umbi dan sayuran (termasuk rhizoma), industri tepung campuran dan adonan tepung, industri penggilingan padi dan penyosohan beras, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri tepung beras dan tepung jagung, industri pati beras dan jagung, industri produk roti dan kue, industri gula merah, industri sirop, industri manisan buah-buahan dan sayuran kering, industri makanan dan masakan olahan, industri produk masak dari kelapa, industri kue basah, industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu, industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, industri produk makanan lainnya, industri ransum makanan hewan, industri batik, industri kain rajutan, industri kain sulaman/bordir, industri barang jadi rajutan dan sulaman, industri pakaian jadi (konveksi) dari industri pakaian jadi (konveksi) pembuatan pakaian peniahitan dan sesuai pesanan. industri penggergajian kayu, industri pengawetan kayu, industri pengawetan rotan, bambu dan sejenisnya, industri pencetakan umum, industri pencetakan khusus, industri media tanam, industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri bahan baku obat tradisional, industri produk obat tradisional, industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri genteng dari tanah liat/keramik, industri perlengkapan rumah tangga dari tanah liat/keramik, industri pembuatan profil, industri furnitur dari kayu, industri furnitur dari rotan dan atau bambu, industri alat musik tradisional, industri kerajinan ytdl, distribusi tenaga listrik, pengadaan gas bio, produksi es, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas perparkiran di luar badan jalan (off street parking), aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya;

- b. Pemanfaatan bersyarat secara terbatas dengan kode T untuk kegiatan: distribusi tenaga listrik, distribusi gas alam buatan. aktivitas penunjang pengelolaan telekomunikasi, pengumpulan sampah tidak berbahaya, perdagangan eceran berbagai macam barang utamanya makanan, minuman atau tembakau supermarket/minimarket, perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman, perdagangan eceran berbagai macam barang utamanya bukan makanan, minuman, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya, perdagangan eceran kopi, gula pasir dan gula merah, perdagangan eceran tahu, tempe, tauco dan oncom, perdagangan eceran daging dan olahan, perdagangan eceran makanan lainnya, restoran, warung makan, kedai makanan, rumah minum/kafe, kedai minuman;
- c. Pemanfaatan bersyarat tertentu dengan kode B untuk kegiatan: Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah; dan
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang subzona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud pada Pasal 81 ayat (6), meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan dengan kode KDB maksimum 50% (lima puluh persen);
  - b. Koefisien Lantai Bangunan dengan kode KLB maksimum 1 (satu);
  - c. Koefisien Dasar Hijau dengan kode KDH maksimum 40% (empat puluh persen).
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 21 (dua satu) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 8 (delapan) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter;
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 2 (dua) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 7 (tujuh) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada kawasan peruntukan industri dengan kode KPI, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait; dan
    - 9. Penyediaan RTH minimal 10%.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
    - 5. hidran kebakaran;
    - 6. shelter angkutan umum; dan
    - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (6), meliputi:
  - diperbolehkan/diizinkan Pemanfaatan dengan kegiatan: distribusi tenaga listrik, instalasi telekomunikasi, kawasan pariwisata, aktivitas perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, jasa informasi pariwisata, jasa informasi wisata alam, jasa pramuwisata, jasa interpreter wisata, jasa reservasi lainnya ybdi ytdl, aktivitas keamanan swasta, taman hutan raya (tahura), taman buru, kebun buru dan areal buru, pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam, daya tarik wisata alam lainnya, wisata agro, kolam pemancingan, arung jeram, wisata tirta lainnya;
  - Pemanfaatan bersyarat secara terbatas dengan kode T b. untuk kegiatan: pertanian hortikultura sayuran daun, hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, pertanian aneka umbi palawija, pertanian jamur, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lainnya ytdl, pertanian buah anggur, pertanian buah-buahan tropis dan subtropis, pertanian buah jeruk, pertanian buah apel dan buah batu (pome and stone fruits), pertanian buah beri, pertanian tanaman hias, peternakan kuda dan sejenisnya, budidaya ikan hias air tawar, pengumpulan sampah tidak berbahaya, berbagai perdagangan eceran macam barang utamanya makanan, minuman atau tembakau supermarket/minimarket, perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman, perdagangan eceran berbagai macam barang utamanya bukan makanan, minuman, perdagangan eceran padi dan palawija, perdagangan eceran buah-buahan, perdagangan eceran sayuran, perdagangan eceran hasil peternakan, perdagangan eceran hasil perikanan, perdagangan eceran hasil kehutanan dan perburuan, perdagangan eceran hasil pert lainnya, perdagangan eceran khusus rokok dan tembakau di toko, perdagangan eceran kue kering, serta kue basah dan sejenisnya, perdagangan eceran makanan lainnya, perdagangan eceran tanaman hias, bibit buah-buahan dan tanaman obat, perdagangan eceran pupuk dan pemberantas hama, perdagangan eceran perlengkapan dan media tanaman hias, perdagangan eceran barang kerajinan dari kayu, bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, perdagangan eceran barang kerajinan dari kulit, tulang, tanduk, gading, bulu dan binatang/hewan yang diawetkan, perdagangan eceran barang kerajinan dari logam, perdagangan eceran barang kerajinan dari keramik, perdagangan eceran lukisan, perdagangan eceran barang kerajinan dan lukisan lainnya, angkutan bus pariwisata, angkutan taksi, angkutan sewa, angkutan tidak bermotor untuk penumpang, angkutan ojek

- motor, angkutan darat wisata, angkutan jalan rel wisata;
- c. Pemanfaatan bersyarat tertentu dengan kode B untuk kegiatan: pembuatan/pengeboran sumur air tanah; dan
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang subzona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud pada Pasal 81 ayat (7), meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan dengan kode KDB maksimum 20% (dua puluh persen);
  - b. Koefisien Lantai Bangunan dengan kode KLB maksimum 0,2 (nol koma dua);
  - c. Koefisien Dasar Hijau dengan kode KDH maksimum 70% (tujuh puluh persen).
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona pariwisata dengan kode W, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 8 (delapan) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 10 (sepuluh) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter;
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1,8-3,5 (satu koma delapan sampai tiga koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona pariwisata dengan kode W, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian,

- toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
- 5. hidran kebakaran;
- 6. shelter angkutan umum:
- 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi; dan
- 8. Sarana parkir.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona Perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (7) huruf a, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: apartemen, Taman b. pemakaman, Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Ruko Retail), Food court, Restorant/rumah Grosir/perkulakan, Rukan, Supermarket, Minimarket, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar, Pusat Perbelanjaan dan Sentra Oleh-oleh. Toko. Took kelontongan/kios, Toko Pakaian, Aksesoris dan Kerajinan Tangan, Toko Peralatan Rumah Tangga, toko Peralatan dan Pasokan Pertanian dan Perikanan, Toko Bahan Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Toko Makanan/Minuman, Toko Buku dan Alat Tulis, Toko Hewan Peliharaan (Pet Shop), Toko Tanaman, Toko Meubel/Furniture, Toko Kendaraan Bermotor dan Perlengkapannya, Toko Elektronik, Toko Alat dan Bahan Farmasi, Toko Musik dan Peralatan Musik, Toko Peralatan Olahraga, Jasa Pemakaman, Jasa Pemasaran Properti, Jasa Penginapan/Losmen (Hotel Melati), Jasa Bengkel, Jasa Fotocopy, Jasa Renovasi Barang, Jasa Perkantoran/Bisnis Lainnya, Jasa Penitipan Hewan, Jasa Percetakan, Jasa Komunikasi, Jasa Pengembangan IPTEK, Jasa Las, Kenteng, Jasa Penyewaan Lapangan Olahraga, Keterampilan (BLK), Jasa Jasa Kebugaran (Fitness) dan Sanggar Senam, Jasa Pendidikan, Bimbel, Kursus, dan Sanggar Seni, Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman (Catering), Jasa Cuci Pakaian (Laundry), Jasa Pencucian Mobil/Motor, Jasa Kesehatan Kecantikan, Jasa Penjahit Pakaian/Tailor, Pengangkutan Limbah, Tinja dan Sampah, Pembuatan Es (Kristal/Balok), Panti Pijat Kesehatan, Showroom Mobil/Motor, ATM Center, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/ Kota, Kantor Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Tunggal, Gedung Perkantoran/Kantor Sewa, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Apotek, Balai Pengobatan (BP), Pos Kesehatan,

Praktek Dokter, Bidan, Poliklinik, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Kolam Renang Umum, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Balai atau Gedung Pameran, Balai Pelatihan, Museum/ Pusat Iptek, Tempat Parkir Umum, Lumbung, Pengolahan Pertanian (Jasa Penunjang Pertanian), Pergudangan Hasil Panen (Jasa Penunjang Pertanian), Penjualan tanaman yang dikembangbiakan (Jasa Penunjang Pertanian), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Pemancingan, Wisata Alam dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).

- khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan bangunan, perkakas dan pertukangan, toko meubel/furniture, kendaraan bermotor dan toko perlengkapannya, elektronik toko jika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: apartemen, c. Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pasar tradisional, Pasar lingkungan, Taman Hiburan, SPBU dan SPBG, SPBE, Pertashop, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/ Kota, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Perguruan Tinggi/Akademi, Rumah Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Praktek dokter, Bidan, Poliklinik, Rumah Walet, POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, KORAMIL, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Pengolahan Sampah/Limbah, Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Sampah Lainnya), Bank Sampah, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT), Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada

Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona Perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 60% (enam puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 3,0 (tiga koma nol);
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 30% (tiga puluh persen) dari luas persil; dan
  - d. Luas Kaveling Minimum 72 (tujuh puluh dua) meter persegi.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona Perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 19 (sembilan belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak bebas samping (JBS) dan jarak bebas belakang (JBB) minimal 0,5-1 (nol koma lima sampa satu) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona Perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan utama menuju kawasan perumahan berkepadatan tinggi;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. taman lingkungan;
    - 2. tempat ibadah;
    - 3. balai warga;
    - 4. pos keamanan;
    - 5. TK dan SD;
    - 6. hidran kebakaran;
    - 7. shelter angkutan umum;

- 8. fasilitas kesehatan minimal sekelas puskesmas; dan
- 9. Sarana parkir.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona Perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (7) huruf b, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: apartemen, Taman b. pemakaman, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Ruko Retail), Food court, Restorant/rumah (Toko makan, Grosir/perkulakan, Rukan, Supermarket, Minimarket, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar, Pusat Perbelanjaan dan Sentra Oleh-oleh, Toko. kelontongan/kios, Toko Pakaian, Aksesoris dan Kerajinan Tangan, Toko Peralatan Rumah Tangga, Toko Peralatan dan Pasokan Pertanian dan Perikanan, Toko Bahan Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Toko Makanan/Minuman, Toko Buku dan Alat Tulis, Toko Hewan Peliharaan (Pet Shop), Toko Tanaman, Toko Meubel/Furniture, Toko Kendaraan Bermotor dan Perlengkapannya, Toko Elektronik, Toko Alat dan Bahan Farmasi, Toko Musik dan Peralatan Musik, Toko Peralatan Olahraga, Jasa Pemakaman, Jasa Pemasaran Properti, Jasa Penginapan/Losmen (Hotel Melati), Jasa Bengkel, Jasa Fotocopy, Jasa Renovasi Barang, Jasa Perkantoran/Bisnis Lainnya, Jasa Penitipan Hewan, Jasa Percetakan, Jasa Komunikasi, Jasa Riset Pengembangan IPTEK, Jasa Las, Kenteng, Jasa Penyewaan (BLK), Jasa Lapangan Olahraga, Jasa Keterampilan Kebugaran (Fitness) dan Sanggar Senam, Jasa Pendidikan, Bimbel, Kursus, dan Sanggar Seni, Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman (Catering), Jasa Cuci Pakaian (Laundry), Jasa Pencucian Mobil/Motor, Jasa Kesehatan Jasa Penjahit Pakaian/Tailor, dan Kecantikan, Pengangkutan Limbah, Tinja dan Sampah, Pembuatan Es (Kristal/Balok), Panti Piiat Kesehatan, Showroom Mobil/Motor, ATM Center, Kantor, Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Tunggal, Gedung Perkantoran/Kantor Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Apotek, Balai Pengobatan (BP), Pos Kesehatan, Praktek Dokter, Bidan, Poliklinik, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Kolam Renang Umum, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Balai atau Gedung Pameran, Balai Pelatihan, Museum/Pusat IPTEK, Tempat

Parkir Umum, Lumbung, Pengolahan Pertanian (Jasa Penunjang Pertanian), Pergudangan Hasil Panen (Jasa Penuniang Pertanian), Penjualan tanaman yang dikembangbiakan (Jasa Penunjang Pertanian), Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Pemotongan/Rumah Potong Hewan), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Pemancingan, Wisata Alam, TPS dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).

- khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan bangunan, perkakas dan pertukangan, meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan perlengkapannya, toko elektronik ingin iika membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: apartemen, c. Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pasar tradisional, Pasar lingkungan, Taman Hiburan, SPBU dan SPBG, SPBE, Pertashop, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Perguruan Tinggi/Akademi, Rumah Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Praktek dokter, Bidan, Poliklinik, Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Pemotongan/Rumah Potong Hewan), Rumah Walet, POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, KORAMIL, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Pengolahan Sampah/Limbah, Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Sampah, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT), Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada

Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona Perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 60% (enampuluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 1,8 (satu koma delapan);
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 30% (tiga puluh persen) dari luas persil; dan
  - d. Luas Kaveling Minimum 100 (seratus) meter persegi.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona Perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona Perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. taman lingkungan;
    - 2. tempat ibadah;
    - 3. balai warga;
    - 4. pos keamanan;
    - 5. TK dan SD;
    - 6. hidran kebakaran;
    - 7. shelter angkutan umum; dan
    - 8. Sarana parkir dan titik evakuasi;

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona Perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (7) huruf c, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas, Rumah susun b. rendah, Rumah susun sedang, Rumah susun tinggi, apartemen, Taman pemakaman, Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Retail). Trotoar. Ruko (Toko Food makan, Restorant/rumah Grosir/perkulakan, Rukan, Supermarket, Minimarket, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar, Pusat Perbelanjaan dan Sentra Oleh-oleh, Toko, Took kelontongan/kios, Toko Pakaian, Aksesoris dan Kerajinan Tangan, Toko Peralatan Rumah Tangga, Toko Peralatan dan Pasokan Pertanian dan Perikanan, Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Toko Makanan/Minuman, Toko Buku dan Alat Tulis, Toko (Pet Shop), Hewan Peliharaan Toko Tanaman, Toko Meubel/Furniture, Toko Kendaraan Bermotor dan Perlengkapannya, Toko Elektronik, Toko Alat dan Bahan Farmasi, Toko Musik dan Peralatan Musik, Toko Peralatan Olahraga, Jasa Pemakaman, Jasa Pemasaran Properti, Jasa Penginapan/Losmen (Hotel Melati), Jasa Bengkel, Jasa Fotocopy, Jasa Renovasi Barang, Jasa Perkantoran/Bisnis Lainnya, Jasa Penitipan Hewan, Jasa Percetakan, Jasa Komunikasi, Jasa Riset dan Pengembangan IPTEK, Jasa Las, Kenteng, Jasa Penyewaan Lapangan Olahraga, Jasa Keterampilan (BLK), Jasa Kebugaran (Fitness) dan Sanggar Senam, Jasa Pendidikan, Bimbel, Kursus, dan Sanggar Seni, Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman (Catering), Jasa Cuci Pakaian (Laundry), Jasa Pencucian Mobil/Motor, Kesehatan Kecantikan, dan Jasa Penjahit Pakaian/Tailor, Jasa Pengangkutan Limbah, Tinja dan (Kristal/Balok), Sampah, Pembuatan Es Panti Kesehatan, Showroom Mobil/Motor, ATM Center, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/ Kota, Kantor Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Swasta Tunggal, Gedung Perkantoran/Kantor Sewa, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Apotek, Balai Pengobatan (BP), Pos Kesehatan, Praktek Dokter, Bidan, Poliklinik, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Kolam Renang Umum, Gedung Gedung Serbaguna, Pertemuan, Balai atau Gedung Iptek, Tempat Pameran, Balai Pelatihan, Museum/Pusat Parkir Umum, Lumbung, Pengolahan Pertanian (Jasa Penunjang Pertanian), Pergudangan Hasil Panen (Jasa

Penunjang Pertanian), Penjualan tanaman yang dikembangbiakan (Jasa Penunjang Pertanian), Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Pemotongan/Rumah Potong Hewan), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Pemancingan, TPS dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).

- 1. khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan perkakas dan pertukangan, bangunan, toko meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan perlengkapannya, toko elektronik iika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: apartemen, c. Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pasar tradisional, Pasar lingkungan, Taman Hiburan, SPBU dan SPBG, SPBE, Pertashop, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Perguruan Tinggi/Akademi, Kemasan), Rumah Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Praktek dokter, Bidan, Poliklinik, Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Hewan), Pemotongan/Rumah Potong Rumah POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, KORAMIL, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Pengolahan Sampah/Limbah, Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Sampah, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT), Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona Perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 50% (enam puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,5 (nol koma lima);
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 40% (empat puluh persen) dari luas persil; dan
  - d. Luas Kaveling Minimum 150 (seratus lima puluh) meter persegi.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona Perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona Perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. taman lingkungan;
    - 2. tempat ibadah;
    - 3. balai warga;
    - 4. pos keamanan;
    - 5. TK dan SD; dan
    - 6. shelter angkutan umum.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (8) huruf a, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Dinas, Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Toko, ATM Center, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, SD, Balai gedung pertemuan, Tempat Parkir Umum, TPS, Perguruan Tinggi/Akademik, SMA/SMK, SMP, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Balai Pelatihan, Terminal Penumpang Tipe C, Rest area dan Karantina Hewan dan Tumbuhan.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pengambilan Air Tanah Dalam, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik dan Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1, meliputi:
    - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 50% (lima puluh persen) dari luas persil;
    - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 1,0 (satu koma nol);
    - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 40% (empat puluh persen) dari luas persil; dan
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona SPU skala kota dengan kode SPU- 1, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 27 (dua puluh tujuh) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang
     (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona SPU skala kota dengan kode SPU-1, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;

- 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
- 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
- 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
- 6. penerangan jalan dan pedestrian;
- 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
- 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
  - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 3. tempat ibadah;
  - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
  - 5. hidran kebakaran;
  - 6. shelter angkutan umum; dan
  - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (8) huruf b, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Dinas, Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Toko, ATM Center, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, SD, Balai gedung pertemuan, Tempat Parkir Umum, TPS, SMA/SMK, SMP, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Kolam Renang Umum, Masjid Agung Kota, Gereja Kota, Pura, Vihara, Klenteng, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe В, Terminal Barang, Penumpang, Pelabuhan Barang, Dermaga, Museum/Pusat Iptek dan Karantina Hewan dan Tumbuhan.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pengambilan Air Tanah Dalam, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik dan Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS).

- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 2,8 (dua koma delapan); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 20% (dua puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 19 (sembilan belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2, terdiri atas: a. prasrana minimal yang meliputi:
  - 1. jaringan jalan;
  - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
  - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
  - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
  - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
  - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
  - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
  - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
    - 5. hidran kebakaran;
    - 6. shelter angkutan umum; dan
    - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

(1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (8) huruf c, meliputi:

- a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Dinas, b. Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Toko, ATM Center, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, SD, balai gedung pertemuan, Tempat Parkir Umum, TPS, Pendidikan Informal atau Kursus, Pendidikan Khusus, Pondok Pesantren/Sekolah Agama Lainnya, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Pelabuhan Pelabuhan Penumpang, Barang, Dermaga dan Museum/Pusat Iptek.
- diizinkan kegiatan bersvarat. terdiri atas: c. Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Baku, Trotoar, Pengambilan Air Tanah Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik dan Tower Jaringan Telekomunikasi
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 40% (empat puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,8 (nol koma delapan); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 50% (lima puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter;
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;

- 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
- 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
- 6. penerangan jalan dan pedestrian;
- 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
- 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
  - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 3. tempat ibadah;
  - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
  - 5. hidran kebakaran;
  - 6. shelter angkutan umum; dan
  - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (8) huruf d, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Dinas, b. Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Toko, ATM Center, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, SD, balai gedung pertemuan, Tempat Parkir Umum, TPS, Pendidikan Informal atau Kursus, Pendidikan Khusus, Pondok Pesantren/Sekolah Agama Lainnya, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Pelabuhan Penumpang, Pelabuhan Barang, Dermaga Museum/Pusat Iptek.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pengambilan Air Tanah Dalam, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik dan Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan

dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 40% (empat puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,4 (nol koma empat); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 50% (lima puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona SPU skala RW dengan kode SPU-4, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
    - 5. hidran kebakaran;
    - 6. shelter angkutan umum; dan
    - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

b.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal Pasal 89 ayat (9), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
    - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Susun Susun Sedang, Rumah Susun Tinggi, Rendah, Rumah Apartemen, Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Pelataran Bermain Anak/Playground, Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Ruko Court, Restoran/Rumah Retail), Food Makan. Supermarket, Grosir/Perkulakan, Rukan, Minimarket, Pasar Modern, Pasar Induk, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar, Pusat Perbelanjaan dan Sentra Oleh-oleh, Toko Kelontong/Kios, Toko Peralatan Rumah Tangga, Toko Bahan Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Meubel/Furniture, Kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Pemerintahan Kantor Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Kantor Pengadilan Tinggi, Kantor Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), SMA/SMK, SMP, SD, TK/PAUD, Pendidikan Informal atau Kursus, Pendidikan Khusus, Pondok Pesantren/Sekolah Agama Lainnya, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Posyandu, Balai Pengobatan (BP), Praktek Dokter, Bidan, Poliklinik/Klinik, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Kolam Renang Umum, Masjid Agung Kota, Gereja Kota, Pura, Vihara. Klenteng, Lembaga Sosial/Adat/Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, Museum/Pusat IPTEK, Karantina Hewan dan Tumbuhan, Tempat Parkir Umum, Penjualan tanaman yang dikembangbiakan (Jasa Penunjang Pertanian), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Pemancingan, Waterpark, TPS dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
      - khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan bangunan, perkakas dan pertukangan, meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan perlengkapannya, toko elektronik jika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
      - 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
        - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;

- b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
- c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Apartemen, c. Amphiteater/ Panggung Terbuka, Pelataran Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Pasar Tradisional, Pasar Lingkungan, Cottage, Taman Hiburan, SPBE, Pertashop, Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Praktek Dokter, Bidan, Poliklinik/Klinik, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Rumah DEPHANKAM, POLSEK/POLSEKTA, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Pengolahan Sampah/Limbah, Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Sampah, Pengolahan Limbah Pengolahan Domestik Terpadu (IPAL), Limbah Domestik, Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 60% (enam puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 3,0 (tiga koma nol); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 20% (dua puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 35 (tiga puluh lima) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.

- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. taman lingkungan;
    - 2. tempat ibadah;
    - 3. pos keamanan;
    - 4. hidran kebakaran;
    - 5. shelter angkutan umum; dan
    - 6. fasilitas kesehatan minimal sekelas puskesmas.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (10) huruf a, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Tinggal Tunggal, Rumah Sederhana, Rumah Menengah, Rumah Susun Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Tinggi, Rumah Kost, Apartemen, Paviliun/Wisma, Panti Jompo, Panti Asuhan, Plaza Terbuka/Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Toko Peralatan Pasar, Rumah Tangga, Toko Bahan Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Toko Meubel/Furniture, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan/Desa, Kantor Pengadilan Kantor Tinggi, Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan

Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Swasta Tunggal, Gedung Perkantoran/ Kantor Sewa, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Rumah Sakit Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Posyandu, Balai Pengobatan (BP), Poliklinik/Klinik, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Olahraga, Gereja Kota, Pura, Vihara, Klenteng, Gedung Gedung Serbaguna, Pertemuan, Lembaga Sosial/Adat/Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, Museum/Pusat IPTEK, Tempat Parkir Umum, Lumbung, (Jasa Pengolahan Pertanian Penuniang Pertanian), Pergudangan Hasil Panen (Jasa Penunjang Pertanian), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Taman Budaya, Waterpark, TPS, Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik), Pengepakan Barang, Pengemasan Barang dan Bongkar Muat Barang.

- khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan dan pertukangan, bangunan, perkakas toko meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan elektronik perlengkapannya, toko jika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Rumah Susun Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Susun Tinggi, Apartemen, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, SPBE, Pertashop, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam

Kemasan), Rumah Sakit Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Poliklinik/ Klinik, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Pelabuhan Penumpang, Rumah Walet, POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Sampah/Limbah, Daur Pengolahan Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik, Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).

- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 65% (enam puluh lima persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 2,0 (dua koma nol);
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil; dan
  - d. Koefisien Tapak Basement maksimal 80% (delapan puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 35 (tiga puluh lima) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;

- 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
- 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3r, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
  - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 3. tempat ibadah;
  - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
  - 5. hidran kebakaran;
  - 6. utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi;
  - 7. tempat bongkar muat;
  - 8. ruang sektor informal/RTNH;
  - 9. shelter angkutan umum; dan
  - 10. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (10) huruf b, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Tinggal b. Tunggal, Rumah Sederhana, Rumah Menengah, Rumah Susun Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Tinggi, Rumah Kost, Apartemen, Paviliun/Wisma, Panti Jompo, Panti Asuhan, Plaza Terbuka/Selasar, Pelataran Amphiteater/Panggung Terbuka, Bermain Anak/Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar, Toko Peralatan Rumah Tangga, Toko Bahan Bangunan, Perkakas dan Pertukangan, Toko Meubel/Furniture, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kantor Kantor Kelurahan/Desa, Kantor Pengadilan Tinggi, Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Swasta Tunggal, Gedung Perkantoran/ Kantor Sewa, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan

Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Rumah Sakit Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Rumah Sakit Bersalin, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Posyandu, Balai Pengobatan (BP), Poliklinik/Klinik, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Olahraga, Gereja Kota, Pura, Vihara, Klenteng, Gedung Pertemuan, Gedung Serbaguna, Lembaga Sosial/Adat/Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, Museum/ Pusat Iptek, Tempat Parkir Umum, Lumbung, Pertanian (Jasa Penunjang Pengolahan Pergudangan Hasil Panen (Jasa Penunjang Pertanian), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Taman Budaya, Waterpark, TPS, Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik), Pengepakan Barang, Pengemasan Barang dan Bongkar Muat Barang.

- khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan bangunan, perkakas dan pertukangan, toko meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan perlengkapannya, toko elektronik jika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Rumah Susun c. Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Susun Tinggi, Amphiteater/Panggung Apartemen, Terbuka, Pelataran Anak/Playground, Kolam Bermain Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, SPBE, Pertashop, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Rumah Sakit Khusus (RSIA, RS Jantung, dll), Bersalin, Laboratorium Rumah Sakit Kesehatan, Puskesmas, Balai Pengobatan (BP), Poliklinik/ Klinik, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Pelabuhan Penumpang, Rumah Walet, POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF

(Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Sampah/Limbah, Pengolahan Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik, Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).

- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 65% (enam puluh lima persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 1,3 (satu koma tiga); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 27 (dua puluh tujuh) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan

- desain yang berwawasan lingkungan;
- 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
- 3. tempat ibadah;
- 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
- 5. hidran kebakaran;
- 6. utilitas perkotaan sistem ducting bawah tanah terintegrasi;
- 7. tempat bongkar muat;
- 8. ruang sektor informal/RTNH;
- 9. shelter angkutan umum; dan
- 10. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (10) huruf c, meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: Rumah Tinggal b. Tunggal, Rumah Sederhana, Rumah Menengah, Rumah Susun Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Susun Tinggi, Rumah Kost, Apartemen, Paviliun/Wisma, Panti Asuhan, Plaza Jompo, Panti Terbuka/ Selasar, Amphiteater/Panggung Terbuka, Pelataran Bermain Anak/ Playground, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Toko Peralatan Rumah Tangga, Toko Perkakas Pertukangan, Bangunan, dan Toko Meubel/Furniture, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Kantor Pengadilan Kelurahan/Desa, Kantor Tinggi, Kantor Kejaksaan, Kantor Pengadilan Negeri, Kantor Pengadilan Agama, Kantor PDAM, Kantor Pos dan Giro, Kantor PLN, Kantor Telekomunikasi, Kantor Swasta Tunggal, Gedung Perkantoran/ Kantor Sewa, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Posyandu, Balai Pengobatan (BP),Poliklinik/Klinik, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Gereja Kota, Pura, Vihara, Klenteng, Gedung Gedung Serbaguna, Lembaga Sosial/Adat/Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, Museum/Pusat Iptek, Tempat Parkir Umum, Lumbung, Pengolahan Pertanian (Jasa Penunjang Pertanian),

Pergudangan Hasil Panen (Jasa Penunjang Pertanian), Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Pemotongan/Rumah Potong Hewan), Rumah Walet, Pengolahan Hasil Perikanan, Taman Budaya, TPS, Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik), Pengepakan Barang, Pengemasan Barang dan Bongkar Muat Barang.

- 1. khusus toko peralatan rumah tangga, toko peralatan dan pasokan pertanian dan perikanan, toko bahan pertukangan, bangunan, perkakas dan toko meubel/furniture, toko kendaraan bermotor dan perlengkapannya, toko elektronik iika ingin membangun gudang penyimpanan yang berada dalam satu kaveling dengan tokonya maka luas lantai bangunan gudang penyimpanan maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas toko;
- 2. khusus untuk kegiatan los pasar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) jarak minimal antara los pasar dengan pasar tradisional sekurang-kurangnya 1 (satu) kilometer;
  - b) wajib menyediakan lahan parkir; dan
  - c) wajib melakukan pengolahan persampahan.
- 3. khusus minimarket diizinkan dengan batasan jarak minimal antar minimarket sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) meter.
- kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Rumah Susun c. Rendah, Rumah Susun Sedang, Rumah Susun Tinggi, Amphiteater/Panggung Apartemen, Terbuka, Pelataran Anak/Playground, Kolam Retensi, Penampungan Air Baku, Trotoar, SPBE, Pertashop, kantor Pemerintah Pusat, Kantor Pemerintah Provinsi, Kantor Pemerintahan Kabupaten/Kota, Kantor Kecamatan, Industri Kreatif (Industri Rumahan/UMKM), Industri Kecil (Home Industry), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, Industri Pengolahan Kedelai, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Pengobatan (BP), Poliklinik/Klinik, Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Penumpang Tipe B, Terminal Penumpang Tipe C, Terminal Barang, Pelabuhan Penumpang, Jasa Penunjang Peternakan (Lapangan Pengembalaan, Kandang Hewan, Pemotongan/Rumah Potong Hewan), Rumah Walet, POLSEK/POLSEKTA, DEPHANKAM, Pengambilan Air Tanah Dalam, TPST+3R/ITF (Tempat Pengolahan Antara), Pengumpulan Sampah, Pengolahan Sampah/Limbah, Daur Ulang Sampah, Penimbunan Barang Bekas/Rongsokan (Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Sampah Lainnya, Bank Sampah, Pengolahan Limbah Domestik Terpadu (IPAL), Pengolahan Limbah Non Domestik, Tower Jaringan Telekomunikasi (BTS) dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan

dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 65% (enam puluh lima persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,65 (nol koma enam puluh lima persen); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3, meliputi
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 19 (sembilan belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter;
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. aksesibilitas untuk difabel berupa jalur pedestrian, toilet, ramp, lot parkir, sesuai standar yang berlaku untuk fasilitas bagi penyandang difabilitas;
    - 5. hidran kebakaran;
    - 6. shelter angkutan umum; dan
    - 7. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (11), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas: apartemen, kolam retensi, embung penampungan air baku, trotoar, gardu listrik, balai atau gedung pameran, amphitheater/panggung terbuka, Rumah dinas, food court, restorant/rumah makan, karantina hewan dan tumbuhan dan taman budaya, Toko, toko buku dan alat tulis, jasa pemasaran property, jasa penginapan/losmen (hotel melati), jasa bengkel, jasa renovasi barang, jasa perkantoran/bisnis lainnya, jasa penitipan anak, jasa penitipan hewan, jasa penyewaan alat berat atau perlengkapan konstruksi, jasa riset pengembangan IPTEK, jasa penyewaan lapangan olahraga, jasa keterampilan (BLK), jasa kebugaran (fitness) dan sanggar senam, jasa pendidikan, bimbel, kursus, dan sanggar seni, jasa transportasi (pool angkutan), jasa penyediaan makanan dan minuman (Catering), jasa kesehatan dan kecantikan, jasa pengiriman barang/ekspedisi, penjahit pakaian/tailor, jasa jasa tinja dan sampah pengangkutan limbah, jasa pemakaman, Toko, Toko Buku dan Alat Tulis, Jasa Pemasaran Properti, Jasa Penginapan/Losmen (Hotel Melati), Jasa Bengkel, Jasa Renovasi Barang, Jasa Perkantoran/Bisnis Lainnya, Jasa Penitipan Anak, Jasa Penitipan Hewan, Jasa Penyewaan Alat Berat atau Perlengkapan Konstruksi, Jasa Riset dan Pengembangan Jasa Penyewaan Lapangan Olahraga, Keterampilan (BLK), Jasa Kebugaran (Fitness) dan Sanggar Senam, Jasa Pendidikan, Bimbel, Kursus, dan Sanggar Seni, Jasa Transportasi (Pool Angkutan), Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman (Catering), Jasa Kesehatan dan Pengiriman Kecantikan, Jasa Barang/Ekspedisi, Jasa Penjahit Pakaian/Tailor, Jasa Pengangkutan Limbah, Tinja dan Sampah, Jasa Pemakaman, Laboratorium Kesehatan, Apotek, Pos Kesehatan, Praktek Dokter, Poliklinik/Klinik, Lapangan Olah Raga, Gelanggang Olahraga, Gedung Olahraga, Gereja Kota, Pura, Vihara, Klenteng, Plaza Terbuka/Selasar dan Tempat Parkir Umum.
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas: Apartemen, Amphiteater/Panggung Terbuka, Kolam Retensi, Embung Penampungan Air Baku, Trotoar, SPBU, SPBG, Pertashop, Laboratorium Kesehatan, Poliklinik/ Klinik, Pengambilan Air Tanah Dalam, Pengolahan Limbah Non Domestik dan Gardu Listrik (Distribusi Tenaga Listrik).
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada

subzona perkantoran dengan kode KT, meliputi:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas persil;
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 4,2 (empat koma dua);
- c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil; dan
- d. Koefisien Tapak Basement maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona perkantoran dengan kode KT, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 27 (dua puluh tujuh) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona perkantoran dengan kode KT, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
    - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
    - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. hidran kebakaran;
    - 5. shelter angkutan umum; dan
    - 6. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

## Pasal 108

(1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (12), meliputi:

- a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa kolam retensi, embung penampungan air baku, trotoar, amfiteater/panggung terbuka, pusat perbelanjaan dan sentra oleh-oleh, toko kelontong, dan tempat parkir umum diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan dan kajian lapangan oleh tim teknis;
  - 2. khusus amfiteater/panggung terbuka, pusat perbelanjaan dan sentra oleh-oleh, toko kelontong dibatasi jam operasi kegiatan mengikuti aturan instansi yang berwenang;
  - 3. khusus pusat perbelanjaan dan sentra oleh-oleh dan toko kelontong dibatasi luas lantai bangunan minimum sesuai kajian lapangan oleh tim teknis;
  - 4. khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya;
  - 5. diizinkan terbatas hanya untuk kegiatan pendukung fungsi transportasi; dan
  - 6. memenuhi ketentuan pengaturan dampak lalu lintas yang berlaku.
- c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
  - 1. Amfiteater/panggung terbuka, kolam retensi, embung penampungan air baku dan trotoar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - a) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan; dan
    - b) penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau swasta.
  - 2. Pengambilan air tanah dalam diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona transportasi dengan kode TR, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 60% (enampuluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 2,4 (dua koma empat); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 15% (lima belas persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona transportasi dengan kode TR, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 15 (lima belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;

- 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
- 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona transportasi dengan kode TR, terdiri atas:
  - a. prasrana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. jalur keluar dan masuk kendaraan;
    - 3. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 4. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 5. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. taman;
    - 3. fasilitas toilet pria, toilet wanita; dan
    - 4. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (13), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, terdiri atas:
    - 1. rumah dinas diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
      - a) dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku;
      - b) terbatas sebagai sarana pelengkap untuk tempat tinggal kedinasan militer;
      - c) luas lantai bangunan minimum sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku; dan
      - d) luas kaveling minimum sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan perundangan yang berlaku.
    - 2. plaza terbuka/selasar diizinkan dengan batasan sebagai berikut:
      - a) terbatas dengan batasan luasan maksimal sebesar 9.000 (sembilan ribu) meter persegi; dan
      - b) dibatasi jam operasi kegiatan mengikuti aturan

instansi yang berwenang;

- 3. gereja, pura, vihara, klenteng dan tempat parkir umum diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) dibatasi jumlahnya sesuai dengan standar kebutuhan berdasarkan kajian lapangan oleh tim teknis;
  - b) khusus gereja, pura, vihara, klenteng terbatas dengan batasan luasan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari luas kaveling; dan
  - c) khusus tempat parkir umum dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kavelingnya.
- 4. poliklinik/klinik, lapangan olahraga, TK/PAUD dan trotoar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
  - a) terbatas hanya untuk kegiatan yang bersifat sebagai penunjang kegiatan pertahanan keamanan; dan
  - b) luasan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari luas kaveling.
- c. kegiatan diizinkan bersyarat, terdiri atas:
  - 1. Asrama, pengambilan air tanah dalam dan trotoar diizinkan dengan syarat sebagai berikut:
    - a) penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas publik atau swasta yang didanai oleh Pemerintah dan/atau Swasta;
    - b) wajib menyediakan prasarana minimal yang ditetapkan; dan
    - c) khusus pengambilan air tanah dalam dan asrama wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL).
- d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona pertahanan dan keamanan dengan kode HK, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 2,1 (dua koma satu); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 20% (dua puluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona pertahanan dan keamanan dengan kode HK, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 12 (dua belas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 8 (delapan) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona pertahanan dan keamanan dengan kode HK, terdiri

#### atas:

- a. prasarana minimal yang meliputi:
  - 1. jaringan jalan;
  - 2. penunjuk arah, informasi dan rambu-rambu keselamatan jalan;
  - 3. sumber air bersih dan jaringan air bersih yang terintegrasi dengan sistem penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
  - 4. sistem jaringan dan pengolahan limbah terpadu;
  - 5. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
  - 6. penerangan jalan dan pedestrian;
  - 7. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
  - 8. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait; dan
  - 9. Penyediaan jalur evakuasi.
- b. sarana minimal yang meliputi:
  - 1. pelataran parkir;
  - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
  - 3. tempat ibadah;
  - 4. hidran kebakaran;
  - 5. taman; dan
  - 6. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3 sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (14) meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. kegiatan diizinkan terbatas, berupa tempat parkir umum yang dibatasi luasannya sebesar 10-15% (sepuluh sampai lima belas persen) dari luas kaveling;
  - c. kegiatan diizinkan bersyarat, berupa pengambilan air tanah dalam diizinkan dengan syarat wajib melakukan izin dan kajian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL); dan
  - d. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 80% (delapan puluh persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0,8 (nol koma delapan); dan

- c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 10% (sepuluh persen) dari luas persil.
- (3) Aturan dasar ketentuan tata bangunan pada subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3, meliputi:
  - a. Tinggi bangunan (TB) maksimal 11 (sebelas) meter;
  - b. Garis Sempadan Bangunan (GSB) terdiri atas:
    - 1. GSB di jalan kolektor minimal sebesar 6 (enam) meter;
    - 2. GSB di jalan lokal minimal sebesar 4 (empat) meter; dan
    - 3. GSB di jalan lingkungan minimal sebesar 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
  - c. Jarak Bebas Samping (JBS) dan Jarak Bebas Belakang (JBB) minimal 1-1,5 (satu sampai satu koma lima) meter.
- (4) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) dengan kode PL-3, terdiri atas:
  - a. prasarana minimal yang meliputi:
    - 1. jaringan jalan;
    - 2. sumber listrik dan energi yang terintegrasi dengan sistem penyediaan listrik perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya;
    - 3. penerangan jalan dan pedestrian;
    - 4. jaringan drainase yang terintegrasi dengan sistem drainase perkotaan/perdesaan sesuai dengan hirarkhinya; dan
    - 5. penyediaan wadah sampah berdasarkan jenis kategori sampah 3R, pola pengumpulan dan pengangkutan sampah sesuai peraturan dan rekomendasi dari instansi terkait.
  - b. sarana minimal yang meliputi:
    - 1. pelataran parkir kendaraan mobil dan motor dengan desain yang berwawasan lingkungan;
    - 2. fasilitas toilet pria, toilet wanita;
    - 3. tempat ibadah;
    - 4. taman; dan
    - 5. fasilitas keamanan pos jaga & infomasi.

- (1) Aturan dasar ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada subzona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud pada Pasal 89 ayat (15), meliputi:
  - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini; dan
  - b. kegiatan tidak diizinkan, tercantum dalam tabel ITBX pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Aturan dasar ketentuan intensitas pemanfaatan ruang pada subzona badan jalan dengan kode BJ, meliputi:
  - a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 0% (nol persen) dari luas persil;
  - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB); maksimal 0 (nol); dan
  - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 0% (nol persen) dari luas persil.

- (3) Aturan dasar ketentuan prasarana dan sarana minimum pada subzona badan jalan dengan kode BJ, meliputi;
  - a. perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi:
    - 1. rambu jalan;
    - 2. marka;
    - 3. alat pemberi isyarat lalu lintas;
    - 4. fasilitas pejalan kaki;
    - 5. lampu penerangan jalan.
  - b. perlengkapan jalan yang tidak berkaitan langsung dengan pengguna jalan, meliputi:
    - 1. patok pengarah;
    - 2. pagar pengaman;
    - 3. patok kilometer dan patok hektometer;
    - 4. patok rumija;
    - 5. pagar jalan;
    - 6. peredam silau; dan
    - 7. tempat istirahat.

# BAB VIII KELEMBAGAAN

## Pasal 112

- (1) Dalam rangka perwujudan rencana tata ruang dilakukan koordinasi penataan ruang dan kerja sama wilayah.
- (2) Koordinasi dilakukan oleh Bupati dan dalam rangka penyelenggaraan penataan ruang secara partisipatif dapat dibantu oleh Forum Penataan Ruang.
- (3) Pelaksanaan Forum Penataan Ruang di daerah dilakukan dalam hal Bupati membutuhkan pertimbangan terkait pelaksanaan penataan ruang.
- (4) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Bupati.
- (5) Pembentukan, susunan keanggotaan, tugas, fungsi, dan tata kerja Forum Penataan Ruang dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB IX KETENTUAN LAIN LAIN

- (1) Jangka waktu Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Pekotaan Tanjung Tiram dan Talawi adalah 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (2) Dalam hal pelaksanaan peninjauan kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan penilaian perwujudan RTR.
- (3) Penilaian perwujudan RTR sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan 1 Tahun sebelum peninjauan kembali RTR dan hasilnya akan diintegrasikan kedalam Rencana tata ruang.
- (4) Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis, peninjauan kembali RDTR Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (5) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada Ayat (3) berupa:

- a. Bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
- c. Perubahan batas daerah yang ditetapkan dengan undangundang; dan
- d. Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan.
- (6) Perubahan kebijakan nasional sebagaimana dimaksud pada Ayat (4) huruf d yang berimplikasi pada Peninjauan Kembali Peraturan Bupati Batu Bara tentang RDTR Kawasan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawo dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang.
- (7) Rekomendasi Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada Ayat (5) diterbitkan berdasarkan kriteria:
  - a. Penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan;
  - b. Rencana pembangunan dan pengembangan objek vital nasional; dan/atau
  - c. Lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.
- (8) Peraturan Bupati ini dilengkapi dengan rencana dan album peta yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB X KETENTUAN PERALIHAN

- (1) izin pemanfaatan ruang atau persetujuan KKPR yang telah dikeluarkan dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;
- (2) izin pemanfaatan ruang atau persetujuan KKPR yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini berlaku ketentuan:
  - a. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin pemanfaatan ruang atau persetujuan KKPR disesuaikan dengan fungsi Kawasan berdasarkan Peraturan Bupati ini;
  - b. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya, dilakukan penyesuaian dengan masa transisi berdasarkan ketentuan perundang-undangan; dan
  - c. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunan dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Bupati ini, izin pemanfaatan ruang atau persetujuan KKPR yang telah diterbitkan dapat dibatalkan dan terhadap kerugian yang timbul sebagai akibat pembatalan izin pemanfaatan ruang atau persetujuan KKPR dapat diberikan penggantian yang layak.
- (3) Pemanfaatan ruang di Daerah yang diselenggarakan tanpa izin pemanfaatan ruang atau konfirmasi KKPR dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini, akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini; dan
- (4) Pemanfaatan ruang yang sesuai dengan ketetentuan Peraturan Bupati ini, agar dipercepat untuk mendapatkan konfirmasi KKPR.

## BAB XI KETENTUAN PENUTUP Pasal 115

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Batu Bara.

> Ditetapkan di Lima Puluh pada tanggal 10 Oktober 2022

BUPATI BATU BARA,

TTD

**ZAHIR** 

Diundangkan di Lima Puluh pada tanggal 10 Oktober 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BATU BARA,

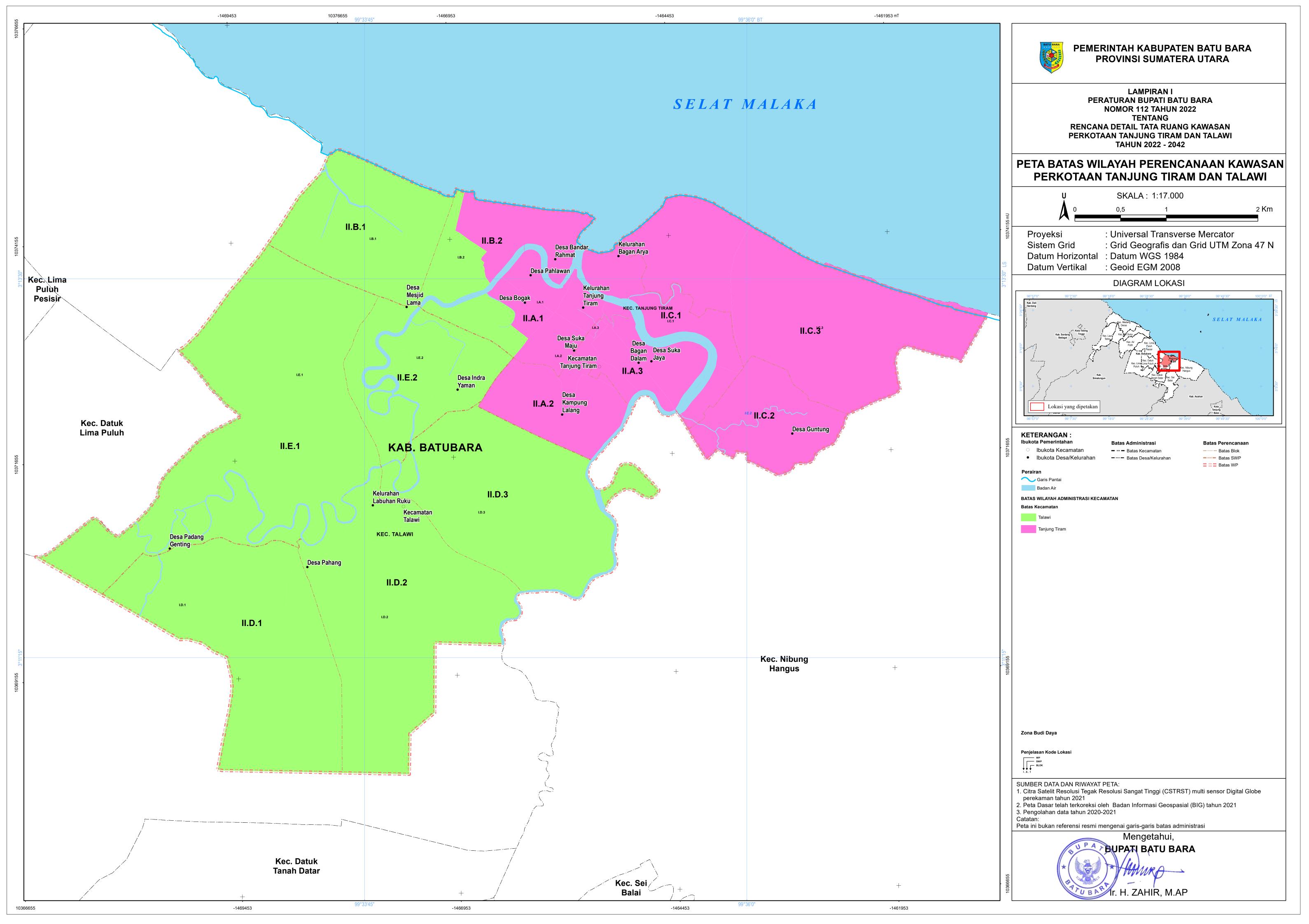
TTD

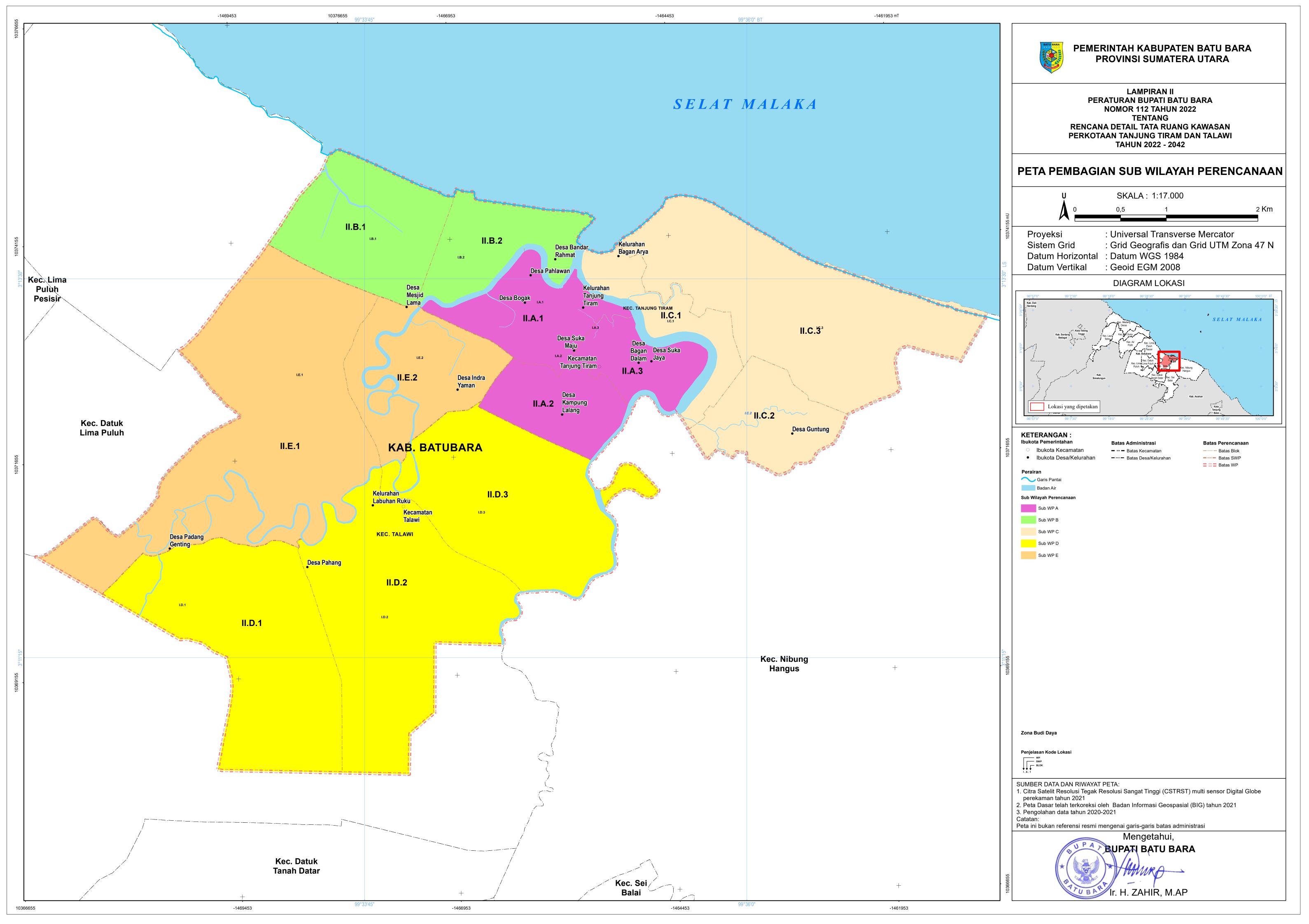
SAKTI ALAM SIREGAR

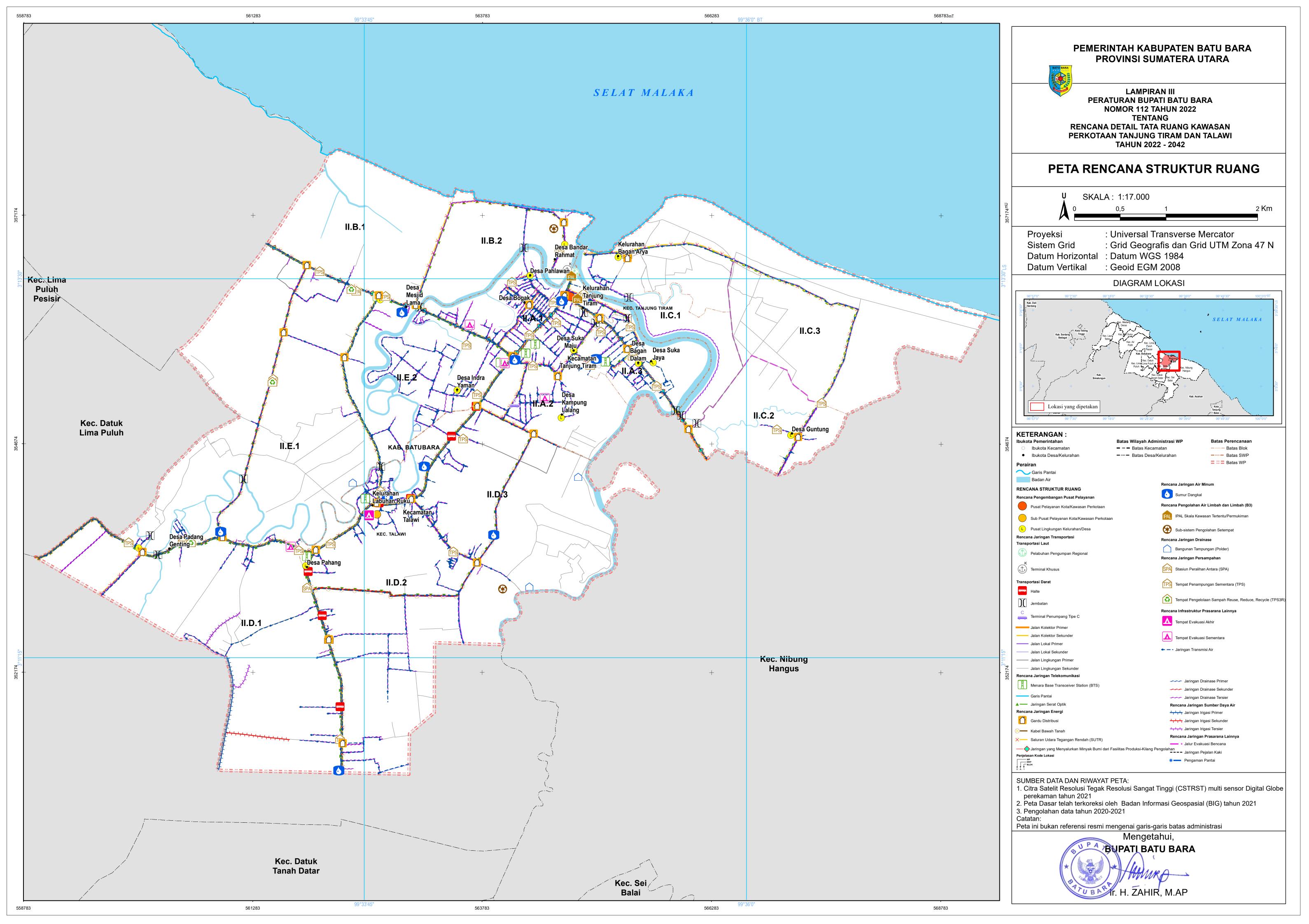
BERITA DAERAH KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2022 NOMOR 112

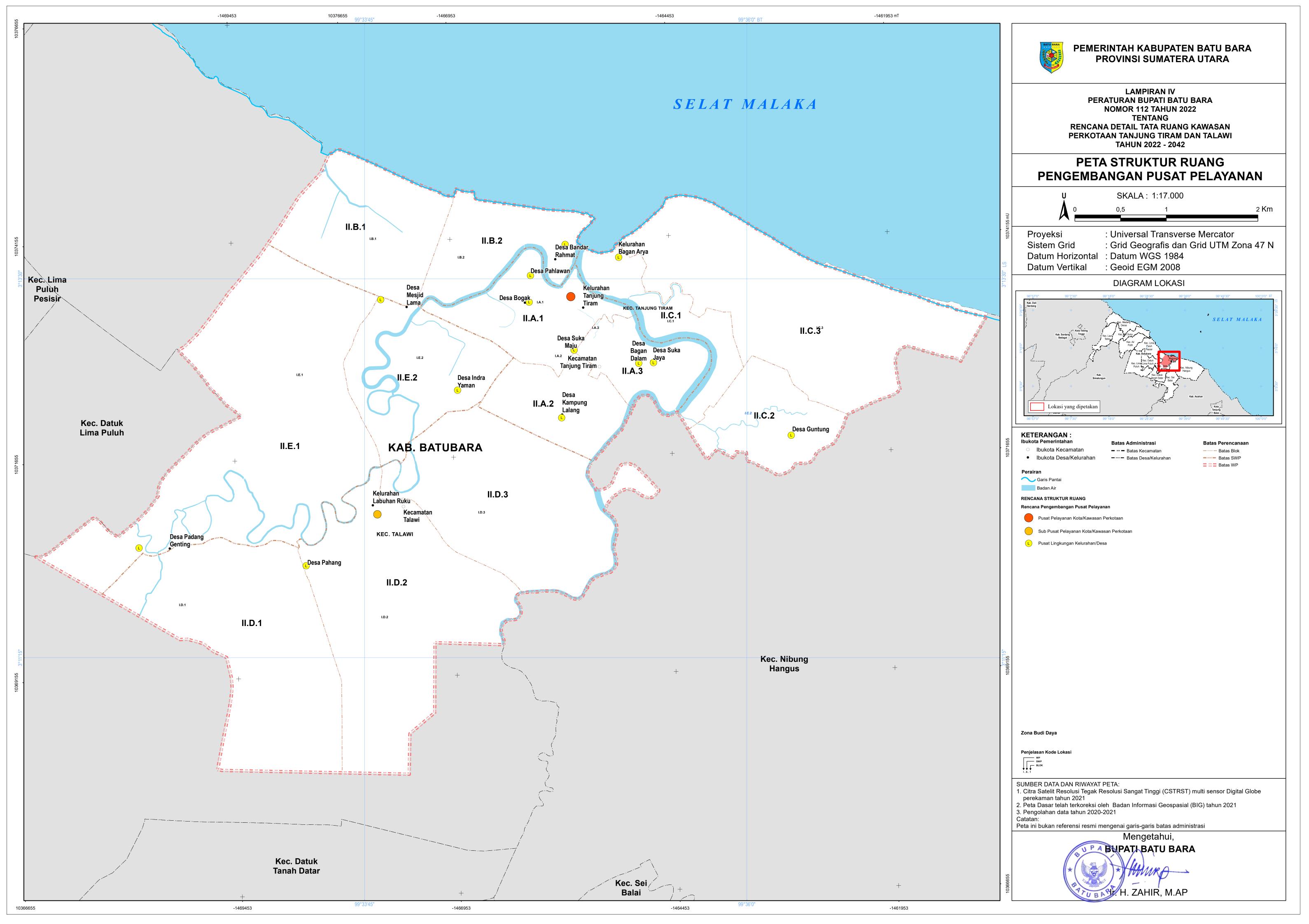
Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BACIAN HUKUM

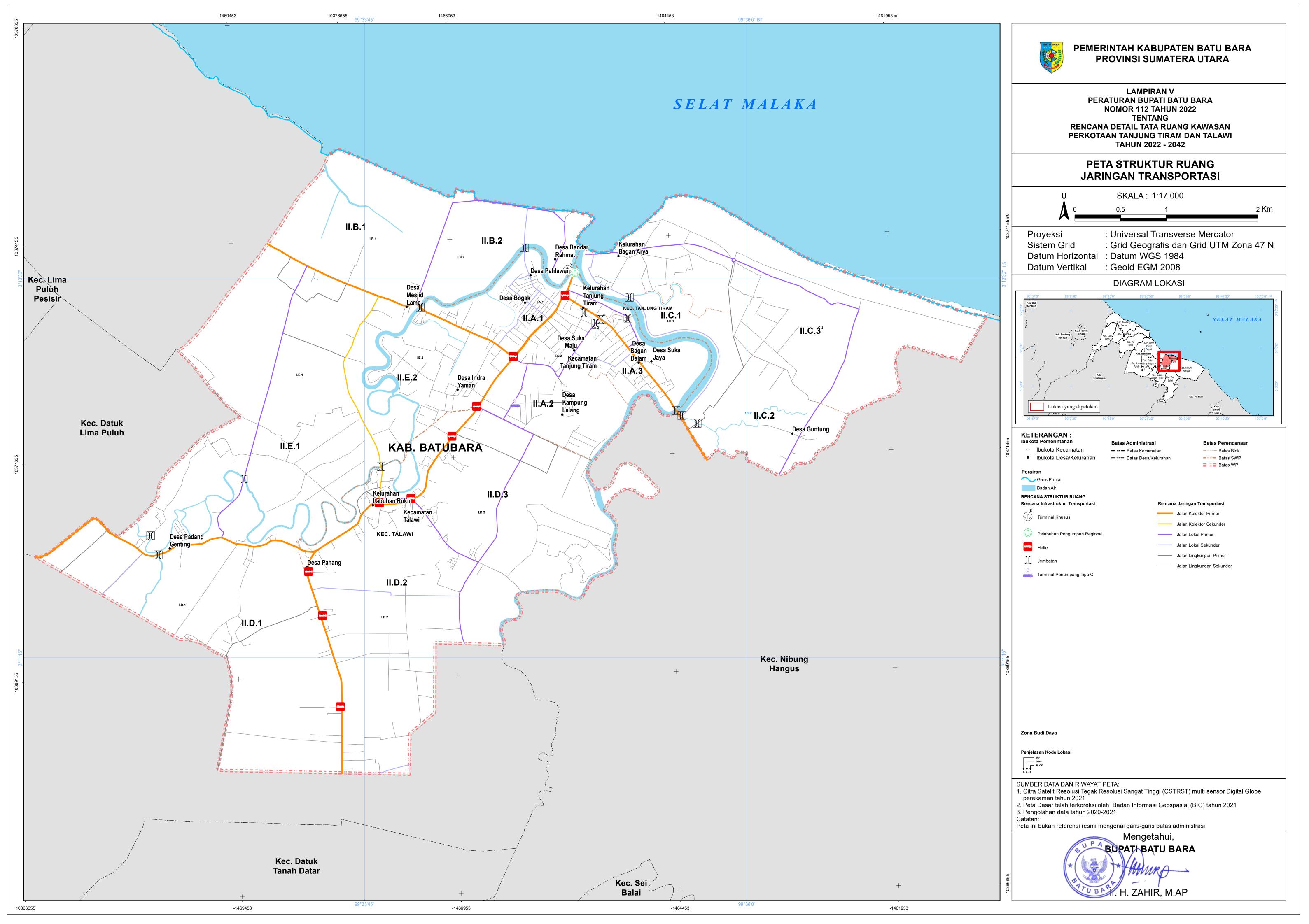
NETTI HTRAWATI NAINGGOLAN, SH. MH NIP 19800406/200903 2 006

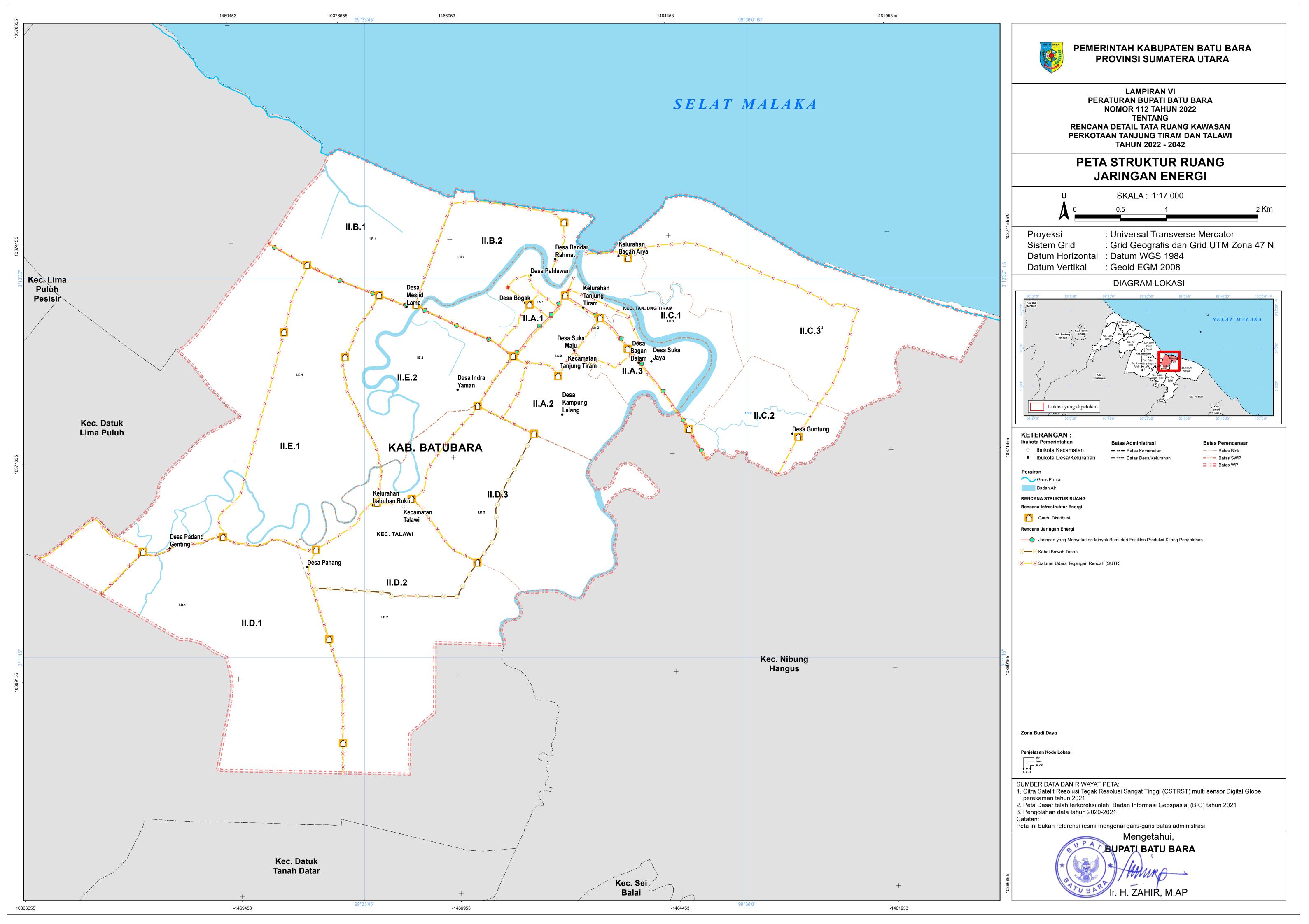


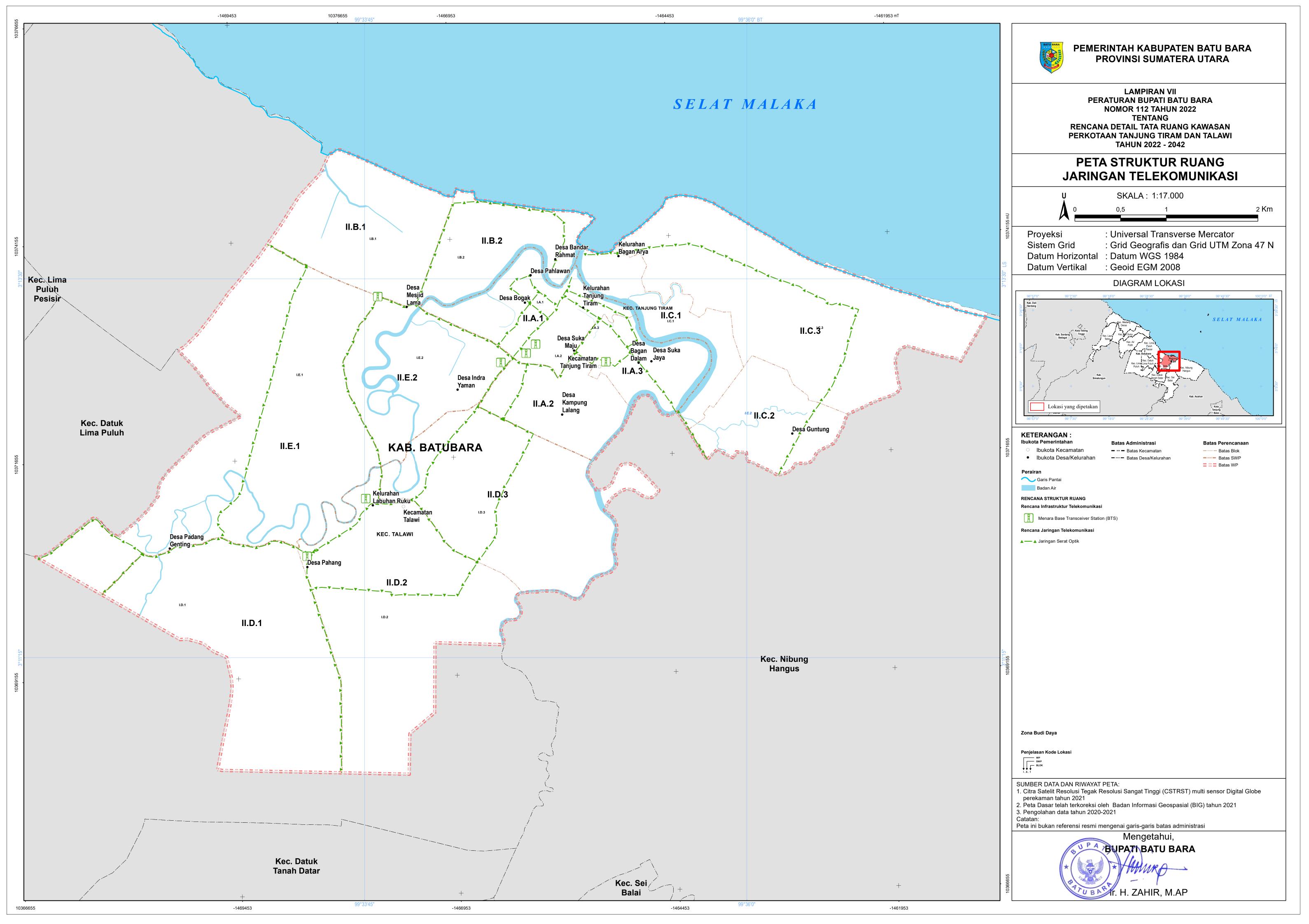


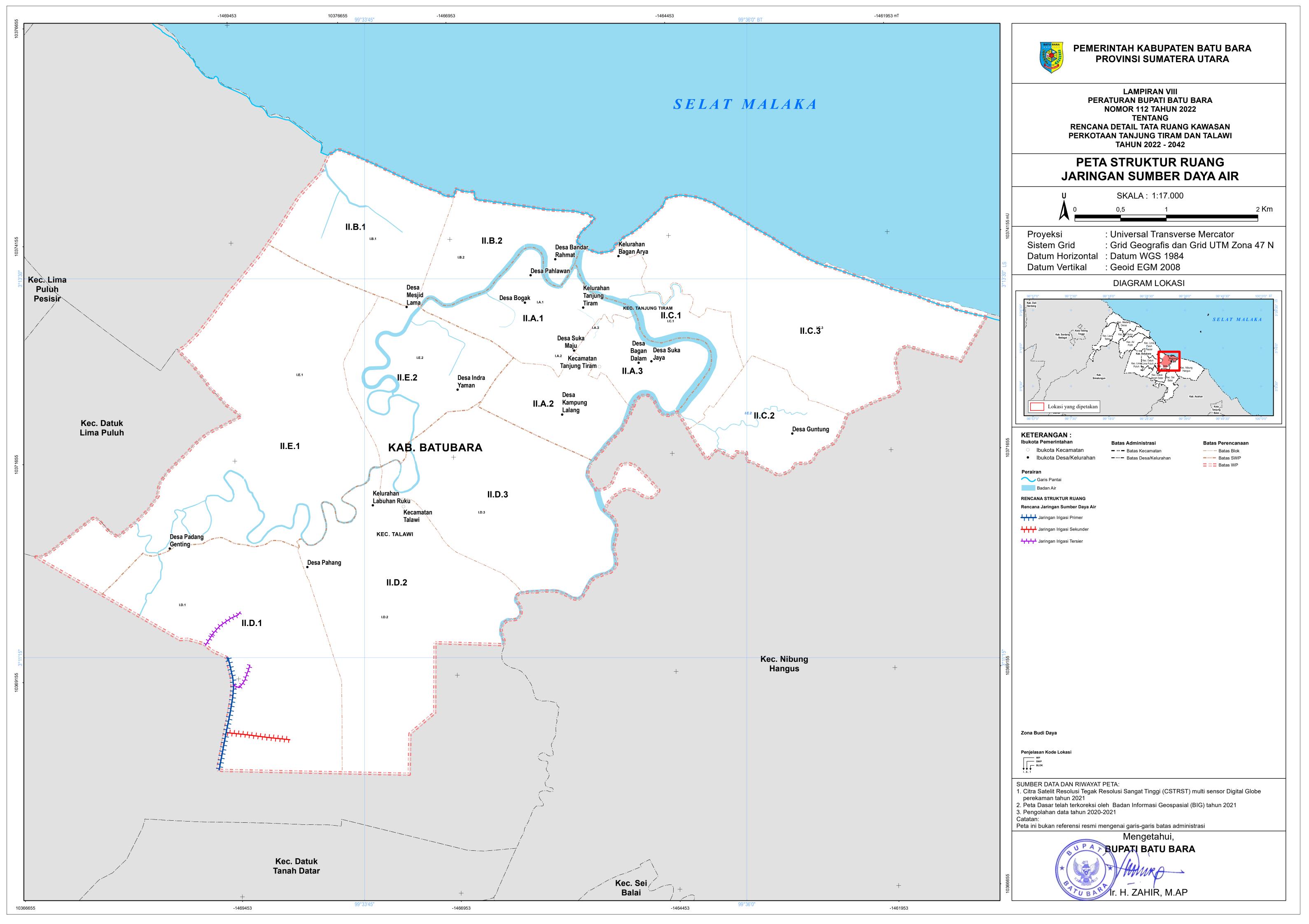


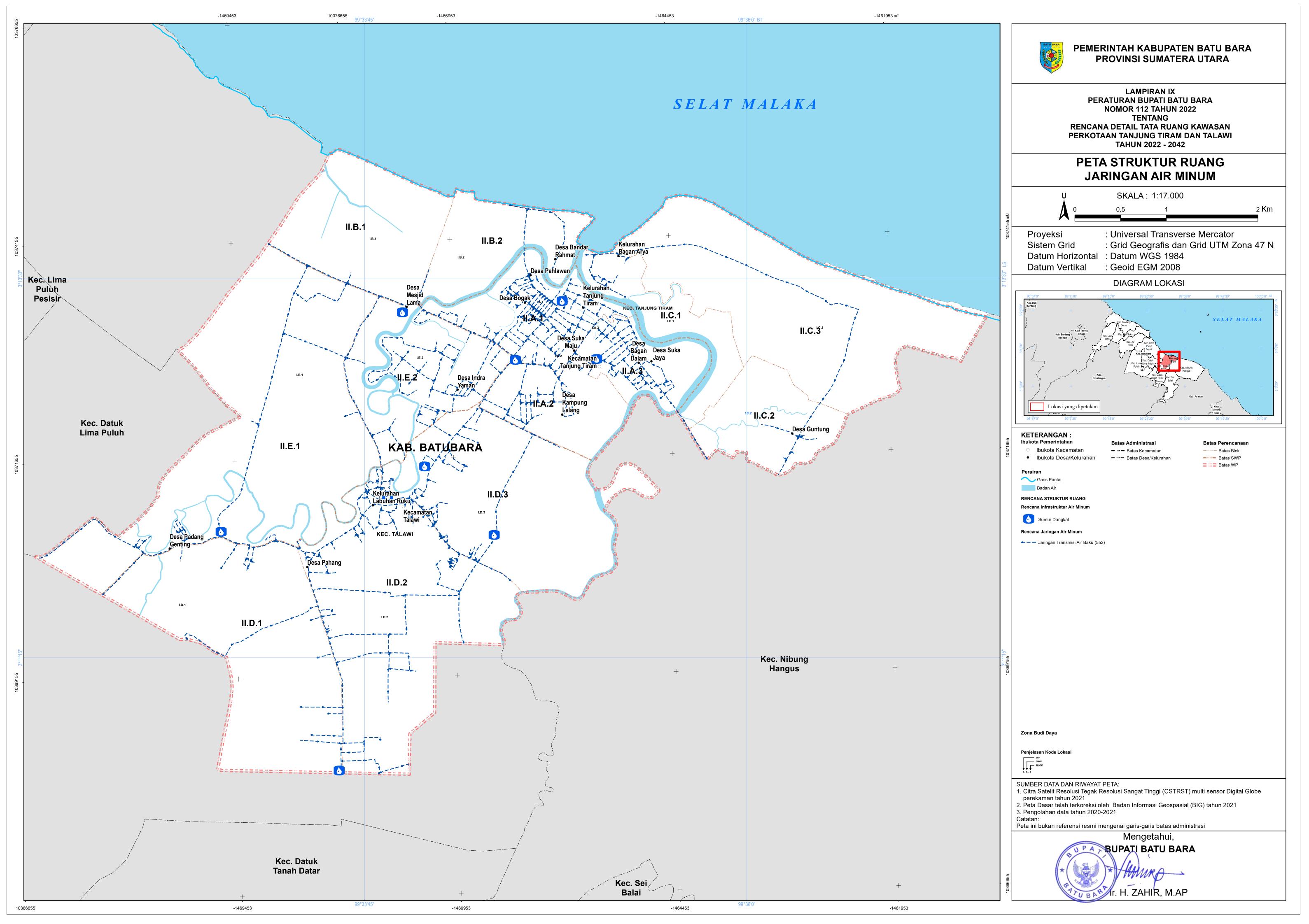


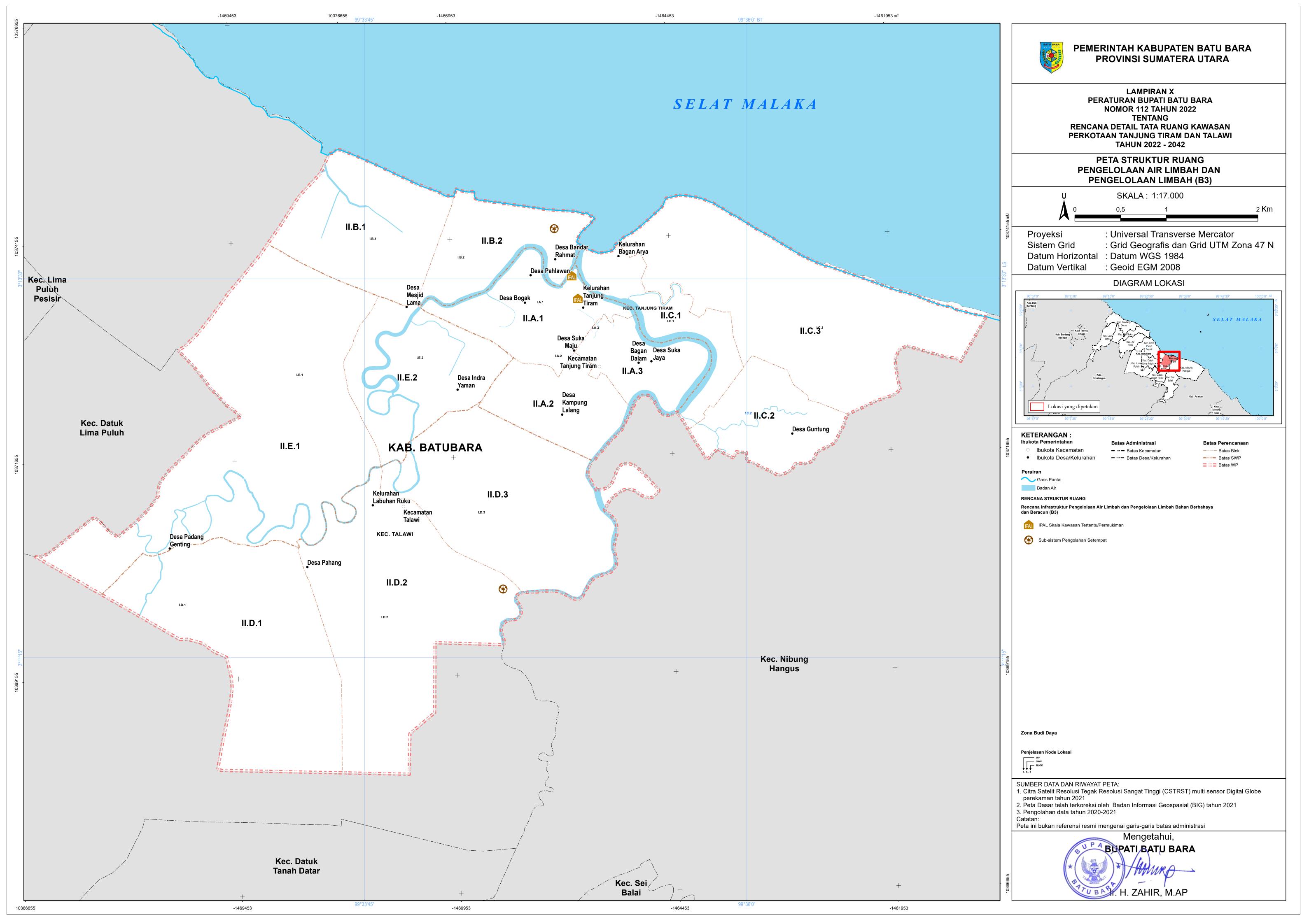


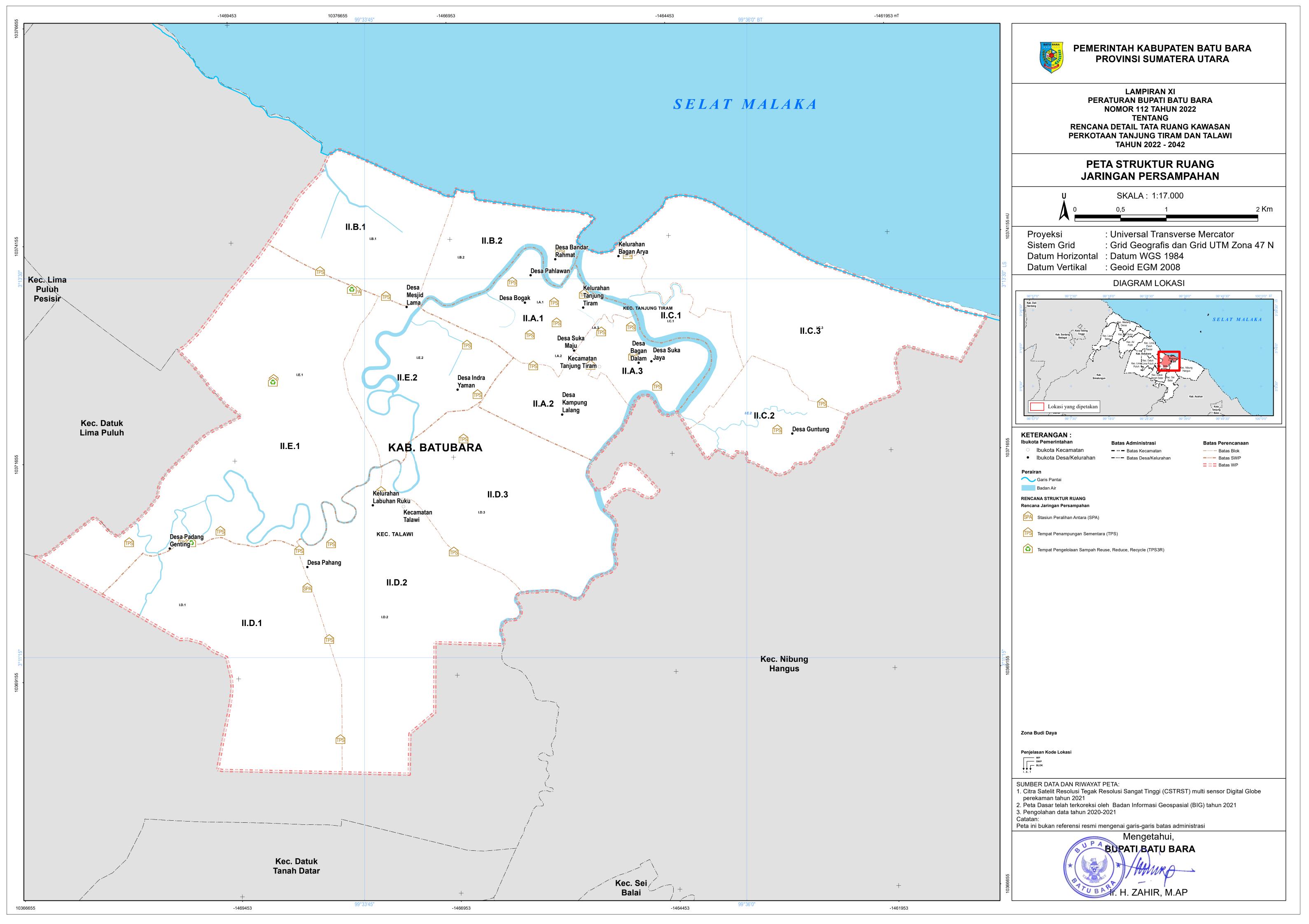


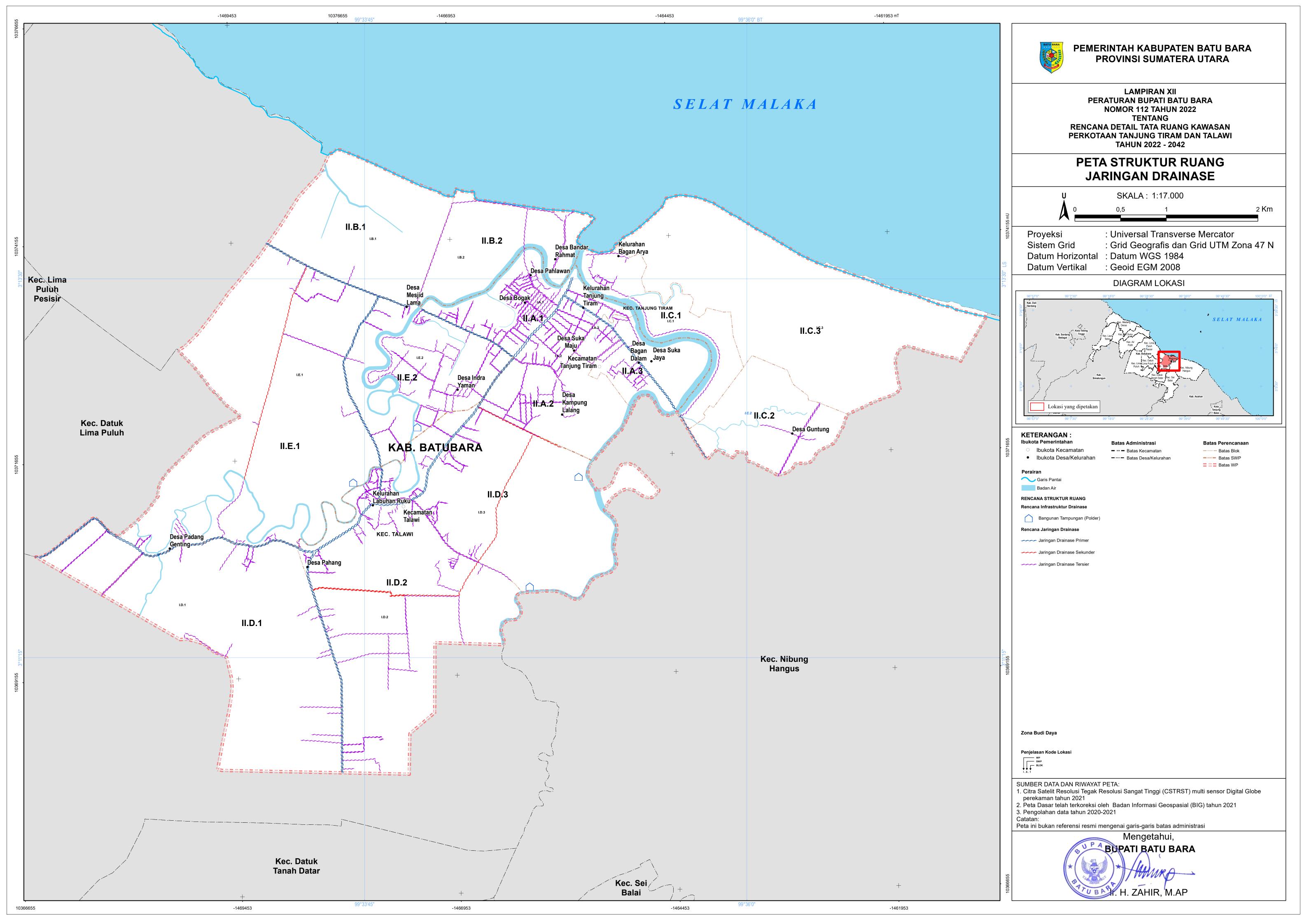


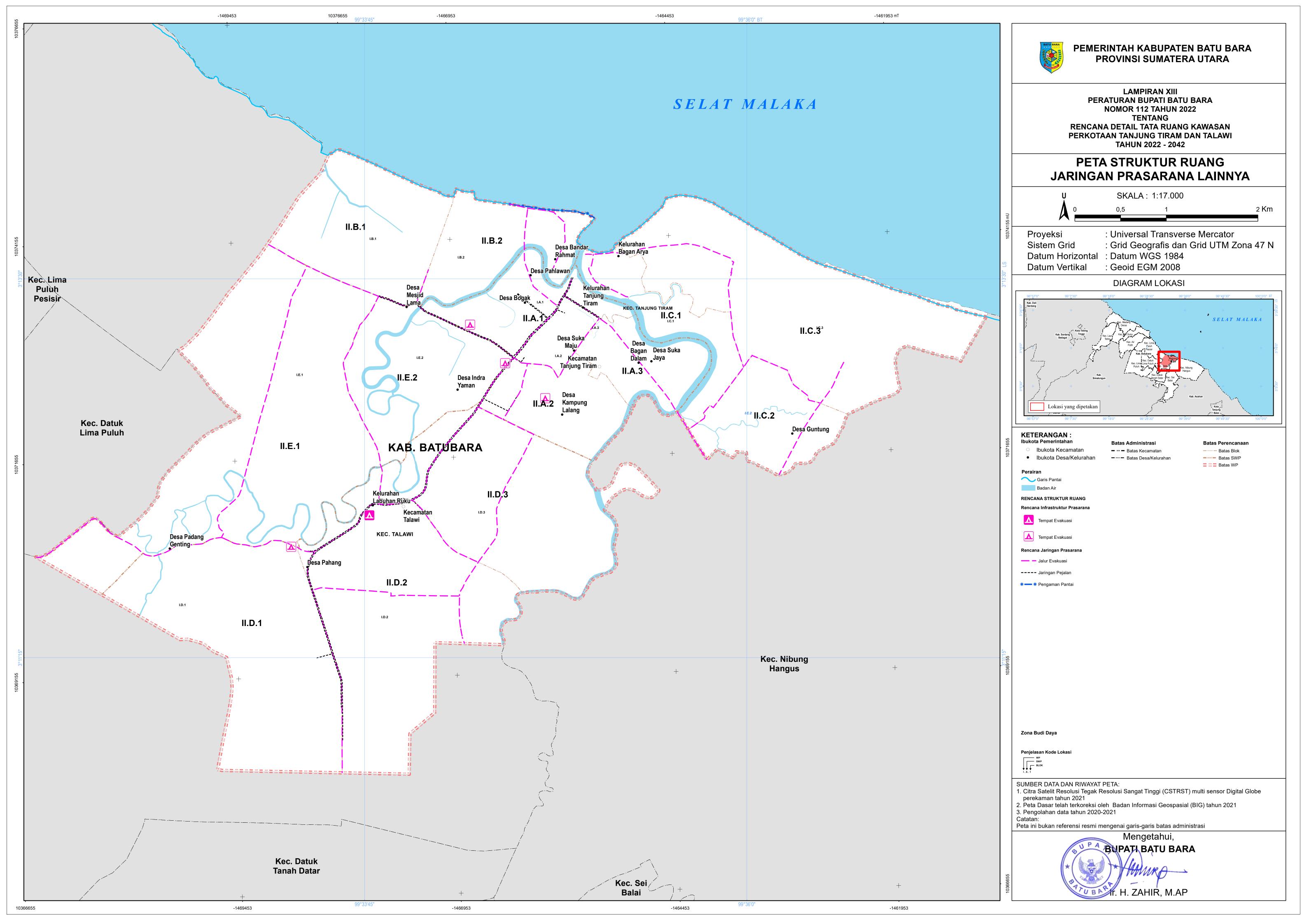


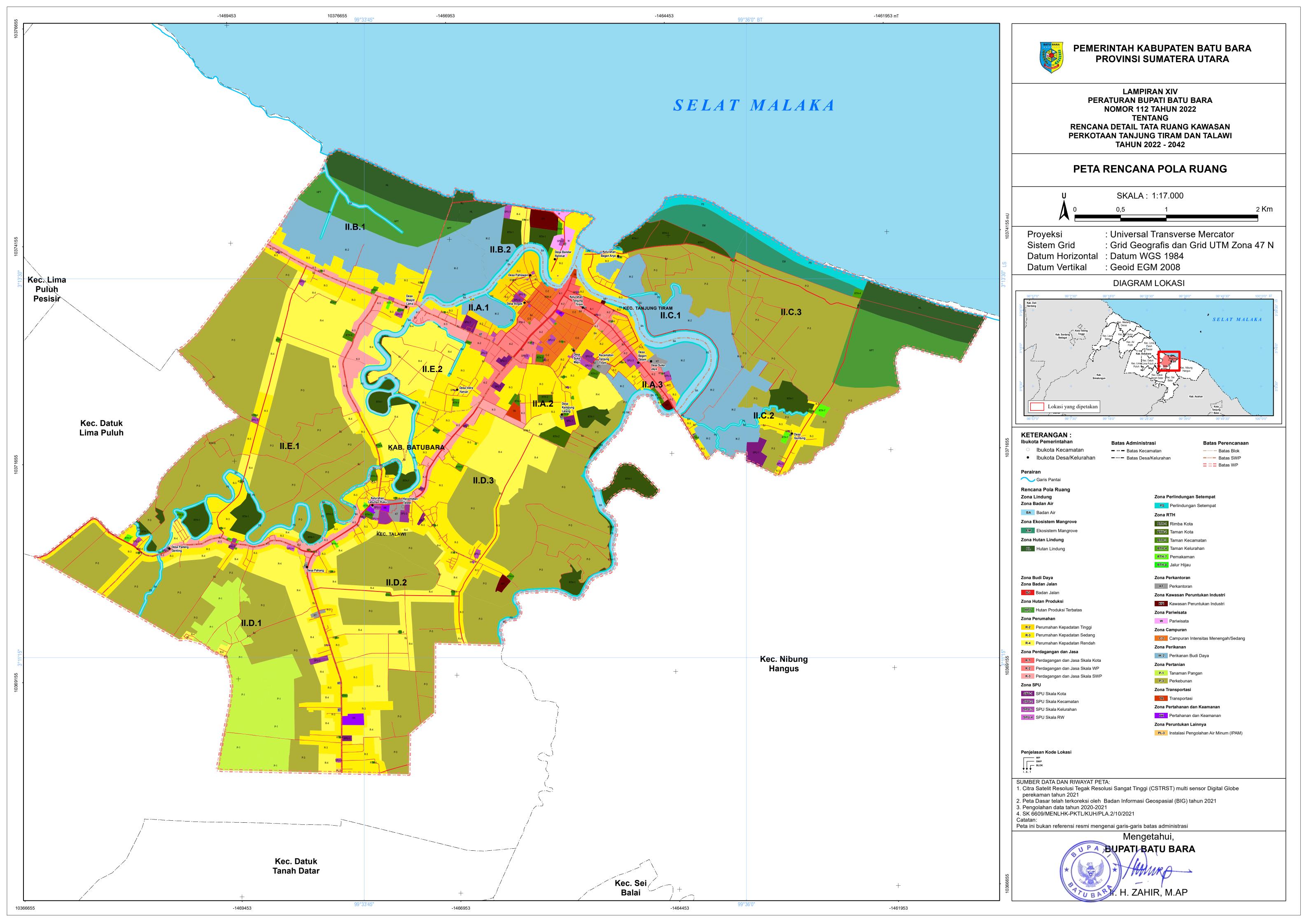












							Program	Pembangunan				
No	Program Utama	Lokasi	Kecamatan/Kelurahan/Desa	2023	2024	2025	2026-2030	Tahun 2031-2035	2036-2040	2041-2042	Sumber dana	Instansi Pelaksana
PERWUJUD	AN RENCANA STRUKTUR RUANG			2023	2024	2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2042		
	udan Rencana Pusat Pelayanan											
I.I	Rencana Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan											
	Pengembangan dan pembangunan pusat perdagangan dan jasa skala regional	_									APBD Provinsi; Sumber lain yang sah	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Masyarakat
	Pengembangan kegiatan perkantoran skala kecamatan										APBD Kabupaten	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) Kabupaten; Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan transportasi skala regional										ABPD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten
	Pengembangan dan peningkatan sektor perikanan										ABPD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi; Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan industri pengolahan perikanan										APBD Provinsi; Swasta; Sumber lain yang sah	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi
	Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan	Seluruh Kawasan Pada SWP	1								ABPD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas Pendidikan Provinsi; Dinas Pendidikan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan kawasan permukiman dan sarana/prasarana pendukung	A	Kecamatan Tanjung Tiram								APBN; ABPD Provinsi; APBD Kabupaten	Kementerian PUPR; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya & Tata Ruang (SDACKTR) Provinsi; Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (PerkimLH) Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana Kawasan Pariwisata										ABPD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Kebudayaan & Pariwisata Provinsi; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan kegiatan kesehatan skala Regional										APBD Provinsi	Dinas Kesehatan Provinsi
	Peningkatan kapasitas SDM terkait pendidikan										APBD Kabupaten	Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Pendidikan Kabupaten
1.2	Rencana Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan							1			ADDD Kalamatan	D'an David d'an Kalamatan
	Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan	4									ABPD Kabupaten,	Dinas Pendidikan Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan Pengembangan dan pembangunan industri pengolahan perkebunan	1									ABPD Kabupaten  ABPD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Kesehatan Kabupaten Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi;Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan pusat perdagangan dan jasa skala Kecamatan	-Seluruh Kawasan Pada WP [	Kecamatan Talawi								ABPD Kabupaten	Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan kawasan permukiman dan sarana/prasarana pendukung	]									ABPD Kabupaten	Dinas PUTR Kabupaten
1.3	Rencana Pusat Pelayanan Lingkungan											
	Pengembangan kegiatan perkantoran skala kelurahan										APBD Kabupaten;	Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan sarana pelayanan umum skala kelurahan berupa : pelayanan kesehatan, Pendidikan, lapangan olahraga, dan Peribadatan	Seluruh Kawasan									APBD Kabupaten; APB Desa	Dinas Kesehatan; Dinas Pendidikan; Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata	Pada WP B, C, dan E	Kecamatan Tanjung Tiram dan Talawi								APBD Kabupaten; APB Desa	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengembangan dan Pembangunan Perdagangan dan Jasa Skala kelurahan										APBD Kabupaten; APB Desa	Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	udan Rencana Jaringan Transportasi Jaringan Jalan Kabupatenupaten			Г Т				1	Ι	 		
11.1	Peningkatan fungsi jalan kolektor primer Jl. Tanjung tiram - ujung kubu	SWP A.1, A.3, C.1, C.2	Desa Bogak, Desa Bagan dalam, Desa Bagan arya, Desa Guntung								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH
	Peningkatan fungsi jalan kolektor primer Jl. Perintis	SWP A.1, A.2, D.2, D.3	Desa Bogak, Desa kampung lalang, Desa Pahang, Kelurahan labuhan ruku								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH
	Peningkatan fungsi jalan kolektor primer Jl. Simpang tiga batubara - simpang dolok	SWP D.1, D.2, E.1	Desa padang genting, Desa pahang								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Peningkatan fungsi jalan kolektor primer Jl. Tanjung tiram - ujung kubu	SWP A.1, A.3, C.1, C.2	Desa Bogak, Desa bagan dalam, Kelurahan bagan arya, Desa guntung								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Pengembangan Jalan lokal primer Jl. Solo	SWP A.1, A.2, A.3	Desa Bogak, Desa kampung lalang, Desa bagan dalam								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Pengembangan Jalan lokal primer Jl. Amal Pengembangan jalan lokal primer Jl. Nalayan	SWP A.3	Desa bagan dalam								APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
		SWP A.1	Desa bogak								APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Pengembangan jalan lokal Sekunder Jl. Pasarabuk	SWP A.1	Desa bogak								APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Pengembangan jalan lokal Sekunder Jl. Indrayaman	SWP A.1	Desa bogak								APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten

			<del>,</del>					
	Rencana pembangunan jalan lingkar timur	SWP D.2, D.3	Desa pahang, Kelurahan labuhan ruku				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Rencana pembangunan jalan inspeksi kelurahan bagan arya	SWP C.1	Kelurahan Bagan arya				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Perbaikan jalan Kolektor Sekunder		Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
	Perbaikan jalan Lokal Primer	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3,	Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa				ABPD Kabupaten; swasta dan Dana Masyarakat	Dinas PUTR Kabupaten
	Perbaikan jalan Lingkungan	E.1, E.2	Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram				ABPD Kabupaten; swasta dan Dana Masyarakat	Dinas PerkimLH Kabupaten
	Pemgembangan dan penataan jalan khusus pengaman pantai dan sungai	SWP B.2, C.1, C.2	Desa Bandar rahmat, Kelurahan bagan arya, Desa Guntung				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan Dana Masyarakat	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
II.4 Rencar	na terminal							
	Penataan terminal tipe c	SWP A.2	Desa Kampung Lalang				APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Dinas Perhubungan Kabupaten
	Pembangunan dan peningkatan halte	SWP A.1, D.1, D.2 dan D.3	Desa indra yaman, Kelurahan Tanjung Tiram, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan ruku				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten
II.5 Rencar	na pelabuhan						, 3	
	Penataan dan pengembangan terminal khusus berupa pelabuhan rakyat dan pelabuhan perikanan	SWP B.2	Desa Bandar Rahmat				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten
	Penataan dan Pengembangan pelabuhan pengumpan regional	SWP A.1	Kelurahan Tanjung tiram				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Kementerian Perhubungan; Dinas Perhubungan Provinsi;Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Perhubungan Kabupaten
	Pengadaan tanah pengembangan terminal khusus	SWP B.2	Desa Bandar Rahmat				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten
II.6 Rencar	na sistem perkeretaapian						, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
	Pembangunan jalur kereta api	Sepanjang Rel kereta api	Desa Mesjid lama, Desa Kampung lalang, Desa				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Kementerian Perhubungan; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pembangunan jalur hijau di sepanjang rel kereta api	Sepanjang Rel kereta api	Labuhan ruku, Desa Pahang, Desa indra yaman				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Kementerian Perhubungan; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pembangunan stasiun penumpang kereta api	SWP A.2	Desa Kampung lalang				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Kementerian Perhubungan; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	Pengadaan tanah Pembangunan Stasiun	SWP A.2	Desa Kampung lalang				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Sumber lain yang sah	Kementerian Perhubungan; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
II.7 Rencar	na Jembatan					+		Dinas Dina Mayor das Dina Kasatu dai Das dinai Dinas DUTD
	Rencana pembangunan jembatan	SWP B.2, C.1	Kelurahan Bagan arya, Desa Bandar Rahmat				APBD Provinsi; APBD Kabupaten;	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
	Rencana Peningkatan jembatan	SWP A.1, A.3 SWP D.1 SWP E.1, E.2	Desa suka jaya, Kelurahan tanjung tiram, Desa guntung, Kelurahan Bagan arya, Desa Padang genting, Desa Mesjid Lama				APBD Provinsi; APBD Kabupaten;	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
III. Perwujudan Ja	aringan Prasarana ıjudan jaringan energi/kelistrikan	T		<u> </u>				_
III.I Perwu	Pengembangan jaringan listrik		+			+ +		
	Penataan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupatenupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM; Dinas ESDM Provinsi; BUMN; Bappelitbangda Kabupaten
	Peningkatan kabel bawah tanah	SWP D.2, D.3	Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupatenupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen ESDM; Dinas ESDM Provinsi; Dinas BUMN: Bappelitbangda Kabupaten
	Pengembangan Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi ke Kilang Pengolahan	SWP A.1, A.3, B.1, B.3, C.1, (	Desa Indrayaman, Desa Bogak, Desa Mesjid lama, Kelurahan Tanjung Tiram, Desa Suka jaya, Desa Pahlawan, Desa Guntung, Desa Pahang				APBN; APBD Provinsi; Swasta; sumber lain yang sah	Kemen ESDM; BUMN; Dinas ESDM Provinsi; BUMN
III.1.2	Gardu listrik		<u> </u>					
	Rencana penambahan gardu distribusi	SWP A.1, A.2, A.3 SWP B.1 SWP C.1, C.3 SWP D.1, D.2, D.3	Desa indra yaman, Desa Pahlawan, Desa bogak, Desa suka maju, Kelurahan Tanjung tiram, Desa Kampung lalang, Desa Suka jaya, Desa Masjid Lama, Kelurahan Bagan Arya, Desa Guntung, Desa				APBN; APBD Prov; Swasta; sumber lain yang sah	BUMN; Dinas ESDM Prov
III 2 Darum	ijudan jaringan telekomunikasi	SWP E.1	Pahang, Desa Padang Genting			+ +		+
III.Z FEI WU	-jana- jangan serekontankasi	1	1		<u> </u>	1		L

Rencana jaringan tetap serat optik	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten dan/atau sumber lain yang sah	Kemkominfo; Dinas Kominfo Provinsi; Dinas Kominfo Kabupaten; BUMN; Bappelitbangda Kabupaten
Rencana Penambahan BTS	SWP A.1, A.3, D.2, E.1, E.2	Desa bagan dalam, Desa Indra yaman, Desa Mesjid					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten dan/atau sumber lain yang sah	Kemkominfo; Dinas Kominfo Provinsi; Dinas Kominfo Kabupaten; BUMN; Bappelitbangda Kabupaten
Pengembangan jaringan bergerak seluler berupa: peningkatan kualitas base transceiver	SWP A.1, A.3, D.2, E.1, E.3	lama, Desa Padang Genting, Desa Suka Maju, Kelurahan Labuhan Ruku					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemkominfo; Dinas Kominfo Provinsi; Dinas Kominfo Kabupaten;
Pengembangan jaringan Sentral Telepon Otomat (STO)	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa indrayaman, Desa Padang genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bogak, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Kelurahan Tanjung Tiram					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	BUMN; Bappelitbangda Kabupaten  Dinas Kominfo Provinsi; Dinas Kominfo Kabupaten
Pengembangan Telepon Fixed Line	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2						APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas Kominfo Provinsi; Dinas Kominfo Kabupaten
! lan jaringan sumber daya air	£.1, £.2							
Rencana jaringan irigasi primer	SWP D.1	Desa Pahang						
Rencana jaringan irigasi sekunder	SWP D.1	Desa Pahang					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten
Pengembangan jaringan irigasi sekunder	SWP D.1	Desa Pahang					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten
Pengembangan jaringan irigasi tersier	SWP D.1	Desa Pahang, Desa Padang Genting					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Provinsi; DiDinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten
Penyediaan prasarana irigasi	SWP D.1	Desa Pahang					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten
dan jaringan air minum								
Rencana dan peningkatan sumur dangkal	SWP A.1, A.2, A.3, D.1, D.3, E.1	Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Pahang, Desa Mesjid Lama, Desa Padang Genting, Kelurahan Labuhan ruku, Kelurahan Tanjung Tiram					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; dan sumber lain yang sah	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
Pengembangan jaringan unit distribusi pembagi							APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
Rencana pembangunan jaringan unit distribusi pembagi	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
dan pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)								
Rencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah terpusat berupa IPAL skala kawasan	CIA/D A 1	Day Deblaces des Kalenskes Textino Tierr					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta;	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR
tertentu/permukiman		Desa Panlawan dan Keluranan Tanjung Tiram					Sumber dana lain yang sah	Kabupaten; ; Dinas PerkimLH Kabupaten
	SWP B.2, D.2	Desa Bandar Rahmat dan Kelurahan Labuhan Ruku					1	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; ; Dinas PerkimLH Kabupaten
dan jaringan persampahan							- January Land	
Rencana pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)	SWP D.1, D.3, E.1	Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Kelurahan Labuhan ruku					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
Rencana pembangunan tempat pengelolaan sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	SWP E.1, E.2	Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting					Desa	Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
Perbaikan tempat penampungan sementara (TPS)	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan Sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
 dan jaringan drainase								
		Deca Indexuman Deca Maciid Inma Deca Indona						
F F F F F F	In pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)  Rencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah terpusat berupa IPAL skala kawasan ertentu/permukiman  Rencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sisten bengolahan setempat n jaringan persampahan  Rencana pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)  Rencana pembangunan tempat pengelolaan sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1  In pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)  Rencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah terpusat berupa IPAL skala kawasan ertentu/permukiman  Rencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem bengolahan setempat n jaringan persampahan  Rencana pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)  SWP D.1, D.3, E.1  Rencana pembangunan tempat pengelolaan sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)  SWP E.1, E.2  SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bandar Rahmat, Desa Bandar Rahmat dan Kelurahan Tanjung Tiram Perangan pembangunan sistem pengelolaan air limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)  In pengelolaan sistem pengelolaan air limbah terpusat berupa IPAL skala kawasan ertentu/permukiman  In pengelolaan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem pengelolaan sistem pengelolaan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem pengelolaan pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem sengalahan setempat  SWP B.2, D.2  Desa Pahlawan dan Kelurahan Tanjung Tiram  Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Kelurahan Labuhan Ruku piaringan persampahan  In persampahan SWP B.1, D.3, E.1  SWP D.1, D.3, E.1  Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bandar Rahmat, Desa Bandar Rahmat, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Pahang, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram Patingan drainase	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1  Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Suka Maju, Desa Pahang, Kelurahan Tanjung Tiram Pertentu/permukiman Kencana pembangunan sistem pengelolaan air limbah demestik terpusat berupa IPAL skala kawasan SWP A.1  Desa Pahlawan dan Kelurahan Tanjung Tiram Pertentuh Permukiman Pengelolaan sir limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem SWP B.2, D.2  Desa Bandar Rahmat dan Kelurahan Labuhan Ruku Parman Penampangan Persampahan  Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Kelurahan Labuhan ruku Perbaikan tempat pengelolaan sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)  SWP D.1, D.3, E.1  Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting Pesa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Suka Maju, Desa S	besa Indrayaman, Desa Mesjid Iama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Suku Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram  In pengelolaan air limbah dan pengelolaan iir limbah terpusat berupa IPAL skala kawasan ertentu/permukiman  In pengelolaan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem sengolahan setempat  In jaringan persampahan  In penagelolaan sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem paragelolaan sistem pengelolaan sir limbah domestik terpusat berupa Sub-sistem sengolahan setempat  In jaringan persampahan  In jaringan persampahan  In jaringan persampahan penbangunan stasiun peralihan antara (SPA)  SWP D.1, D.3, E.1  SWP E.1, E.2  Desa Pahang, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting  Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Jeang Mesiman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bagar dalam,	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, G.3, D.1, D.2, D.3, E.1 Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Rekurahan Labuhan Ruku, Desa Suda Maju, Desa Mesjid lama, Desa Pahang, Rekurahan Tanjung Tiram Desa Mesjid lama, Desa Mesj	SWP A1, A2, A3, B1, B2, C1, C2, C3, D1, D2, D3, E1, E2  SWP A1, A2, A3, B1, B2, C1, C2, C3, D1, D2, D3, B2, C4, C4, C4, D2, D3, B2, C4, C4, C4, D2, D2, D3, B2, C4, C4, C4, D2, D2, D3, B2, C4, C4, C4, D2, D2, D3, C4, C4, C4, C4, C4, C4, C4, C4, C4, C4	Beza Indipartant, Desa Palang, Clear Indipartant, Desa Palang, Certifing, Desa Palang, Desa Pal

					 	 	 		1
		Rencana pembangunan bangunan tampungan (polder)	SWP D.3, E.1, E.2	Kelurahan Labuhan ruku, Desa Padang genting, Desa Mesjid lama				APBD Provinsi; APBD Kabupaten, Swasta	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
		Rencana pengadaan Pompa Portbale	SWP A, B, C, D, E	Seluruh Wilayah Perencanaan				APBD Provinsi; APBD Kabupaten, Swasta	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
		Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase primer	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR; Dinas SDACKTR Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase sekunder	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
		Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase tersier	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
III.8	Perwuju	l dan jaringan prasarana lainnya							
			SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2,						
		Rencana penataan jalur evakuasi	C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, F.1, F.2					APBD Provinsi; APBD Kabupaten	BPBD Provinsi; BPBD Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pembuatan rambu-rambu rawan bencana	SWP A.1, A.2, A.3, B.1, B.2, C.1, C.2, C.3, D.1, D.2, D.3, E.1, E.2	Desa Indrayaman, Desa Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Bagan dalam, Desa Bandar Rahmat, Desa Bogak, Desa Guntung, Desa Kampung Lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Desa Suka Jaya, Kelurahan Bagan Arya, Kelurahan Tanjung Tiram				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	BNPB; BPBD Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; BPBD Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penanaman vegetasi pencegah bencana banjir rob/abrasi	WP A.1, A.3, B.1, B.2, C.1, C.	Desa Pahlawan, Desa Bandar rahmat, Kelurahan Tanjung Tiram, Kelurahan Bagan Arya, Desa Guntung				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Kemen LHK; Dinas SDACKTR Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pembangunan pemecah ombak	Sepanjang Pesisir Pantai	Desa Mesjid lama, Desa Bandar rahmat, Desa Guntung				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Dinas SDA Provinsi; Dinas PUTR Kabupatenupate
		Penataan tempat evakuasi sementara	SWP A.1, A.2, D.1, E.2	Kelurahan Labuhan Ruku, Desa Mesjid lama, Desa Kampung Lalang, Desa Indra Yaman, Desa Padang Genting				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	BPBD Provinsi; BPBD Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penataan tempat evakuasi akhir	SWP D.2	Kelurahan Labuhan Ruku				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	BPBD Provinsi; BPBD Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pembangunan jalur pejalan kaki di sepanjang jalan kolektor	SWP A.1, A.2, B.1, B.2, D.1, D.2, D.3, E.2					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penataan jalur sepeda dan pengadaan rambu jalur sepeda	SWP A.1, A.2, B.1, B.2, D.1, D.2, D.3, E.2	Desa indra yaman, Desa Bogak, Kelurahan Tanjung Tiram, Desa Suka maju, Desa Kampung Lalang, Kelurahan Labuhan ruku				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Perhubungan Kabupaten
		NA POLA RUANG							
	LINDUNG								
11.1	Zona bad	lan air Sub-Zona Badan air							
	11.1.1	Pengerukan sediman pada badan air secara berkala pada sungai-sungai		Desa Bagan dalam, Desa bandar rahmat, Desa				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten da /atau sumber lain yang sah	n Kemen PUPR; Dinas SDACKTR Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penetapan batas badan air sungai	Seluruh Kawasan Wilayah Perencanaan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi	Bogak, Desa guntung, Desa mesjid lama, Desa indra yaman, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju, kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram, Kelurahan Bagan arya				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen PUPR; Dinas SDACKTR Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
II.2	Zona Hut	l an Lindung					1	<u> </u>	
	11.2.1	Sub-Zona Hutan Lindung	SWP B : Blok B.1 dan B.2	Desa Mesjid lama, Desa Bandar rahmat, Desa				ADDIV ADDO D	Kemen KLHK; Dinas Kehutanan Provinsi; Dinas Kehutanan &
		Penetapan Kawasan Hutan Lindung	SWP C : Blok C.2	Guntung				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Perkebunan Kabupaten
II.3		lindungan Setempat							
	11.3.1	Sub-Zona Perlindungan Setempat							<u> </u>
		Penataan dan revitalisasi sempadan sungai	Seluruh Kawasan Wilayah	Desa Bagan dalam, Desa bandar rahmat, Desa Bogak, Desa guntung, Desa mesjid lama, Desa				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten da / atau sumber lain yang sah	n Kemen PUPR; Dinas SDA CK Taru Provinsi; Dinas PUTR Kabupa

		Penataan dan revitalisasi sempadan pantai pesisir	Perencanaan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi	Indra yaman, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju, kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram, Kelurahan Bagan arya				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten da /atau sumber lain yang sah	N Kemen PUPR; Dinas SDA CK Taru Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten
11.4	Zona Ru	ang Terbuka Hijau							
	II.4.1	Sub-Zona Rimba Kota							
		Penetapan rimba kota						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penataan rimba kota	/P A.2, B.2, C.2, C.3, D.3, E.1,	Desa kampung lalang, Desa bandar rahmat, Desa Guntung, Desa Padang genting, Desa indra yaman,				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Dengangan versetesi	P A.2, B.2, C.2, C.3, D.3, E.1,	Desa mesjid lama, Kelurahan bagan arya, Kelurahan Labuhan ruku		$\rightarrow$		dan/atau sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Penanaman vegetasi		Kelulahan Labuhan Tuku		$\rightarrow$		dan/atau sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Peningkatan variasi vegetasi						dan/atau sumber lain yang sah	Kabupaten
	11.4.2	Sub-Zona Taman Kota Penetapan taman kota						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
						$\rightarrow$		dan/atau sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Penataan dan revitalisasi taman kota	GWD 4 2 D 2					dan/atau sumber lain yang sah	Kabupaten
		Penanaman vegetasi	SWP A.2, D.2	Desa kampung lalang, Desa padang genting				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Peningkatan variasi vegetasi						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pengadaan tanah RTH						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
	II.4.3	Sub-Zona Taman Kecamatan						dan/atau sumber lain yang sah	Kabupaten
		Penetapan taman kecamatan						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Penataan dan revitalisasi taman kecamatan				$\overline{}$		dan/atau sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
			SWP A.1, A.2, A.3, D.2, E.1	Desa suka maju, Desa Kampung lalang, Desa bagan dalam, Kelurahan Labuhan ruku, Desa				dan/atau sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kabupaten  Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR
		Penanaman vegetasi	, , , , ,	Mesjid lama				dan/atau sumber lain yang sah	Kabupaten
		Peningkatan variasi vegetasi						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pengadaan tanah RTH						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	11.4.4	Sub-Zona Taman Kelurahan						dany ataa samber lam yang san	Rabapaten
		Penetapan taman kelurahan						APBD Kabupaten; ABPD Desa; Dana masyarakat dan Sumber pendanaan lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penataan dan revitalisasi taman kelurahan	SWP A.1, A.3, B.1, B.2, C.1,	Desa Bagan dalam, Desa bandar rahmat, Desa Bogak, Desa guntung, Desa mesjid lama, Desa indra yaman, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju,				APBD Kabupaten; ABPD Desa; Dana masyarakat dan Sumber pendanaan lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Penanaman vegetasi		kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram, Kelurahan Bagan arya				APBD Kabupaten; ABPD Desa; Dana masyarakat dan Sumber pendanaan lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Peningkatan variasi vegetasi						APBD Kabupaten; ABPD Desa; Dana masyarakat dan Sumber pendanaan lain yang sah	Dinas LH Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	11.4.5	Sub-Zona Pemakaman				-			
		Penyediaan sarana dan prasarana pada kawasan pemakaman	SWP A.2, D.2, E.1, E.2	Kelurahan Labuhan ruku, Desa Padang genting, Desa Pahang, Desa Masjid lama				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; APB des	Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH
		penataan pemakaman						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; APB des	Dinas LH Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH
	II.4.6	Sub-Zona Jalur Hijau							
		Penyediaan jalur hijau dan vegetasi pada sempadan kereta api	SWP C.2, D.2, E.1	Desa guntung, Desa padang Genting, Desa pahang, Desa Bagan arya				APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas Perhubungan Provinsi; Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas SDACKTR Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
		Penyediaan RTH dan peningkatan variasi vegetasi di sepanjang jalan dengan lebar masing- masing 1 meter						APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
11.5	Zona Eko	osistem Mangrove							
	11.5.1	Sub-Zona Ekosistem Mangrove Penataan kawasan mangrove di area pesisir						ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK; Kemen PUPR; Dinas Kehutanan Provinsi; Dinas LH Provinsi; Bappedalitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
		Penanaman <i>mangrove</i> baru	SWP C : Blok C.2	Desa Guntung, Kelurahan Bagan arya				ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK; Kemen PUPR; Dinas Kehutanan Provinsi; Dinas LH Provinsi; Bappedalitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten

		Penetapan kawasan wisata mangrove							ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK; Kemen PUPR; Dinas LH Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
		Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kawasan <i>mangrove</i>							ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen LHK; Kemen PUPR; Dinas LH Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
III. ZONA										
111.1	Zona Bad	an Jalan Sub-Zona Badan Jalan			-					
	111.1.1	Perbaikan dan peningkatan jalan Kolektor untuk mendukung pelabuhan dan kawasan perkotaan	Seluruh kawasan	Desa Bagan dalam, Desa bandar rahmat, Desa Bogak, Desa guntung, Desa mesjid lama, Desa					ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; PerkimLH Kabupaten
		Perbaikan dan peningkatan jalan Lokal dan lingkungan untuk mendukung akses permukiman dan menuju pusat perkotaan	perencanaan Perkotaan Tanjung Tiram dan Talawi	indra yaman, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju, kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram					ABPN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kemen PUPR; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten
III.2	Zona Per									
$\vdash$	III.2.I	Sub-Zona Tanaman Pangan					-	-		Dinas Pertanian Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Penetapan lahan LP2B							APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kabupaten
		Peningkatan dan pengelolaan hasil pertanian tanaman pangan	SWP D : Blok D.1 dan D.3	Kelurahan Labuhan ruku, Desa Padang genting,					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Pertanian Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan
	1	Per Garage Control Control Political	-	Desa Pahang					dan/atau sumber lain yang sah	Kabupaten
		Penataan dan pengembangan sarana penunjang tanaman pangan							APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas Pertanian Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	III.2.2	Sub-Zona Perkebunan							danyacad sumber lain yang sum	Rabapaten, Bilias i o in Rabapaten
		Penetapan kawasan perkebunan sawit							APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten;	BUMN, Dinas Perkebunan Provinsi; Dinas Pertanian dan
		- Checaper National Periodalian Salite							Swasta; sumber lain yang sah	Perkebunan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Peningkatan dan pengelolaan hasil pertanian perkebunan	SWP A : A.2	Desa Bogak, Desa Guntung, Desa padang Genting,					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber lain yang sah	BUMN, Dinas Perkebunan Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
			SWP C : C.2, C.3 SWP D : D.1, D.2, D.3	Desa Pahang, Desa Kampung Lalang Kelurahan Bagan arya, kelurahan labuhan ruku, kelurahan					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten;	BUMN, Dinas Perkebunan Provinsi; Dinas Pertanian dan
		Penataan dan pengembangan sarana penunjang perkebunan	SWP E : E.1, E.2	tanjung tiram					Swasta; sumber lain yang sah	Perkebunan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pembangunan kawasan agrowisata							APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber lain yang sah	BUMN, Dinas Perkebunan Provinsi; Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
III.3	Zona Per	ikanan							owasta, samser iam yang sam	remeasuran nasapaten sinas i om nasapaten
	III.3.1	Sub-Zona Perikanan Budidaya								
		Peningkatan dan pengelolaan hasil perikanan	SWP A.1, A.3 SWP B.1, B.2 SWP C.1, C.3	Desa indra yaman, Desa Kampung lalang, Desa Mesjid lama, Desa Bagan dalam, Desa Bagan dalam, Desa Suka maju, Desa bandar rahmat, Desa Guntung, Kelurahan Bagan arya, kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	DKP Provinsi; Dinas Perikanan Kabupaten
III.4	Zona Kav	vasan Peruntukan Industri			1					
	III.4.I	Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri								
		Pembangunan Kawasan peruntukan industri terkait pengolahan hasil perikanan	SWP A.3						APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
		Pembangunan Kawasan peruntukan industri terkait pengolahan hasil perkebunan	SWP B.2, D.2						APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
		Penataan Kawasan peruntukan industri		Desa bagan dalam, Desa bandar rahmat, Kelurahan tanjung tiram, kelurahan labuhan ruku					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
$\perp$		Penyediaan Green Belt selebar 5-10 meter pada kawasan peruntukan Industri	SWP A.3 SWP B.2, B.2						APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber lain yang sah APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta;	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dinas Perindustrian & Pardagangan Provinsi; Dinas
		Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pada kawasan peruntukan industri	-						sumber lain yang sah  APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta;	Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dinas Perindustrian & Perdagangan Provinsi; Dinas
		Penataan sentra industri kecil menengah terpusat (SIKM)							sumber lain yang sah	Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
III.5	Zona Par									
-	III.5.I	Sub-Zona Pariwisata					-		ADBD Provincia ADBD Volumenters Sure to	Dinas Kohudayaan dan Pariwisata Provinsi: Dinas Parawis
		Penataan dan pengelolaan pada kawasan wisata pantai							APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber lain yang sah	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten
		Penataan dan pengelolaan pada kawasan wisata buatan	SWP B.2	Desa Bandar rahmat					APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber lain yang sah	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten
		Pengembangan kawasan kuliner perikanan di kawasan wisata pantai							 APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta; sumber pendanaan lain yang sah	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten
III.6	Zona Per									
	III.6.I	Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi								
		Penataan dan revitalisasi kawasan permukiman nelayan		Dave basely Dave to the course 2 - 2 - 1					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
		Pembangunan rumah susun	SWP A.1 dan A.3	Desa bogak, Desa Indra yaman, Desa Pahlawan, Desa Suka Maju, Kelurahan Tanjung tiram, Desa suka maju, Desa bagan dalam, Desa Pahlawan,					APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Kemen PUPR; Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten

In the property of the propert				_									
			Pembangunan dan penataan sarana dan prasarana pendukung permukiman		Desa Mesjid lama							D Provinsi; APBD Kabupaten;	Kemen PUPR; Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Profession of the first control of the control of		III.6.2	Sub-Zona Perumahan Kepadatan sedang										
Part			Penataan dan revitalisasi kawasan permukiman kepadatan sedang								APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Part			Pembangunan permukiman baru kepdatan sedang			5					APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
			Pembangunan dan penataan sarana dan prasarana pendukung permukiman	SWP C.1, C.3 SWP D.1, D.2, D.3, D.4	Bandar rahmat, Desa Guntung, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Indra yaman,						APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
New York Control Con		III.6.3	Sub-Zona Perumahan Kepadatan rendah										
1997   1997			, and the second								ADDD Descrip	asi: ADDD Kaburastan Curasta	Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas
19   19   19   19   19   19   19   19			· · ·		Desa Kampung lalang, Desa Suka Maju, Desa								PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas
Part			Peribangunan permukinan baru kepuatan renuan								APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Column   C											APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perkim Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Proceedings of the process of the	III.7												
		111.7.1								+ +	APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten: Swasta	Dinas Pendidikan Provinsi; Dinas Pendidikan Kabupaten
Company   Comp										<del>                                     </del>		,,,,	Dinas Kesehatan Provinsi; Dinas Kesehatan, Pengendalian
Part			Peningkatan dan penataan sarana kesehatan skala kota	SWP A.1. A.2							APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Part			Peningkatan dan penataan fasilitas peribadatan sesuai perkembangan penduduk	SWP C.3 SWP D.2							APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Sosial Provinsi; Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Processing Conference Systems Systems Systems (Systems Systems Syste											APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
Mary Continued to present the first present victor present the first present of the present of		111.7.2									APPD Kahun	naton: Swacta	Dinas Pandidikan Provinci: Dinas Pandidikan Kahunatan
Prof.   Prof				-									
Moderation of production and production and production of production o				<b>I</b>							· ·	•	
Projection of protein protein groups and protein		Peningkatan dan pena		E.1	Desa Suka maju, Kelurahan Labuhan ruku					+ +	-	•	Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
March   Description of the protection of the Children of the Chi			Peningkatan dan penataan lapangan olahraga								APBD Kabup	paten; Swasta	
Designation des president la personal la p		III.7.3											
SWP A.1, A.2, A.3, B.1, D.2, C.3, C.3, C.3, C.3, C.3, C.3, C.3, C.3			Peningkatan dan penataan PAUD, TK, SD/MI skala kelurahan	_							APBD Kabup	paten; ABPD Desa	
Peniglister dar penaten igengen clehrings  C. J. D. J. D. J. D. J. D. S. E. L. E. D. Sear Political Company (Company Company C			Peningkatan dan penataan sarana Kesehatan skala kelurahan	CWD 4.1.4.2.4.2.0.1.0.2.	1						APBD Kabup	paten; ABPD Desa	
Perception dan percentain Appropriate dan percentain PAUD label New Perception dan percentain PAUD label New Perception dan percentain lapangem obliving April New Percentain Industrial New Percentain			Peningkatan dan penataan lapangan olahraga		Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju,						APBD Kabup	paten; ABPD Desa	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Dinas PUTR
Periodicate dan periodicate da		III.7.4											
Semination of personant in particular in p			Peningkatan dan penataan PAUD skala RW	SWP D.1, D.2	Desa padang genting, Desa pahang, Kelurahan						APBD Kabup	paten; ABPD Desa	
Sub-Zona Campuran intensisa Menagah/jedang   Dasa Perkim Provinsis, Dinas Pe		7 C		SWP E.1	Labuhan ruku						APBD Kabup	paten; ABPD Desa	
Penataan kawasan perdagangan kota lama  SWP A.1, A.2  Desa bogak, Desa Indra yaman, Desa Pahlawan, Desa Suka Majiu, Kelurahan Tanjung tiram  SWP A.1, A.2  Desa bogak, Desa Indra yaman, Desa Pahlawan, Desa Suka Majiu, Kelurahan Tanjung tiram  SWP A.1, A.2  Penataan kawasan permukiman Kota lama  APBD Provinsi, APBD Kabupaten; Swasta Kabupaten, Dinas Perkim, Provinsi; Dinas Perkim, Provinsi	111.0			+		<del>                                     </del>	<del>                                     </del>		<del> </del>	+ +			
Dess Suka Maju, Kelurahan Tanjung tiram  Penataan kawasan permukiman Kota lama  Dess Suka Maju, Kelurahan Tanjung tiram  Dinas Perrikmin Kabupaten; Kabupaten; Sukata Kabupaten; Dinas Perkim H. Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan kabupaten; Dinas Perkim H. Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Desa Dakata Kabupaten; Sukata Dinas Perkim H. Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Perkim H. Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Perkim H. Kabupaten; Sukata Dinas Perkim H. Kabupaten; Sukata Dinas Perkim H. Kabupaten; Sukata Dinas Perkim H. Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Perkim H. Kabupaten; Sukata Dinas Perkim H. Kabupaten; Sukat					Desa bogak. Desa Indra vaman. Desa Pahlawan.						APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	
Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala kota meliputi pasar  SWP A.1, A.2, A.3, E.2  SWP B.1, B.2			Penataan kawasan permukiman Kota lama	SWP A.1, A.2							APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perkim Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten; Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisat
III.9   Zona Perdagangan dan Jasa   III.9   Sub-Zona Perdagangan dan jasa skala kota meliputi pasar   SWP A.1   Desa Pahlawan, Kelurahan Tanjung tiram   Dinas Perdagangan dan jasa skala WP   Dinas Perdagangan dan jasa skala WP   SWP A.1, A.2, A.3, E.2   Desa Bagan dalam, Desa bogak, Desa Pahlawan, Desa bogak, Desa Julya, Desa Suka maju   Dinas Perdagangan dan jasa skala WP   SWP A.1, A.2, A.3   Desa Bagan dalam, Desa bogak, Desa Pahlawan, Desa bogak, Desa Julya, Desa Suka maju   Dinas Perdagangan dan jasa skala SWP   SWP A.1, A.2, A.3   Desa Bagan dalam, Desa bogak, Desa Julya, Desa Suka maju   Dinas Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Persindustrian dan Perdagangan dan jasa skala SWP   Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerja			Penataan kawasan Perkantoran	-						+ +	APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten	
Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala kota meliputi pasar  SWP A.1  Desa Pahlawan, Kelurahan Tanjung tiram  Dinas Perindag Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta  Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten; Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Desa Kampung lalang, Desa Pahlawan, Desa Suka maju  Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Desa Mesjid lama, Desa Pahang, Mesjid lama, Desa Pahang,	III.9	Zona Pe	rdagangan dan Jasa										
Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala WP    Desa Panlawan, Keluranan Lanjung tiram   Desa Panlawan, Keluranan Lanjung tiram   Ceta Panlawan, Ceta Panlawan		111.9.1	Sub-Zona Perdagangan dan jasa skala kota							<del>                                     </del>			
Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala WP  SWP A.1, A.2, A.3, E.2  Desa Bagan dalam, Desa bogak, Desa indra yaman, Desa suka jaya, Desa Suka maju  III.9.2  Sub-Zona Perdagangan dan jasa skala SWP  SWP A.1, A.2, A.3  Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala SWP  SWP A.1, A.2, A.3  SWP B.1, B.2  Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Padang, Desa P				SWP A.1	Desa Pahlawan, Kelurahan Tanjung tiram						APBD Provin	nsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perindag Provinsi; Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;
Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala WP  SWP A.1, A.2, A.3, E.2  Desa Kampung lalang, Desa Pahlawan, Desa suka jaya, Desa Suka maju  WP A.1, A.2, A.3, E.2  SWP A.1, A.2, A.3, E.2  SWP A.1, A.2, A.3  SWP A.1, A.2, A.3  Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala SWP  SWP A.1, A.2, A.3  SWP A.1, A.2, A.3  SWP B.1, B.2  SWP B.1, B.2  SWP B.1, B.2  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;  Dinas Perkimi.H Kabupaten; Swasta		III.9.2	Sub-Zona Perdagangan dan jasa skala WP							+			
SWP A.1, A.2, A.3 Desa indra yaman, Desa Kampung lalang, Desa Penataan kawasan perdagangan dan iasa skala SWP SWP B.1, B.2 SWP B.1, B.2 Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Padang, Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, D			Penataan kawasan perdagangan dan jasa skala WP	SWP A.1, A.2, A.3, E.2	Desa Kampung lalang, Desa Pahlawan, Desa suka						APBD Kabup	paten; Swasta	
SWP A.1, A.2, A.3 Desa indra yaman, Desa Kampung lalang, Desa Penataan kawasan perdagangan dan iasa skala SWP SWP B.1, B.2 Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Padang, Dinas PerkimLH Kabupaten; Swasta Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan,		III.9.2	Sub-Zona Perdagangan dan jasa skala SWP			-				+ +			
SWP E.1, E.2 kelurahan tanjung tiram				SWP B.1, B.2 SWP D.1, D.2, D.3	Mesjid lama, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Kelurahan Bagan arya, kelurahan labuhan ruku,						APBD Kabup	paten; Swasta	Dinas PerkimLH Kabupaten; Dinas Ketenagakerjaan, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten;

	Penataan sarana perkantoran  Penataan sarana perkantoran  11.1 Sub-Zona IPAM Pembangunan instalasi pengolahan air minum (IPAM) Penataan Kawasan instalasi pengolahan air minum (IPAM) na Transportasi  12.1 Sub-Zona Transportasi Peningkatan dan penataan terminal Tipe C Pembangunan sarana dan prasarana penunjang terminal peningkatan dan penataan pelabuhan  Pembangunan sarana dan prasarana penunjang pelabuhan  na Pertahanan dan Keamanan  13.1 Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan  Penataan zona pertahanan dan keamanan							
III.10 Zona Per	Penataan sarana perkantoran  Zona Peruntukan Lainnya  III.11.I Sub-Zona IPAM Pembangunan instalasi pengolahan air minum (IPAM) Penataan Kawasan instalasi pengolahan air minum (IPAM) Zona Transportasi  III.12.I Sub-Zona Transportasi Peningkatan dan penataan terminal Tipe C Pembangunan sarana dan prasarana penunjang terminal peningkatan dan penataan pelabuhan Pembangunan sarana dan prasarana penunjang pelabuhan Zona Pertahanan dan Keamanan  III.13.I Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan Penataan zona pertahanan dan keamanan							
III.10.I	b-Zona Perkantoran  ukan Lainnya b-Zona IPAM  mbangunan instalasi pengolahan air minum (IPAM)  mataan Kawasan instalasi pengolahan air minum (IPAM)  portasi b-Zona Transportasi mingkatan dan penataan terminal Tipe C  mbangunan sarana dan prasarana penunjang terminal mingkatan dan penataan pelabuhan  mbangunan sarana dan prasarana penunjang pelabuhan  anan dan Keamanan b-Zona Pertahanan dan Keamanan  produksi							
	Penataan sarana perkantoran	SWP A.1, A.2, A.3 SWP B.2 SWP C.1, C.3 SWP D.1, D.2 SWP E.1, E.2	Desa Bagan dalam, Desa bandar rahmat, Desa Bogak, Desa guntung, Desa indra yaman, Desa Kampung lalang, Desa Padang Genting, Desa Pahang, Desa Pahlawan, Desa Suka jaya, Desa Suka Maju, Kelurahan Bagan arya, kelurahan labuhan ruku, kelurahan tanjung tiram				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas PUTR Kabupaten
III.11 Zona Per	rib-Zona IPAM embangunan instalasi pengolahan air minum (IPAM) enataan Kawasan instalasi pengolahan air minum (IPAM) portasi rib-Zona Transportasi							
III.11.I	Sub-Zona IPAM							
	Penataan Kawasan instalasi pengolahan air minum (IPAM) ona Transportasi	SWP D : Blok D.1	Desa Pahang				APBD Kabupaten; Swasta	Dinas PUTR Kabupaten; PDAM
		SWP D . Blok D.1	Desa Pallalig				APBD Kabupaten; Swasta	Dinas PUTR Kabupaten; PDAM
III.12 Zona Tra								
III.12.I	Sub-Zona Transportasi							
	Peningkatan dan penataan terminal Tipe C	SWP A.1	Desa Kampung lalang				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perhubungan Kabupaten
	Pembangunan sarana dan prasarana penunjang terminal	SWP A.2	Desa Pahlawan				APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Perhubungan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
	peningkatan dan penataan pelabuhan	SWP A.1	Volumber Testings birgs				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi; Dinas Perikanan Kabupate
	Pembangunan sarana dan prasarana penunjang pelabuhan	SWP A.1	Kelurahan Tanjung tiram				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten; Swasta	Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi; Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
III.13 Zona Per	tahanan dan Keamanan							
III.13.I								
	Penataan zona pertahanan dan keamanan	SWP A.1, D.2	Desa pahang, Kelurahan labuhan ruku, Kelurahan Tanjung tiram, Desa Suka maju				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kementerian Pertahanan; Polri; TNI; Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PUTR Kabupaten
III.14 Zona Hu								
III.14.I								
	Penetapan kawasan hutan produksi terbatas	SWP B : Blok B.1 dan B.2 SWP C : Blok C.2	Desa bandar rahmat, Desa guntung, Desa Mesjid lama				APBN; APBD Provinsi; APBD Kabupaten	Kemen KLHK; Dinas Kehutanan Provinsi; Bappelitbangda Kabupaten; Dinas PerkimLH Kabupaten



		ZONA LINDU	NG	ZONA BUDI	IDAYA									
NO 38478 7 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80	ZONA ZONA HUTAN LINDUNG PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HI	U (RTH) ZONA BADAI	N AIR ZONA EKOSISTEM ZONA BADAN JALAN MANGROVE	20NA HUTAN 20NA PRODUKSI PERTANIAN	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN	SARA	ZONA NA PELAYANAN UMUM	ZONA ZONA CAMPURAN PERDAGANGAN DAN JASA		ZONA PERKANTORAN ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN ZONA PERUNTUKAN LAINNYA
	Hutan Lindung Perlindungan Setempat	Rimba Kota Taman Kota Taman 1 Kecamatan Ke	man Pemakaman Jalur Hijau Badan Al rahan	Substituting Over Section 2010	Hutan Produksi Terbatas Tanaman Pangan Pi	erkebunan Perikanan Budidaya Kawan Perunatukan Industri	Wisata	Kepadatan Tinggi Kepadatan Sedang Kepad	Rumah SPU Skala Kota SPU Sk datan Rendah Kecama	ala SPU Skala Kelurahan SPU Skala RW	Intensitas Perdagangan dan Sedang/menegah Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP Jasa Skala Sub WP	Perkantoran Zona Transportasi	Pertahanan dan Instalasi Pengolahan Air Minum (PAM)
A PESTANAN, KENTANAN, DAN PESKANAN  OI PESTANAN TANANAN, PETENAKAN, PESBUSUAN DAN KEGIATAN YEDI	HL PS	RTH-1 RTH-2 RTH-3	H-4 RTH-7 RTH-8 BA	EM BJ	HPT P-1	P-3 IK-2 KPI	w	R-2 R-3	R-4 SPU-1 SPU	2 SPU-3 SPU-4	6-2 8-1	K-2 K-3	KT TR	HK PL-3
01   PERTANIAN TANANAN SEMUSIM	x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x	X I X I	1 X X X 1 X X	x x	x x x x	x x x x x x x x x	x x x x x	x x x	X T3 X T3	X x X X	x x x x
203   A   00. 01.1   03.13   03.131   Particular Hostilulinus Suprian Diam	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X	X 1 X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X	1 X X X 1 X X 1 X X X X X X X X X X X X	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X T2,173 X X X T2,173 X X X X T2,173 X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T3  X T3  X T3  X T3	X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
007   A   01   011   0113   01139   Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya     012   PERTANANAN TAHAMAN TAHA	x x x	x x x x	x x x x x x	x x	x 1	I X x	x	x x	T2,T3 X X	x x	X X X	X T3	X x	x x x
000         A         001         012         CDES         CDES<	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I X I X X I X X X X X X X X X X X X X	1 X X 1 1 X X 1 1 X X X 1 1 X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T2 X T2 X T2 X T2 X T2	T2 T	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
012   A   01   012   013   023   Perkebusan Cangang	x x	x x x x	x x x x x x	x x	X 1 1 X T1, 72, 73, 81	I X x	x	x x	x x x x	x x	X 72	T2 T2	X x	x x
055         A         0.0         0.04         0.04         0.04         20         0.04         0.04         20         0.04 <th>x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X         X         X           X         X         X           X         X         X</th> <th>x x x x x x x x x x</th> <th>X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1</th> <th>x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x</th> <th>x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x</th> <th>X T2 X T2 X T2</th> <th>T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2</th> <th>X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th>	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X           X         X         X           X         X         X	x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x	X T2 X T2 X T2	T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2	X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
019 A 01 014 0144 01442 Pembibitan Dan Budidaya Kambing Potong 020 A 01 014 0144 01443 Pembibitan Dan Budidaya Kambing Perah	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T2 X T2 X T2 X T2	T2	X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
03	x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	x x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	X	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T2 X T2 X T2	T2 T2 T2 T2 T2	X x X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
OS         A         OI         0.14         0.146         2 (44)         Persobbition Anjoin Riss           QE         A         OI         0.14         0.166         0.145         Persobbition Data Buddishy Lenks Unaggist Linning           QT         A         OI         0.16         0.169         0.145         Persobbition Data Buddishy Lenks Linning           Q28         A         OI         0.14         0.168         0.148         Persobbition Data Buddishy Lenks Linning           Q28         A         OI         0.14         0.168         0.148         Persobbition Data Buddishy Lenks Linning           Q28         A         OI         0.14         0.168         0.148         Persobbition Data Buddishy Lenks Linning           Q28         A         OI         0.14         0.168         0.148         Persobbition Data Buddishy Lenks Linning           Q28         A         OI         0.14         0.168         0.148         Persobbition Data Buddishy Linning           Q29         A         OI         0.148         0.168         Persobbition Data Buddishy Linning           Q3         A         OI         0.148         0.168         Persobbition Data Buddishy Linning           Q3         A         OI <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1</th> <th>X T1,17,13,81,83 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>X X X</th> <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>X T2 X T2 X T2 X T2 X T2</th> <th>T2 T2 T</th> <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th>	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	X T1,17,13,81,83 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T2 X T2 X T2 X T2 X T2	T2 T	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
021 A 02 021 0211 02111 Pengusahaan Hutan Jati	x x	x x x	x x x x x	x x	1 X	I X x	x	x x	x x x	x x	X T1	T1 T1	X x	x x
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 X 1 X 1 X 1 X X 1 X X X X X X X X X X	1 X X X 1 X 1 X X X X X X X X X X X X X	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T1  X T1  X T1  X T1	T2 T3	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x 1 1 1 X 1 X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x 1 x x x x x x x x x x x x x x x x	I X	1 X X 1 1 X X 1 1 X X	x x x	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	X T1  X T1  X T1  X T1	T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
37	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	I X X I X I X I X X X X X X X X X X X X	1 X X X 1 X X 1 X X X X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1 X T2 X T2	T2	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
131	X X X 1 X 1 X 1 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 X 1 X 1 X 1 X 1 X X 1 X X 1 X X 1 X	1 X X 1 1 X X 1 1 X X X X X X X X X X X	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 71 X 71 X 71 X 71 X 71	T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
037 A 02 021 0214 02144 Pengusahaan Pembibitan Tanaman Sonokeling 038 A 02 021 0214 02145 Pengusahaan Pembibitan Tanaman Sengon/albasia/jeunjing	1 X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 X 1 X 1 X 1 X Y Y	1 X x 1 1 X x 1 1 X X X X X X X X X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 71 X 72 X 71	T2	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
39	1 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X	I X	1 X X X 1 X X X X X X X X X X X X X X X	X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1 X T2	T1 T1 T1 T1	X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
DQI         A         02         020         0200         0201 </th <th>73,81 X 73,81 X 73,81 X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>T1,81 X T1,81 X T1,81 X</th> <th>B1 X X X B1 X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x</th> <th>x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x</th> <th>X I X I X I</th> <th>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</th> <th>X</th> <th>x x x x x x x x x x</th>	73,81 X 73,81 X 73,81 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1,81 X T1,81 X T1,81 X	B1 X X X B1 X X X X X X X X X X X X X X	x x x	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x	X I X I X I	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X	x x x x x x x x x x
046 A 02 023 0230 02302 Permungutan Kotan	73, 81 X 73, 81 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1,81 X T1,81 X T1.81 X	1 X x 1 1 X X 1 1 X X X 1 X X X	x x x	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I X I X I	1 1	X x x X X X X X	x x x x x x x x
Q47   A   Q2   Q23   Q23Q   Q23Q3   Persungatan Getal Prince     Q48   A   Q2   Q23   Q23Q   Q23Q4   Persungatan Getal Prince     Q49   A   Q2   Q23   Q23Q   Q23Q6   Persungatan Quartary undith     Q50   A   Q2   Q23   Q23Q   Q23Q6   Persungatan Quartary     Q50   A   Q2   Q23   Q23Q   Q23Q7   Persungatan Madra	T3,81 X T3,81 X T3,81 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	T1,81 X T1,81 X T1,81 X T1,81 X	1 X X X 1 X X 1 X X X X X X X X X X X X	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	X I X I X I	1 1	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
Delign   A   02   103   1038   1038   Verningstan blook kaper visit.	T3,81 X T3,81 X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X	T1,81 X T1,81 X T1,81 X	I X X X I X X	X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	X I I	1 1	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
	T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 T1,81	T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 T1,81 X T1,81 T1,81 X	,81 X T3,81 T1,81 X X T3,81 T1,81 X X T3,81 T1,81 X X T3,81 T1,81	T1, 81 T1, 81 T1, 81	I X I X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I I I X I I I I I I I I I I I I I I I	1 1	X T1 X T1 X T1	T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1 T1	X x x X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
DEC   A   CO   COR   COR   COR   COR   To the Abstraction Bidding Person cause Educations	T1,81 T1,81 T1,81	T1,81 T1,81 X	X X T3,81 T1,81 X X T3,81 T1,81	T1, 81	1 X T1,81 X	x X x x x x x	X X	x x	X I I	1 1	X T1 X T1	T1 T1 T1	X x	x x x x x
	X T3 X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X           X         X         X           X         X         X           X         X         X	T1, 81 X T1, 81 X T1, 81 X	T1,81 X	x 1 x x x x x 1 x x x x 1 x x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	X x X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
662         A         03         031         0312         03124         Penangkapan/pengambilan Tumbuhan Air Di Perairan Umum           663         A         03         031         0312         03125         Penangkapan/pengambilan Indu/ybenih Ikan Di Perairan Umum           664         A         03         031         0312         03126         Penangkapan Ikan Hiss Di Perairan Umum	X T3 X T3 X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1, 81 X T1, 81 X T1, 81 X T1, 81 X	T1,81 X T1,81 X T1,81 X T1,81 X	x	x x x	X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
056         A         03         031         0312         0312         mesenglagean Block Air Lamps Di Persiran Umm           066         A         03         031         031         0314 <td< th=""><th>X T3 X T3 X X</th><th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th><th>X</th><th>T1,81 X T1,81 X T1,81 X</th><th>T1,81 X T1,81 X</th><th>x 1 x x x x x 1 x x x x x 1 x x x x x x</th><th>x x x</th><th>x x x x x x x x x x</th><th>X I I I X I X I I I I I I I I I I I I I</th><th>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</th><th>x x x x x x x x</th><th>x x x x x x x x</th><th>X</th><th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th></td<>	X T3 X T3 X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	T1,81 X T1,81 X T1,81 X	T1,81 X T1,81 X	x 1 x x x x x 1 x x x x x 1 x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x	X I I I X I X I I I I I I I I I I I I I	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x x x x x x x x	x x x x x x x x	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
68         A         93         031         031         0314         0314         2024         Personal Personal Agency Assets           69         A         63         082         0922         S0322         Personal Assets and Asia Tawar Di Robato           000         A         081         082         0922         2022         Personal Asia Tawar Di Kondon           071         A         081         092         092         Personal Asia Tawar Di Kondon           071         A         081         092         092         Personal Asia Tawar Di Kondon	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	T1,81 X T1,81 X T1.81 X	x 1 x x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x x 1 x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T2 X T2 X T2	T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2	X	x x x x x x x x x
072         A         03         032         0322 A         03224 Pembesaran Ikan Air Tawar IS Sawah           073         A         03         032         03225 Bouldaya Ikan Haka Air Tawar           074         A         03         032         0322         03226 Pembenihan Ikan Air Tawar	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	X X X T1,81 X T1,81 X	x   x   x   x   x   x   x   x   x   x	x x x	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	X T2 X T2 X T2	T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2	X x X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
075         A         03         222         03222         03222         03224         03242	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1,81 X T1,81 X T1,81 X T1,81 X	x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	X T2 X T2 X T2 X T2	T2	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
27														
277   8   00   081   0810	x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	13 x 13 13 13 13 13 14 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
083 B 08 081 0810 08109 Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat Lainnya C INDUSTRI PENGOLAHAN	x x	x x x	x x x x	x x	х	x x x	х	x x	x x x	x x	x x	x x	T3 x	x x
3   ROUSTINAMACAMAN DAN FENGANATAN DAGNIG   684   C   20   201   2011	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X I	X X	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	T3 81 T3 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
088 C 10 102 1021 10212 Industri Pengasapan/pemanggangan ikan	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x	x x x x x x	x 12,13 I x 12,13 I	x x	73 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	X B1 X B1	B1 B1 B1 B1	X	x x x x x
GB         C         20         202         2021 <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X         X         X           X         X         X           X         X         X           X         X         X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X X</th> <th>x 12,13 I X 12,1</th> <th>X X X</th> <th>T3 X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th> <th>X B1  X B1  X B1  X B1</th> <th>B1 B1 B1 B1 B1 B1</th> <th>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</th> <th>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</th>	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X           X         X         X           X         X         X           X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	x 12,13 I X 12,1	X X X	T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X B1  X B1  X B1  X B1	B1 B1 B1 B1 B1 B1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
693         C         10         102         1021         10217         Industri Pendinginan/pengeran Ikan           094         C         10         102         1021         10219         Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan           095         C         10         102         10221         Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air (bukan Udang) Dalam Kaleng	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	x 12,13 1 x 12,13 1 x 12,13 1 x 12,13 1	X X X	T3 X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x	X B1 X B1	B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1	X	x x x x x x x x x
	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x	X 71, 72, 73, 81 X 71, 72, 73, 81	X X I	X Y	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	X B1 X B1	B1 B1 B1	X X	x x
698         C         10         103         1031         10314	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, B1	X X I I X X I X X X I X X X I X X X I X X X I X X X I X	x x x	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x	X 81 X 81 X 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1	X x x X X X X X	x x x x x x x x x
101         C         10         103         1033         10330         Industri Fengolahan Sari Buah Dan Sayuran           102         C         10         103         1039         10391         Industri Tahu Kodelai           103         C         103         1039         10392         Industri Tahu Kodelai	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, 81 X T1, T2, T3, 81 X T1, T2, T3, 81	X X I I X X I X X X I X X X I I X X X I I X X X I I X X X I I X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 81 X 81 X 81 X 81	81 81 81 81 81 81 81 81	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
25	X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x	х х	X X I I X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X	X 81 X 81 X 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1	x x x x x	x x x x x x x
107   C   10   104   1042   10421   Industri Kopra   108   C   10   1042   10422   Industri Kinyak Mentah Kelapa   109   104   1042   10422   Industri Kinyak Mentah Kelapa   109	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X	X X X T1, T2, T3, 81 X T1, T2, T3, 81	X X 1 1 X X 1 X X X X X X X X X X X X X	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 81 X 81 X 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
20	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	X X X X X	x x i i x x i i x x x x i i x x x x i i x x x x i i x	X X	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	X 81 X 81 X 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1 B1	X X X X X X X X	x x x x x x x
106         INDUSTRI PENGGILINGAN PADI-PADIAN, TEPUNG DAN PATI           114         C         10         106         1061         10611         Industri Penggilingan Gandum Dan Serelia Lainnya	x x	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	X T1, T2, T3, B1	x X I	x	x x	x x x x	x x	X 81	B1 B1 B1	X x	x x x
115         C         10         106         1064         20642         10 modest in regardings notes because the measure degramment           115         C         10	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	x X I I X X I X X X I X X X I I X X X I I X X X I I X X X I I X	X X X	X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 81 X 81 X 81	B1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
119 C 10 106 1061 10616 Industri Tepung Terigu 120 C 10 106 1062 10621 Industri Pati Ubi Kayu	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1, T2, T3, 81 X T1, T2, T3, 81 X T1, T2, T3, 81	x X I I X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	X 81 X 81 X 81 X 81	B1 B1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x
121         C         10         106         1063         10051         1061<	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	X T1, T2, T3, B1 X T1, T2, T3, B1	x X I x X I	x x	x x x x	x x x x x x x x	x x x	X 81 X 81 X 81	B1 B1 B1	X x x	x x x

100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	ZONA ZONA SCRINGIA GAN	ZONA LINDUNG	ZONA BUDIDAYA  ZONA EKOSISTEM  ZONA BADAN MANA  ZONA HUTAN	ZONA ZONA KAWASAN	ZONA ZONA	ZONA ZONA SERVICANICAN	ZONA PONIA TRANSPORTACI ZONA PERTAHAMAN TONA RESINITIVEM LANIMAYA
NO 55 07 07 07 07 07 07 07 07 07 07 07 07 07	HUTAN LINDUNG PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA BUANG TERBUKA HUAU (RTH) ZONA BADAN AIR  San Rota Taman Taman Pensakaman Jalur Hijau Badan Air  Kecamatan Ketuchan Pensakaman Jalur Hijau Badan Air	ZONA BADAN JALAN ZONA HOLON PE MANGROVE ZONA BADAN JALAN PRODUKSI PE Ekosistem Mangrove Badan Jalan Terbatas Tanaman Pan Terbatas Tanaman Pan	ZONA RTANANN ZONA PERIKANAN PERUNTUKAN PERUNTUKAN REMUSTRI REMUSTR	20NA PERUMAHAAN SARANA PELAYANAN NA SARANA PELAYAN NA SARANA NA SA	AUM CAMPURAN SPU Skala RW Pershapangan dan Perdapangan dan Perdapangan dan Selurahan SPU Skala RW Sedangangan dan Perdapangan dan Perdapangan dan Sedangangan dan Sedangan dan S	PERKANTORAN  DAN KEAMANAN  Pertahanan dan Indalasi Pengolahan Air Minum
124	HL PS RTH-1 RTI	TIH-2	EM 8) HPT P-1  X X X 71,72,73,  X X X X X X		R2 R3 R4 SRU1 SRU2 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	PU3 SPL4 C2 K3 K2 K3 X X X B1 B1 B1 B1 B1 B1	TT
128 C 10 107 1072 10729 Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	x X 1 X x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	X         X         X         81         81         81         81           X         X         X         81	X
130	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         81         81         81         81	X
134         C         30         377         3075         307000         Included Malazane Daw Massakan Olahan           135         C         30         307         3075         3076         1006         1007         10070         <	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X 1 X x x x 1 X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	X
139         C         19         307         2077         20779         100 Modular Revolut Moral Latinope           140         C         15         507         2079         10070         1004cter Rev Black           141         C         10         207         2079         2079         1004cter Rev Black           242         C         10         207         2079         2079         1007           242         C         10         207         2079         2079         1007           243         C         10         207         2079         2079         1007           244         C         10         207         2079         2079         1007           247         C         30         207         2079         2079         1007           248         C         30         207         2079         2079         1007           249         C         30         207         2079         2079         1007           240         C         30         207         2079         2079         1007           241         C         30         207         2079         1007         1007	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x 1 x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
143 C 10 108 1080 10801 (Industri Ransom Malanan Hewan 144 C 10 108 1080 10800 10801 (Industri Ransom Malanan Hewan 110 INDUSTRI MINUMAN 111 INDUSTRI MINUMAN 145 C 11 110 1106 11100 Industri Minimana Ranson	x x x x : : : : : : : : : : : : : : : :	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x 1 x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x 1 x x x x 1 x x x x 1 x x x x 1 x x x x x 1 x x x x x 1 x x x x x 1 x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 81 X X 8 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 8	X
146   C   11   101   1050   10500   Industria M refundance Sub-Minerce 1   147   1	x x x	x x x x x x	x x x x	x	x x x x	X X X 81 81 81	X x x
148 C 16 161 1510 15101 Industri Penggerapijan Kayu 149 C 16 161 1510 15101 Industri Penggerapijan Kayu 150 C 16 161 1510 15102 Industri Penggerah Kayu 150 C 16 161 1510 15103 Industri Pengawatan Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	x x x x : x : x x : x x x : x x x x : x x x x x : x x x x : x x x x : x x x x x : x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 X X 81 81 81	X
151   C   56   151   1510   151094   Industri Pringiplatura Richard	x x x x	x x x x x x x x	x x x x x	x X 1 X	x x x x x x	X X X 81 81 81 81	X
154 C 16 162 1629 16291 industri wacani Dan Rayu 155 C 16 162 1629 16291 industri Barang Anyaman Dari Rotan Dan Bambu 166 C 16 162 1629 1629 16290 Industri Barang Anyaman Dari Tananana Rakan Rotan Dan Bambu	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	X x x x x x X X X X X X X X X X X X X X
	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 X X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	X
151   152   153	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X 1 X x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
164 C 31 310 3100 31001 Industri Furnitur Dari Kayu 165 C 31 310 3100 31002 Industri Furnitur Dari Roya 165 C 31 310 3100 31002 Industri Furnitur Dari Rotan Dan Atau Bambu	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81 81 81 81 X X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	X
200   C   31   30   3000   3000   9	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X 81,84 81,84 81,84 X X X 81,84 81,84 81,84 X X X 81,84	X x x x x x X X X X X X X X X X X X X X
171   C   32   244   3340   33402   Industria Mariana Assisanak   172   C   32   39   305   30503   Industria Mariana Assisanak   173   C   32   39   305   30503   Industria Mariana Assisanak   173   C   32   30   305   2505   Industria Marianak   180   18	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	X X X 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 X X X 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84 81,84	X
175         C         31         31         315         315         315         315         316         316         317	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X         X         X	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	x X 1 X x x x x x x x x x x x x x x x x	X 13 13 X X X X 13 13 13 X X X X 13 13 13 X X X X	X X T3 81,84 81,84 81,84 81,84 X X T3 81,84 81,84 81,84 81,84 X X T3 81,84 81,84 81,84 81,84 X X T3 81,64 81,84 81	X
155   C   38   381   385   3859   8899200 1894, release to senguent renging   157   C   38   381   385   385900 1894, release to senguent renging   157   C   38   381   3859   8899200 1894, release to senguent renging   157   C   38   381   3859   8899200 1894, release to senguent renging   157   C   38   381   3859   8899200 1894   1589200 1894	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X 71,81 73,81 73,81 73,81 73,81 73,81	T3,81 T2,T3,81 I T3,81	13 13 X X X 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	X X I 81 81 81 81 81 81 81 71, 71, 81 1 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 8	13 X X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
181   0   25   351   350   3508   Contribut Tomaga Licini   182   0   35   351   351   3510   STANE Although Religional Perulinger Religional   383   0   35   351   3510   STANE Although Religional Religional   383   0   35   3530   3530   STANE Although Religional Religio	x x x x : : : : : : : : : : : : : : : :	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X 71,81 X X X X	T3.81 X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X X	13 13 X X X 13 13 X X X 13 13 X X X X X	X X 1 81 81 81 81 X X 1 81 81 81	T3
36   PROFICIO ANA JAIR	T3,81 T3,81 X T3,81 T3,8	X X X X X X X 13,81 X X X X X X 17,81 381 1381 X X 1381 X X 1381	X T3,81 I T2,T3,81 X T3,81 I T2,T3,81 X T3,81 I T2,T3,81	1 x 172,174,81 1 12,174,81 1 x 172,174,81 1 172,174,81 1 x 172,174,81 1 172,174,81	13 13 13 X X 13 13 13 X X X 13 13 13 X X X X	X X I S1 S1 S1 S1 S1 X X I S1	3 x 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
156   N.   56   386   3860	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X X	T T T T T T T T T T T T T T T T T T T	X X I 81 81 81 81 X X I 81 81 81 81 X X X 8 81 81 81 81	T3 X X X X X X T3 X X X X X X X X X X X
29	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 1 X 1 X X X X X X X X X X X X X X X	A A A 13,12,15,61 11,12,15,61 11,12,15,61 13 13 13 13,12,13,61 11,12,13,61 13 13 13 13,12,13,61 11,12,13,61 13 13 13 13 13,12,13,61 11,12,13,61 13 13 13 13 13,12,13,61 11,12,13,61 13	X X I 81 81 81 81 X X X 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81 81	T3
254   E   38   382   3821   38212   790-date Koregon Saraph Organia   155   156   157	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X X X T1,81 T1,72,T1,6 X X X X X X X X X X X X X X X X	X X I X X I X X X X I X X X I X X X I X X X X I X	T3 T3 T3 T3 T1,T2,T3,81 T1,T2,T3,81 T3,T2,T3,81 T3 T3 T3 T3 T3,T2,T3,81 T1,T2,T3,81 T3 T3 T3 T3 T1,T2,T3,81 T1,T2,T3,81	X         X         I         81         81         81           X         X         X         81         81         81           X         X         X         81         81         81           X         X         81         81         81         81	T3
65   PERDAGANÇAN, REPARAS DAN PERAWATA MOBE, DAN SEPEDA MOTOR   65   PERDAGANGAN MOBE   198   G   54   451   450   4500   Perdagangan Bear of Mobil Baru   199   6   65   451   450   4500   Perdagangan Bear of Mobil Baru   199   6   65   451   450   4500   Perdagangan Bear of Mobil Baru   199   7   7   7   7   7   7   7   7   7	x x x x : : : : : : : : : : : : : : : :	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X 1 X x X 1 X	T2,T3 X X X X T2,T3 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x 1 1 1 1 1 1 1 X X X 1 1 1 1 1 1 1 1	X
200         6         45         631         450         6518         Perchapping Foram Adold Blau           201         6         45         631         450         8514         Perchapping Foram Adold Blaus           522         6         45         452         8528         Perchapping Foram Adold Blaus           202         6         45         452         4520         45201         Repeated Adolf           203         6         65         452         4520         45201         Repeated Mobil	x x x x : : : : : : : : : : : : : : : :	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x	X T3 T3 X X X T3 T2,T3 T2,T3 X X X T2,T3 T2,T3 X X X	X X I I I I I I X X X X I I I I I I I I	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
204   6 4 6 6 1 630 430 430   Perdaguaga Restrict Science (Sn. 48 stand Model   205   6 1 6 1 6 1 6 1 6 1 6 1 6 1 6 1 6 1 6	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X 1 1 1 1 1 1 X X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
208         6         45         644         6458         Perdagragen Foran Sipped Meter Bary           209         0         6         65         656         8654         Perdagragen Foran Sipped Meter Balts           210         0         6         65         456         8650         Perdagragen Reser Salus Colonie Sepeda Meter Dan Alsacorinya           211         0         6         64         450         6569         Perdagragen Foran Salus Colonie Speeda Meter Dan Alsacorinya           211         0         6         64         450         6569         Perdagragen Foran Salus Colonie Speeda Meter Dan Alsacorinya           212         0         6         64         450         6569         Perdagragen Foran Salus Colonie Speeda Meter Dan Alsacorinya           212         0         6         64         450         6569         Perdagragen Foran Salus Colonies           22         0         6         64         450         6569         Perdagengan Foran Salus Colonies           23         0         6         64         450         6569         Perdagengan Foran Salus Colonies	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 1 X 1 X X X X X X X X X X X X X X X	T2, T3 T2, T3 T2, T3 T3, T3 X X X T2, T3 T2,	X X 1 1 1 1 1 1 X X X X 1 1 1 1 1 1 1 1	X
46 PERDAGANGAN BESAR, BULKAN MOBIL DAN SPEPCA MOTTON 462 PERDAGANGAN BESAR MAHI PERTANANUA NAH HEWAN HIDUP 713 G 46 402 4020 4020 4020 Perdagangan Bear Padi Dan Palawiga 7244 G 46 402 4020 4020 FEATUR Perdagangan Bear Padi Dan Palawiga	x x x x : x : x : x : x : x : x : x : x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x 1 1 1 1 1 1 1 X X X X 1 1 1 1 1 1 1	X
255         G         46         46.2         46.00         46.05         Periodiprings bear sear away to such a standard Hold           216         G         46         46.2         46.00 <td< td=""><td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td><td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td><td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td><td>x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X</td><td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td><td>X X I I I I I X X X X I I I I I I X X X X I I I I I I I X X X X I</td><td>X</td></td<>	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X I X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X I I I I I X X X X I I I I I I X X X X I I I I I I I X X X X I	X
29   G   45   42   4520   4520   Perspanyan Bear Relf Los sulf-Larget     200   64   61   42   4520   4520   Perspanyan Bear Relf Los sulf-Larget     201   65   65   4521   4521   4521   4521     21   G   46   451   4511   4511   Perspanyan Bear Los sulf-Large     222   G   66   461   4611   4512   Perspanyan Bear Los sulf-Large     223   G   66   461   4611   4512   Perspanyan Bear Los sulf-Large     224   225   226   226   451   4611   4512   Perspanyan Bear Los sulf-Large     225   226   226   226   451   4611   4512   Perspanyan Bear Los sulf-Large     226   227   227   227   227     227   228   228   228   228   228     228   228   228   228   228     229   228   228   228   228     229   228   228   228     220   228   228   228     220   228   228     220   228   228     221   228   228     222   228   228     223   228     224   228     225   228     226   228     226   228     227   228     228     228   228     228   228     228   228     228   228     228	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X	X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	x X 1 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X X I I I I I X X X X I I I I I I I I I	X
223         G         45         43         431         4511         4513         Periopargan Bear System           224         G         45         45         451         4511         AFSEL Prediction Bear For Int Does Nation           225         G         46         461         4515         Feetbagragan Bear Minipak Does Lamina Nabasit           226         G         64         483         4511         48159         Perdugangan Bear Minipak Dana Lamina Nabasit           227         G         64         483         4521         Perdugangan Bear Lagin Span Dear Lagin Nabasit         Mana Nabasit           227         G         64         483         4521         Perdugangan Bear Lagin Span Dear Lagin Nabasit         Mana Nabasit           228         AB         483         4821         Perdugangan Bear Lagin Nabasit         Mana Nabasit         M	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 73 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X I I I I I I X X X I I I I I I I X X X I	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
228         G         66         463         4632         46322         Average pages after projectly apen Death Deging Ayern Clinibus           229         G         66         463         4832         46232         Provingange Reser Deging Dest Deging Clinibus           230         G         66         463         4832         46232         Provingange Reser Lived Clinibus Profitation           231         G         66         463         4832         46325         Average page Reser Lived Lived Hask Oldshan Profitation	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 73 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X 1 1 1 1 1 1 X X X X X X X X X X X X	X
222         G         45         481         4821         4832         4832         4832         4834         483         483         483         483         483         4831	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X T3 X X X T3 X X X X X X T3 X X X X T3 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X I I I I I I X X X I I I I I I I I X X X I	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
237	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X T3 X X X T3 X X X X T3 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
240         6         46         541         461	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X T3 X X X X T3 X X X X T3 X X X T3 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X I I I I I X X X X I I I I I I X X X X I I I I I I I X X X X I I I I I I I I I I I X X X X I	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
25         G         46         461         462.2         467         467         468         468         468.2	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 73 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X 1 1 1 1 1 1 1 X X X 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
280         G         65         64         648         648         648         648         648         7 Perdagraps Reser Cont Tudiscional           251         G         65         644         648         648         Perdagraps Reser And Collivarga           252         G         65         648         648         6486         Perdagraps Reser February Reser And Music           233         G         65         648         649         Restragation Reservation Data Data Data Data Data Data Data Dat	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x	A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	x x 1 1 1 1 1 1 1 1 X X X X 1 1 1 1 1 1	X
255 G 46 464 4649 46499 Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl  75.6 G 46 465 4651 46511 Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X           X         X         X         X	x X X 73 X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X 1 1 1 1 1 1 1 X X X 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
256         G         86         485         4851         4851         Profespage Near Promputer Can Perlangages Recording Agent Near Professional Agent Professional Recording Agent Professional Recording Agent Professional Recording Professional Agent Professional Recording Professional R	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x         X         X         X         X           x         x         x         x         x         x           x         x         x         x         x         x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x X 13 X 13 X x X 13 X X 13 X	x	X X 1 1 1 1 1 X X X 1 1 1 1 1 1 1 X X X 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X

	20NA ZONA	ZONA LINDUNG	ZONA BUDIDAYA	ZONA		2004	
NO 15 dec 1 de 2 de	HUTAN LINDUNG PERLINDUNGAN SETEMPAT  Mutan Lindung Perlindungan Binda Kota Tama	na Kota Taman Taman Bannahanan Inker Milliau Badan dir Sansistan	GROVE ZUNA BALIAN JALAN PRODUKSI PERTANIAN /	ZONA KAWASAN ZONA PARIWSATA PENUNTUKAN NOUSTRI ZONA PARIWSATA NOUSTRI ZAWAN PENUNTUKAN WASAN PENUNTUKAN WASAN PENUNTUKAN WASAN PENUNTUKAN WASAN PENUNTUKAN WASAN PENUNTUKAN PENU	20NA PERUMAHAN SARANA PERIYANAN UMUM SARANA PERIYANAN UMUM MUMUM Rumah Rumah Rumah Rumah SPU Siala Kota Seri-Sarana SPU Siala Kota SPU Siala Kota Seri-Sarana SPU Siala Kota SPU SIALA S	ZONA CAMPURAN DAN JASA  Intensitas Perdagangan dan Perdagangan dan Perdagangan dan	20NA PERKANTORAN ZONA TRANSPORTASI ZONA PERTAHANAN ZONA PERUNTUKAN LAINNYA PERKANTORAN ZONA TRANSPORTASI ZONA PERTAHANAN ZONA PERUNTUKAN LAINNYA PERKANTORAN ZONA PERUNTUKAN LAINNYA PERKANTORAN ZONA TRANSPORTASI ZONA PERUNTUKAN LAINNYA PERUNTUKAN LAINNYA ZONA PERUNTUKAN LAINNYA PERUNTUKAN LAINN
259         G         46         465         46522         Medigangen Berar Dilaker, Fits Audido dan Video, CD dan DVD Kooning           200         G         46         465         46523         Medigangen Berar Production Teleformunikasi	HL PS RTH-1 RT	TH-2 RTH-3 RTH-4 RTH-7 RTH-8 BA	Terbatas	Trapevisian	Maria Langua Magamaran Jawang Magamaran Intrinsial Magamaran Managaran Magamaran Magam	Sedang/menegah   Jaca Siala Kota   Jaca Siala WP   Jaca Siala Sub WP	
251         0         46         65         4633         Archaguage Neur Meur Meur Period previous de Periodoguage Pertureas           20         0         4         45         460         4603         Periodoguage Neur Meur Meur Broth de control, Salus Cadeg plan Principalipaning           20         0         44         460         4609         Periodoguage Neur Meur Meur Meur Meur Resident de Periodoguage Lining           30         0         46         460         4609         Periodoguage Neur Meur Meur Meur Meur Meur Meur Meur M	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X X X X 73 X X X 73 X X X 73 X X X 73 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
255         G         46         456         4500         Perdupagea Rear Logan das Bijls Logam           266         G         44         456         452         Perdupagea Rear Gent agon das Bijls Logam           37         G         46         4651         4653         4652         Perdupagea Rear Gent agon gas lacar Gent	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		X         X         X         x           X         X         X         X           X         X         X         X	X 13 X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x	1 1 1 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
369         G         48         486         4661         A6632         Perdapagna Rear Bahan Control val Dari Porration           270         G         64         466         4663         Perdapagna Rear Bahan Control val Dari Kripu           271         G         44         466         4663         4637         Perdapagna Rear Bert Bertagal Mazam Mazem Mazem Mazem Mazem           273         G         46         466         4663         Perdapagna Rear Bertagal Mazam Mazem Mazem Mazem Mazem	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X X X X X 13 X X X X 13 X X X 13 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
224         6         46         466         460         4601         4601         Averlageren Neur Bahan Dan Bizeng Henla Ossar           275         6         46         466         4600         Averlageren Neur Paya Os Lon Produk Agebiens           276         6         46         466         4600         Averlageren Neur Paya Os Los Productions           277         6         46         466         4600         Averlageren Neur Paya Os Neur Paya Os Los Productions           278         6         46         466         4600         Averlageren Neur Paya Os Neur	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X	X T3 X X X X T3 X X X T3 X X X X T3 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
279         G         46         466         4699         46696         Perdipagnage hear Brane (but Kenton         Purchagnage hear Brane)         Purchagnage hear Brane (but Kenton         Purchagnage hear Brane)           281         G         46         466         4669         46699         Perdipagnage hear Perduk Li Lining Ytd           282         G         46         466         4699         4699         Perdipagnage hear Perduk Li Lining Ytd           282         G         46         469         4690         4690         2690         Perdipagnage hear Erebelly all Accum Braneg	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X X X X 13 X X X 13 X X X 13 X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
PERDICANGAN ECRAN, MUCHAN MORE DAN MOTION     TO 47 471 4711 Postigaring forms derhogal Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembalasi     S	Bukan Di x x x	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 73 71, 72, 73, 81 71, 72 X 73 71, 72, 73, 81 71, 72	T2,T3 T1,T2,T3 X X X X		11, 12, 13 x X X X X X X X X X X X X X X X X X X
255 G 47 471 473 4739 4739 4739 4739 4739 4739 5739 5739 5739 5739 5739 5739 5739 5	bakau DI X X X X Dakau DI X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X 13 T1, 12, 13, 81 11, 12  X 13 T1, 12, 13, 81 11, 12  X 13 X 11, 12	12/13         X <td>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td>	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
281         0         47         472	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X 13 X 12,10 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12	10.10 1.10.20 1.10.20 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
293         6         47         427         4721         Arrigangua Foran Hasil Petratina Lisinga           294         6         47         47         272         4722         refragangaa Foran Mursuar Tibia Resolubet           295         6         47         472         4723         4723         Perdagangaa Foran Musuar Tibia Resolubet           296         6         47         472         4724         Perdagangaa Foran Musuar Tibia Resolubet           297         6         47         427         472         Artifal Perdagangaa Foran Musuar Tibia Resolubet           297         6         47         427         472         Artifal Perdagangaa Foran Musuar Tibia Resolubet	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X X 13,12 X X 13,12 X 13,12 X 13 X 13,12	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
288         6         4.7         4.77.4         4.72.4.8         Perdagangan Eceran Kopi, Glush Papir Tan Gula Merah           299         6         4.7         4.72         4.72.4         4.72.4.4         Perdagangan Eceran Palor, Tempo, Tasuco Dan Oricom           300         6         4.7         4.72.4         4.72.55         Perdagangan Eceran Baging Dan Han Glahan           301         6         4.7         4.72         4.72.4         4.72.8         Perdagangan Eceran Baging Dan Han Glahan	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X 13 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13 X 14,12 X 13 13,12,13,81 14,12	12.73 13.72.13 13.72.73 X X X X X X X 12.73 12.73 13.72.73 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		T1,T2,T3
202	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X	X 13 X 11,12 X 13 X 11,12	17,13         11,12,13 <t< td=""><td></td><td>X</td></t<>		X
309         G         47         474         4741         47415         Perdagangan Foram Menin Kantor           310         G         47         474         4742         4742         Perdagangan Foram Menin Perlatah Audio Dan Video Di Yoko           311         G         47         475         4751         47511         Perdagangan Ecram Yeksti           312         G         47         475         4751         47512         Perdagangan Ecram Peketil	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X 11,12 X 73 X 73,12 X 73 X 73,12 X 73 X 73,12 X 73 X 73,12	12,13         11,12,13         11,12,13         1         X		T1,T2,T3
333   0 42 075 0751 0751 4753   Profitagrant former furningsases latel Mergalet   151 0 42 075 0752 0752   Profitagrant former Range (ages mither Baber footwards)     152 0 42 075 0752 0752 0752   Profitagrant former Range (ages mither Baber footwards)     153 0 47 075 0753 0752 0752   Profitagrant former Surge (ages mither Baber footwards)     154 0 47 075 0753 0753 0753   Profitagrant former former, Joseph Charlet (ages footwards)     155 0 47 075 0753 0753 0753   Profitagrant former former, Joseph Charlet (ages footwards)     155 0 47 075 0753 0753 0753   Profitagrant former former, Joseph Charlet (ages footwards)     155 0 47 075 0753 0755 0755   Profitagrant former former, Joseph Charlet (ages footwards)     155 0 47 075 0753 0755 0755 0755 0755 0755 0755	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X 71,12 X 73 X 11,12 X 73 X 71,12 X 73 X 71,12 X 13 X 13,12	12,15		X
339   9   47   575   575   4755   Profigurage Form Blank Restricted Dark England     320   6   47   575   575   4755   Profigurage Form Blank Restricted Dark England     321   6   47   57   573   4752   Profigurage Form Blank Dark Dark Dark Dark Dark Dark Dark Dar	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 11 X 11.12 X 111 X 11.12 X 12 X 11.12 X 12 X 11.12 X 12 X 11.12	12.13   11.12.15   11.12.15   x		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
324         6         47         475         4759         Artistage proper Scenar Foundate           325         6         47         475         4759         Artistage Date Revolution Litter Remark Trange Date Persistage Date Professional Date Persistage Date Transit Transport Date Transit Transport Date Transit Transport Date Transit Date Persistage Date Transit Transport Date Transit Date Persistage	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X 13 11,72,73 11,12  X 13 X 11,12  X 13 X 11,12  X 13 X 11,12  X 13 X 11,12	12,13 11,12,13 11,12,13 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
238         6         47         475         579         4795         Profrageage Cores Bosing Peach Basin Date Principages Days Clark Exes, Samba Atas Stote           330         6         47         475         4794         A 1995         Profrageage Cores Bosing Peach Basin Date Principages Days Basin Date Facels, Bars, Transh Life           331         6         47         475         4799         A 1995         A 1995         Principages Cores ALM Music         A 1995		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X T3 X 11,12 X T3 X 11,12 X T3 X 11,12 X T3 X 11,12 X T3 X 11,12	12,13   11,12,13   11,12,13   X		X
331   6	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 12,12 X 13 X 12,12 X 13 X 12,12 X 13 X 12,12	12,13		Transfer
338         G         42         677         777         4771         Profuguege (come Palsalas)           339         G         47         677         777         Profuguege (come Septis, Social Dan Alta Nali Limmya           340         G         47         477         777         4773         Arridageage (come Needings) Palsalas           341         G         27         477         277         Arridageage (come Needings) Report Septis (sope Assard On Septimory           341         G         47         477         277         Arridageage (come Needing Personal On Septimory           341         G         47         477         477         277         Arridageage (come Needing Personal On Septimory           342         G         7         777         4772         Arridageage (come Needing Personal On Septimory	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X   T3   T1,T2   T1,	12,13   12,12,13   1		X
345         6         47         77         4774         APT54         Perdagragan Ceran Cheart Traditional           346         6         47         67         477         4772         4772         APT54         A	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12	10.15 11.12.15 12.12.15 X X X X X X X X 12.15 12.15 1 12.15 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
380         G         47         477         4772         47728         Profugangen Cercan Library Bullan Trag Tercisia pe Rada Edemopic 47721 5.6. 47727           350         G         27         477         7737         Profugangen Cercan Alfr Engreg for Bur Perforsignance           351         G         47         477         4772         Profugangen Cercan Alfr Engred for Ber Perforsignance           322         G         47         077         3773         Profugangen Cercan Alar           333         G         47         077         3773         Profugangen Cercan Sacu Must           334         G         47         077         3773         Profugangen Cercan Burna (Perfoxan	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	A A A A A A A A A A A A A A A A A A A		X 73 X 11,122 X 73,122 X 73 13,122 X 73 73,122 X 73 X 71,122 X 73 X 74,122 X	14,16,15 11,12,15 11,12,15 X X X X X X 12,15 11,12,15 X X X X X X 12,15 11,12,15 X X X X X X X 12,15 11,12,15 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	A A A A A A A A A A A A A A A A A A A
	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X 71.12 X 73 X 71.12	12,13         11,12,13         11,12,13         X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
560         G         4.77         4.774         4.774.8         Perdagangen Ecron Barran Perforegiapan Pribad Belas           561         G         4.77         4.77.44         A774.4         Perdagangen Ecron Barran Unit*\ Dan Sent Esta           562         G         4.77         4.774.4         A774.5         Perdagangen Ecron Barban Konstrukul Dan Santasi Belas           363         G         4.74         4.77         4.774.4         4.774.5         Perdagangen Ecron Barban Konstrukul Dan Santasi Belas	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X 13,12 X 73 X 13,72 X 73 X 73,72 X 73 11,12 11,12 X 73 X 13,12	12,13 11,12,13 11,12,13	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
364         G         427         477         474         APVA phageage Corea Boara glassis Liminya           365         G         42         477         775         APVA prague Corea Nesson Passas Assas           366         G         42         477         477         APVA producega Corea Nesson Corea Nesson Corea Nesson           327         G         2         47         477         APVA producega Corea Nesson Corea Nesson           388         G         42         477         477         APVA producega Corea Nesson         APVA producega Corea Nesson           390         G         2         477         477         APVA producega Corea Nesson         APVA producega Corea Nesson	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X	X 13 X 13,12 X 13 X 15,12 X 13 T1,12 15,12 X 13 X 15,12 X 13 X 15,12	12,13 11,12,13 11,12,13		X
370         G         47         4776.         4778.2         Perdagraga fector Tanuman Has, Bibli Bub-busha Dan Tanuman Obst           373         G         47         4776.         Arriba Septora fector Paul Dan Ferderstrass Hass           372         G         67         6776.         Arriba Septora fector Paul Dan Ferderstrass Hass           373         G         47         4776.         Arriba Septora fector Perfendance New Annual Hass           373         G         47         4777.         Arriba Septora fector May Dan Ferderstrass Hass	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 11,12,13 11,12	10,15 12,121 11,120 X X X X X X 12,131 12,151 12,151 12,151 X X X X X X 12,151 11,121 11,121 11,121 X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X
274   6   67   477   4777   4777   4772   Perdaganga Ecron Gast Epil     375   6   6   47   477   4778   4778   Perdaganga Ecron State Balan Salut Lalanya     376   6   67   477   4778   4778   4778   Perdaganga Ecron Basing Renjinan Dist Rija, Bamba, Rotan, Pandan, Rumput Dan Selentonia   377   6   60   477   4778   4778   4778     378   478   477	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 13 11,12,13 11,12 X 13 11,12,13 11,12 X 13 11,12,13 11,12 X 13 11,12,13,81 11,12 X 13 11,12,13,81 11,12 X 13 11,12,13,81 11,12	12,13         11,12,13         11,12,13         X         X         X         X           12,13         11,12,13         11,12,13         X         X         X         X           12,13         11,12,13         X         X         X         X           12,13         11,12,13         X         X         X         X		X
178         G         27         477         4778         Prolegappe Ecron Brang Kenjana Deri Logen           79         G         27         478         478         Prolegappe Ecron Brang Kenjana Deri Keranis           80         G         67         477         4778         4778         Prolegappe Ecron Listica           81         G         27         4778         4778         Prolegappe Ecron Listica           22         G         47         477         4778         Prolegappe Ecron Brang Kenjan Deri Lukhon Lishnya           22         G         47         477         4778         Prolegappe Ecron Brang Kenjan Deri Lukhon Lishnya	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		X	X 73 71, 72, 73, 81 71, 72 X 73 X 73, 72, 73, 81 71, 72	12,13		X
35         0         42         477         479         47792         Perbiguages forest Merio label to the Neferbiguages forest Merio label to the Neferbiguages for	*		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 73 X 71,12 X 73 X 15,12 X 73 X 15,12 X 73 X 73,12 X 73 X 73,12	12,13     11,12,13     11,12,13     X     X     X       12,13     11,12,13     X     X     X     X		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X
88         6         27         477         4777         Portuguage Extra Allas dal Predictiongo           89         6         6         7         48         421         4712         Portuguage Extra Alla Usus Date Las Pear Exmodell Real Des Palawig           90         6         62         42         481         4712         Portuguage Extra Alla Usus Date Las Pear Exmodell Bush Houshen           92         6         47         478         4714         4713         Portuguages Extra Alla Usus Date Las Pear Exmodel Bush Houshen           92         6         47         478 <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>X         X</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td> <td>X 13 X 11.12 X 11 X 11.72 X 13 11.12 X 13 11.12 X 13 11.12 X 13 11.12</td> <td>  12,13   12,12,13   13,12,13   X</td> <td></td> <td>X</td>	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X 11.12 X 11 X 11.72 X 13 11.12 X 13 11.12 X 13 11.12 X 13 11.12	12,13   12,12,13   13,12,13   X		X
393         0         47         478         478         478         478         478         478         478         478         478         478         478         578         678         678         678         678         678         678         678         678         678         678         478         478         478         478         478         678	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 11,17 11,17 X 13 11,17 11,17 X 13 11,17 11,	12.17         11.12.19         11.12.19         x		X
177   6   07   478   4772   4772   4772   Article applies from a fact in man fact from fact, Case from g. and State St	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X	X 13 11,12 11,12 X 13,12 X 13 11,12 X 13 X 13 X X 13 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13,12 X 13,12 X 13 X 13,12 X 13	12-13         11-12-13 <t< td=""><td></td><td>X</td></t<>		X
40         G         47         478         4782         47829         Perksjangen Errom Kali Lima Dan Lop Pazar Konoditi Naklainan Dan Minuman Yidi           405         G         47         478         4783         47831         Perksjangen Errom Kali Lima Dan Lop Pazar Fakalan           406         G         47         478         4783         47832         Perksjangen Errom Kali Lima Dan Lop Pazar Fakalan           407         G         47         478         4783         47832         Perksjangen Errom Kali Lima Dan Lop Pazar Fakalan           407         G         47         478         4783         47832         Perksjangen Errom Kali Lima Dan Lop Pazar Fakalan	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X 13.17 X 13 X 13.17 X 13 13.172 13.17 X 13 13.172 13.17 X 13 X 13.17	12,13 11,12,13 11,12,13		X
60   6   47   673   733   4734   Perdagangen Ezera Nati II von Des Leci Pauz Prisand pinkain dan Benang	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X	X	X 13 X 13,72 X	12,13 12,13 12,13		X
64.4         0         47         478         4786         Prediagnages Econom Sale Units Son Son Los Pasar Annountal/previnger (minings Astron)           65.5         0         47         478         4786         Prediagnages Econom Sale Units Son Son Los Pasar Annountal/previnger (minings Astron)           64.5         0         47         478         4786         Annountal Units Son Los Units Son Los Anton Son Los Pasar Astron Son Los Los Anton Son Los Pasar Astron Son Los Anton Los Los Pasar Astron Mala	7 Dan Yodi X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 13 X 11,12 X 13 X 11,12 X 13 X 11,12	10,13 11,10,15 11,10,15 X X X X X X X 12,13 12,13 12,13 12,13 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		X

				ZONA LINDUI	NG			ZONA BUDIDAY			ZONA								T	1			
NO 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT		ZONA RUANG TERBUKA HUAU		ZONA BADAN /	AIR ZONA EKOSISTEM MANGROVE	ZONA BADAN JALAN ZONA HI PRODU	KSI PERTANIAN	ZONA PERIKANA	N PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	PERUI			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM		ZONA ZONA PERDAGANGAN DAN JASA		ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN ZONA PERUNTUKAN	
	Hutan Lindung HL X	Perlindungan Setempat PS	Rimba Kota Taman Kota  RTH-1 RTH-2	Taman Tam Kecamatan Keluri	Pemakaman  H-4  RTH-7  K  X	Jalur Hijau Badan Air	Ekosistem Mangrove  EM	Badan Jalan Hutan Pro Terbat	as Tanaman Pangan Pe	P-3 IK-2	ya Kawan Perunatukan Industri	Wisata Ke	Rumah Ru padatan Tinggi Kepadat	nah Rumal n Sedang Kepadatan R		SPU Skala Kecamatan SPU Skala Kelur SPU-2 SPU-3	ahan SPU Skala RW	Intensitas Perdagangan d Sedang/menegah Jasa Skala Kot	an Perdagangan dan Jasa Skala Sub I K-2 K-3	Perkantoran	Zona Transportasi TR	Pertahanan dan Instalasi Pengolahan (IPAM)  HK PL-3	Air Minum
437         G         47         47         68         475         87         67         68         47         68         47         68         47         68         47         68         47         68         47         68         47         68         47         68         47         48         475	x x x	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T3 T3 T3	X X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x		1 1	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
421         6         47         478         4795         4795         797         Perdagragan Ecoran Six Limon Dut for Parar Braining Reportusian Probabilish Limony           422         6         47         478         4795<	x x	x x	x x x x x x x x	X 2 2 2 X 2 2 X 2 2 X 2 X 2 X 2 X 2 X 2	x x x x	x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X x X	T3 T3	X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12,	T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	1 1	1 1	X X X	x x	x x x x x x x x	
424   0   474   476   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4764   4765   4764	X X	x x	x x x x x x x x	x )	x x	x x x	x x	x x x	х	x X X X X	T3	x x	T1, T2, T3 T1,	2,T3 T1,T2, 2,T3 T1,T2, 2,T3 T1,T2,	T3 X	x x x x x x x	x x x	1 1	1 1	x x	x x	x x	
47         0         47         478         4786         4788         4888         5881, Tanah List, Taya, Sanah Asta Ristan           428         6         47         478         4782         47	x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X	T3 T3 T3	X X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12,	T3 X T3 X T3 X T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x	
432 47 478 4787 4787 Perdagangan Extra Mali Limb Dan Lib Pasar Hari Perdagangan Extra Mali Limb Dan Lib Pasar Hari Perdagangan Extra Mali Limb Dan Lib Pasar Hari Dilahraga Dan Alat Musik  433 6 47 478 4787 47874 Perdagangan Extra Mali Limb Dan Lib Pasar Alat Dilahraga Dan Alat Musik	x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X X X X	T3 T3 T3 T3	X X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X T3 X T3 X T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X T1, T2, T3 X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
43         6         47         491         472         472         778         478	X X X	x x x	x x x x x x x x x	X )	x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X	T3 T3	x x x	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X T3 X	x x x x x x x x x x	x x x	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1	T1, T2, T3 X T1, T2, T3	x x	x x x x x x x x	
441 G 47 478 4789 47891 Perdagangan Freran Kaki Jima Dan Ing Pagar Hewan Hidun	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 3	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X X X X X	T3 T3 T3	T1, T2 T1, T2 T1, T2 T1, T2 T1, T2	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X T3 X T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
G 47 478 4789 47892 Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas Dan Bahan Bakar	x x x	x x x	x x x x x x x x	X 3	x x x x x x x	x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x	X X	x X X X X X	T3 T3 T3	T1, T2 T1, T2 X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X	x x x x x x x x	x x x	1 1	1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x	
45         G         47         87         479         879         789	x x	x x x	x x x x x x x x x x	x 2	x x x x x x x x	x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T3 T3 T3	x x	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X	x x x x x x x x x x	x x x	1 1	1 1 1 1	X X	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
G 47 479 4791 4791 Foresament Search Medial Medial Untruk Komodifu Nakasan, Minuman, Tembaksu, Kimia, Farmadi, Kometti Dan Alat Laboratorium  450 G 47 479 4791 4791 4791 Foresament Search Medial Medial Untruk Komodifi Nakasan, Minuman, Tembaksu, Kimia, Farmadi, Kometti Dan Alat Laboratorium  450 G 47 479 4791 4791 Foresament Search Medial Medial Untruk Komodifi Tekstil Pakalan. Alak Kaki Dan Barane Kecerluan Priba	x x	x x	X X X		x x	X X	X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	x X X	T3 T3	X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12,	T3 X	X X X	x x	1 1	1 1	x x	x x	x x	
452 G 47 479 4791 47914 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.d. 4791 453 G 47 479 4791 47919 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barobagai Macam Barang Lainnya		x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2	x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X X X	T3 T3	X X X T1, T2, T3, B1	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12, 2,13 11,12,	T3 X T3 X T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x			x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x	
64         6         27         679         4799         7799         Principanya foran felining formed tributanes for lead intravious           65         6         7         67         479         4799         Principanya foran felining formed felining fasher films, format, convent for the residual seal industry regulation           65         6         6         67         479         4799         Arbeitage foran felining fasher films, format, convent for ARL Listochrotions           65         6         67         479         4799         Arbeitage foran felining felining fasher films, format, convent for ARL Listochrotions           65         6         6         6         7         479         4799         Arbeitage foran felining felining from felining felining felining from felining	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X X X X	T3 T3 T3	T1, T2 X X X	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X T3 X T3 X T3 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x			x x x	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	
Col.	x x	x x	x x x x x x x	x 2	x x x	x x x x x x x x x	x x	x x x x x x x	x x x	x X X x X	T3 T3	X X T1, T2, T3, B1	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X T3 X	x x x x x x x x	x x	1 1		X T1, T2, T3 X	x x	x x x x x x	
62 G 47 479 4799 4799 Perdagragan Ecram Bulan D Tolo, Non, Kaki Lima Dan Loo Pasar Lainnya Ytdl H PINAMAGULTAN DAN PREGUDANASA 49 ANGULTAN GARAT DAN ARGULTAN MILALUI SALURAN PPA. 822 ANGULTAN DUS	X X	х	X X	X	х	X X	х	х	х	x X	T3	71, 72, 73, 81	T1, T2, T3 T1,	2,73 71,72,	T3 X	X X	х	1 1	1 1	х	x	х	
	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x X X X X X X X X	x x x	T1 T1 T1 T1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	T3	T3	X X X T1, T2, T3	1 1 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
66         H         40         82         4021         4021         Applicate files to buses           67         H         80         82         402         2023         Applicate files Francisca           68         H         40         82         402         402         Applicate files Francisca           69         H         9         24         202         Applicate files Francisca           70         H         40         402         APPL         APPL <td< td=""><td>x x x</td><td>x x x</td><td>x x x x x x x x x</td><td>X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2</td><td>X X X X X</td><td>x x x x x x x x x</td><td>X X X</td><td>x x x x x x x x x</td><td>X X X</td><td>x X X X X X</td><td>x x x</td><td>71 1 71</td><td>X X X</td><td>X X X X X X</td><td>X X X</td><td>x x x x x x x x x x</td><td>x x x</td><td>13 13 13 13 13 13 13 13</td><td>T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3</td><td>X X T1, T2, T3</td><td>1</td><td>x x x x x x x x x x x</td><td></td></td<>	x x x	x x x	x x x x x x x x x	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	X X X X X	x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X	x x x	71 1 71	X X X	X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x	x x x	13 13 13 13 13 13 13 13	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	X X T1, T2, T3	1	x x x x x x x x x x x	
471 H 49 494 4941 49413 Angjutan Perlotaan Bulan Bus, Bertrayek 472 H 49 494 4941 49414 Aphil4 Angjutan Perletaan Bulan Bus, Bertrayek 473 H 49 494 4941 49415 Angjutan Darat Khusus Bulan Bus	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x X X X X X X X	x x x	71 71 71 71	X X X	X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	T3	X X X	1 1 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
	x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x X X X X X X X	x x x	71 71 71 71	X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	T3	X X X T1, T2, T3	1 1 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
478         49         484         4942         4952         Application Dearst Window           479         14         49         494         4952         Application Dearst Window           480         14         49         494         4943         4953         Application Dearst Secretary Secretary           480         14         49         4943         4943         4943         Application Revenued Visible Revenu	x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x X X X X X X X	x x x	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	T3	X X X	1 1 1	*	
422         H         469         46943         46943         46943         46943         46943         46942 </td <td>x x x</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x</td> <td>x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2</td> <td>x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x</td> <td>x x x</td> <td>x X X X X X</td> <td>x x x</td> <td>1 1 71</td> <td>x x x</td> <td>x x x x</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x</td> <td>x x x</td> <td>T3 T3 X T3 X T3 X T3</td> <td>T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3</td> <td>X X X</td> <td>1 1 1</td> <td>x x x x x x x x x x</td> <td></td>	x x x	x x x	x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X	x x x	1 1 71	x x x	x x x x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x	T3 T3 X T3 X T3 X T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	X X X	1 1 1	x x x x x x x x x x	
25	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x 3	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x 71,72,73 x 71,72,73 x 71,72,73	x x x	1	x x x	x x x x x x x x	X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	X 73 X 73 X 73	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	X X X	T1 T1 T1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
488 H 50 502 5021 50216 Angitutan Penyeberangan Antarkabupaten/hota Untuk Penumpang 489 H 50 502 5021 50217 Angitutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/hota Untuk Penumpang 490 H 50 502 5021 50218 Angitutan Penyeberangan Dalam Kabupaten/hota Untuk Penumpang	x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x 71,72,73 x 71,72,73 x 71,72,73 x 71,72,73	x x x	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	X X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X T3 X T3 X T3 X T3	T3	X X X	T1 T1 T1 T1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
991	x	x	x x	x x	x x	x x	x	x x	x	x T1, T2, T3	×	T1 X	x	x x	X B1	x x	x	X 13	13 13	x	T1 T3	x x	
494 H S2 S21 S210 S2102 Aktivitas Cold Storage 495 H S2 S21 S210 S2109 Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya  S22 Aktivitas PENUNANG ANGUTAN	x x	X X	x x x x x x x x	x 2	X X	x x x x x x	X X	x x x x x x x	x x	x X X X	1 1	X X T1, T2, T3, B1, B2, B3	X X	X X X	81 81 71, 72, 73, 81, 82	x x x x x x x x	X X	13 I 13 I 13 12	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X	13	x x x x x x x	
66         H         S2         S2         32.21         S2.21         Advantage Terminal Data           67         H         S2         S2         S2.21         Advantage Terminal Data         10.00	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X X X X	x x x	T1, T2, T3, B1, B2, B3 T1, T2, T3, B1, B2, B3	X X X	X X X X X X X X X X	T1, T2, T3, B1, B2 T1, T2, T3, B1, B2 X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	13 12 13 12 13 12 13 12 13 12	T2	X X X	1 1 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
503 H 52 522 5224 52240 Penanganan Kargo (bongkar Muat Barang)	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x	x T1, T2, T3 x T1, T2, T3 x X x X	x x x	T1, T2, T3, B1, B2, B3	X X X	X X X X X X X X X	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 12 13 12 13 12 13 12 13 12	T2	X X X	1 1 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
Q04	x x	x x	x x x	x x	X X	x x x	x x	x x x	x x	x X	x x	T1, T2, T3, B1, B2, B3 T1, T2, T3, B1, B2, B3	X X	x x	X	x x x	x x	T3 T2 T2	T2 T2 T2 T2	X X	1	x x x	
507         H         33         531         530         1301         Pos Universal           508         H         33         531         5310         5302         Pos Komersial           509         H         53         531         5310         5310         Agen Pos           532         AKTIVITAS UNIR	x x x	x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X	x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X	x x x	x x x	T3 T3	X X X X X 3 T3	1	1 1	X X	13 I	1 1	1	T3 T3	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
S10	x x	X X	x x x	X D	X X	x x	X X	x x	X X	x X X	x x	x x	T3 T3	3 T3 3 T3	1	1 1	1	T3 I	1 1	1	T3	x x	
\$22 1 55 \$31 \$513 \$513 \$512 \$100 \$100 \$100 \$100 \$100 \$100 \$100 \$1	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X X X X X X X	x x x	X X X	T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2	T3 T2, T3 T3 T2, T3 T3 T2, T3 T3 T2, T3	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	13 I I 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
S16	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X X X X X X X X X T1,8 X X X	X X X	x X X X X X X X	x x x	X X T2, T3	T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2	T3 T2, T3 T3 T2, T3 T3 T2, T3	X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 I 13 I 13 I	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
S20	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x	X 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x	X X X	X T1,8 X T1,8 X X X X X	X X X	x X X X X X X X X	x x x T2	x x x	T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2 T2, T3 T2	T3 T2, T3 T3 T2, T3 T3 T2, T3	X X X	x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 I 13 I 13 I	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
S3	x	x	x x x x	x 2	x x	x x	x x	x x x	x x	x X	T2 T2	T2, T3 T2, T3	T2, T3 T2	T3 T2, T3	x x	x x	x	T3 I	1 1	x	X 73	x x x	
Sci.   RESTORAN DAN PENYEDANA MAKANAN KELIUNG	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x	X X X X X X X X X X X X X	X X X	x T2 x T2 x X	T2 T2	T1, 83 T1, 83 T1, 83	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2	T3 T1 T1 T1 T1 T1 T1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	1 1	1 1	T1, T2, T3 T1, T2, T3 T1, T2, T3	T3 T3	x x x x x x x x x x	
228   1   56   581   5820	x x	X X	x x x x	X )	X X	x x x	X X	x x x	x x	x X X	T2 T2	T1, 83 T1, 83	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1,	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 T1	x x x	x x	1 1	1 1	T1, T2, T3 T1, T2, T3	T3 T3	x x x	
13	x x	x x	x x x x x x x	x 2	X X X	x x x x x	X X	x x x x x x x x	x x	x X X X X	x x	T1, 83 T1, 83	T1, T2, T3 T1, T1, T2, T3 T1, X	2, T3 T1, T2, 2, T3 T1, T2,	T3 X X	x x x x x x x	x x	1 1		X X	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
534   1 56 563 5630 5630	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X X X X X	x x x	T1, 83 T1, 83 T1, 83 T1. 83	X T3 T3	X X X 3 T3 T3 T3	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	1 1		x x x	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	
	x	x	x x	×	x x	X Y	x	X Y	×	x X	×	В	13	3 73	¥	x y	×				×	X Y	
39         1         59         591         5911 <td>x x x</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>  X</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x</td> <td>x X X X X X X X</td> <td>x x x</td> <td>T3 T3 T3 T3</td> <td>T3 T3 T3 T3</td> <td>3 T3 T3 T3 T3 T3 T3</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x</td> <td></td> <td></td> <td>1 1 1</td> <td>x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td></td>	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x	x 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x X X X X X X X	x x x	T3 T3 T3 T3	T3 T3 T3 T3	3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x			1 1 1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	
1	x	x x	x x x x x	X 3	x x	x x x	x x	x x x	x x	x X x	x x	T3 T3	T3 T3	3 T3	x x	x x x x	x x	1 1		T T	x x	x x x	
25.   3   60   201   5020   5020   Prenjuran Radio Clini Inventoria     364   3   40   501   5020   5020   Prenjuran Radio Clini Inventoria     365   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367   367     367	x x	x x	x x x x x x x	x 3	x x	x x x x x x	x x	x x x x x x x x	x x	x X X x	x x	X X	x x	x x x x x	T1, T2, T3, B1 T1, T2, T3, B1	x x x x x x x x	x x			1	x x	x x x x x x x x	
54	X T3.81	X T3.81	X X X	X 3	X X	X X	X	X X	x	x X	X TI	X T3.81	x	x x	T1, T2, T3, B1	x x	x			1	x	x x	
PALITORS I STRANDONNESS VEITIGES ANNO	13,000		13,01	13,	13,61		1,0,01	13,8							13,01		*						

		ZONA LINDUNG	ZC	ONA BUDIDAYA					
NO 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	ZONA HUTAN LINDUNG PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HUAU (RTH)	ZONA BADAN AIR ZONA EKOSISTEM MANGROVE ZON	MA BADAN JALAN PRODUKSI PER	ZONA ZONA PERIKANAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	<del>                                     </del>	ZONA ZON SARANA PELAYANAN UMUM CAMPI	RAN DAN JASA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN DAN KEAMAN KEAMAN KEAMAN KEAMAN KEAMAN DAN KEAMAN KEAMAN KEAMAN KEA
612 AKTIVITĀS TELEROMUNINASI TANPA BABEL	Hutan Lindung Perlindungan Rimba Kota Setempat Rimba Kota HL PS RTH-1	Taman Kota Taman Femakaman Jalur Hijau RTH-3 RTH-4 RTH-7 RTH-8	Badan Air Ekosistem Mangrove  BA EM	Badan Jalan Hutan Produksi Tanaman Pang BJ HPT P-1	jan Perkebunan Perikanan Budidaya Kawan Perunatukan Industri P-3 BK-2 KPI	an Wisata Rumah Rumah Rumah Rumah Kepadatan Tinggi Kepadatan Sedang Kepadatan Rendah W R-2 R-3 R-4	SPU Skala Kota SPU Skala Kecamatan SPU Skala Kelurahan SPU Skala RW Sedangin SPU-S S		Perlantoran Zona Transportasi Pertahanan dan Instalasi Pengolahan Air Minum (PAM)  KT TR HK P-3
S2 ARTWINSTELECONUMNOSTAMPA ASSEL	T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 X T3,81	T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 T3,81	T3,81 T3,81 X	T3,81 T3,81 X	x X T1	T3, 81 I I I	T1, T2, T3, 81 T3, 81 T3, 81 X I	1 1 1	1 13 1 1
552         J         6.1         619         6191         2012 Pangglan Premium (premium Cull)           553         J         6.1         619	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T1, T2, T3, 81 X X X 1 T1, T2, T3, 81 X X X X I T1, T2, T3, 81 X X X X I T1, T2, T3, 81 X X X X I T1, T2, T3, 81 X X X X I	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
55	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 X I T1, T2, T3, 81 T3, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 X I T1, T2, T3, 81 X X X X I T1, T2, T3, 81 X X X I	1 1 1	X
301	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T1, T2, T3, 81 X X X I T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 X I T1, T2, T3, 81 X X X I T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 T1, T2, T3, 81 X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x
564	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1, T2, T3, 81 X X X I T1, T2, T3, 81 X X X I T1, T2, T3, 81 X X X I	1 1 1	x
567   J 62 630   5001   5001   4 february Ingermentage April 14 february Ingermentage April	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 13 13 13 13 X 13 X 13 X 13 X 13 X 13	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
270   7   02   620   6202   6202   6202   640045 Scoulable Security Resources Informaci   371   7   02   620   6202   6202   640045 Scoulable Security Resources     372   7   03   620   620   6202   640045 Scoulable Security Resources     4   440005 SECURITY RESOURCES     4   440005 SECURITY RESOURCES     5   440005 SECURITY RESOURCES     5   5   5   5   6   6     6   6   6   6     7   6   6   7     7   7   7     8   7   7     8   7   7     9   7     9   9   9     9   9   9     9   9	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 12 12 13 15 X 13 13 T3 T3 T3 T3	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1	1
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X 71 x X 71 x X 71	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 X X X 1 1 1 X X X 1 1 1 X X X X 1 1	1 1 1	x
356   K   54   541   5412   54125   Sant Unum Searth Device	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X T1	X	1 X X X 1 1 1 X X X 1 1 1 1 X X X 1 1 1 X X X 1 1 1 X X X 1 1 1 X X X 1 1 1 X X X 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
500         K         64         641         6413         6412 </td <td>  X</td> <td>X         X</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>X X T1  X X T1  X X T1  X X T1  X X T1</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td> <td>                                     </td> <td>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</td> <td>  X</td>	X	X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X T1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
part         6         64	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X 71 X X 71 X X 71 X X 71	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1		X
38	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
592 K 64 649 6492 64929 Pembiayaan Non Leasing Lainnya	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X	X X X X X I X X I X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X
991   N   94   99   9499   9499   9499   9499   9491   9	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	x x x	x	x x x x x x x x	x x x x x 1	1 1 1	1 x X X
600 K 65 651 6512 65122 Asuransi Non Jiwa Syariah	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1	
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 1 1	
1   RALESTATE	x x x	x x x x x x	x x	x x x	x X x	X 1 1 1	x x x x x 1	1 1 1	X x X X
62	T2,81 X T2,81 X X X		X 72,81 X X	T2,81 T2,81 X X X X X	x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 1 1	X
691   AKTIVITAS HUKUM	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X 13 13 13 13 13 14 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15 15	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		1 x X X X
42         M. 69         61         202         800 <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>X 13 13 13 13 13 X 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td> <td>1 1 1</td> <td>                                     </td>	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 13 13 13 13 13 X 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1	
515 M 69 692 6920 69302 ANTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN 70 AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN	x x x	x x x x x x x x x x	x x	x x x x	x X x	X 13 13 13	x x x x x i		1 x X X X
27	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X	x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	X X X X X I X X I X X X I X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1	X X X X   X   X   X   X   X   X   X
7	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 13 13 13 13 13 X 13 13 13 13 13	X X X X X I	1 1 1	1 x X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Machine   1, 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X           X         X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X X X X T3	T3 X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
721 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA	x x x	x x x x x	x x	x x x	x X x	x x x x	T3 X X X X	1 1 1	1 x X X
SiD M   72   721   7230   72401   Precition Dan Progenhangan Imp Progethhum Alam     Sil M   72   721   7230   72401   Precition Dan Progenhangan Imp Progethhum Alam     Sil M   72   721   7230   72401   Precition Dan Progenhangan Tendelog Dan Relayasa     Sil M   72   721   7230   72401   Precition Dan Progenhangan Imp (debitation     Sil M   72   721   7230   72401   Precition Dan Progenhangan Selectation	T2,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81 X X T2,81 X X T2,81 X X X X X X T2,81 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T2,81   T2,81   T2,81   X   T2,81   X   X   X   X   X   X   X   X   X		T2,81 T2,81 T3,83 T2,81 T2,81 X T2,81 T2,81 X T2,81 T2,81 T3,83	TE, 83 I X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X			13 x 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13
83         M         72         721         229         720A         Precified for the Pregnancy in Grant society           84         M         72         72         229         529         Precified for the Pregnancy in the Present Acts on the Precision of the Precipitation of the Present Acts of the Prese	12,81 12,81	A A A A A A A A A A A A A A A A A A A	12,81 12,81 12,81 X X X X	T2,81 T2,81 T3,83  T2,81 T2,81 X  T2,81 T2,81 X	x	11, 12, 13 A A A A A A A A A A A A A A A A A A	13 13 13, 53 13, 83 X  13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1		13 X 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 1
ST   M   72   722   7230   7	T2,81 X X T2,81 X X T2,81 X X T2,81 X T2,81	X	X X X X X X X X X X X X T2,81	X X X X T2.81 T2.81 X X X T2.81 T2.81 X X X T2.81 T2.81 X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T1, T2, T3	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	13 x X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
643 M 73 731 7310 73100 Periklanan	T2,81 X T2,81	72,81 72,81 72,81 72,81 X	X 12,81	Tales X X	x	T1,T2,T3 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	13 13 13 13 13 13 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1
644 M 73 732 7320 73201 Penelitian Papar 645 M 73 732 7330 73302 Papak Penelipan Manyarahat 24 AKTIVITAS PROFESSONAL, ILMIAH DAN PENIS LANNYA	X X X X T3,81 T3,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81	X X X X X X X T3,81 T3,81 T3,81 T3,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81 T2,81	X X T3,81 T3,81 T2,81	X X X X T3,81 T3,81 X	x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		1 x X X X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
66	12,01	14,01	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	T2,81 T2,81 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	12, 12, 15 12, 15 12, 15 12, 17 12, 1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1	1 x X X X 1 X 1 X X X X X X X X X X X X
N   77   LUNNYA	x x x	x x x x x	X X	x x x	x x x	X 71,13 11,13 71,13	x x x x x 1		1 x X X
65.2 N 77 772 7729 7729. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usana Tanga Hak Opsi Araz Pesta 65.3 N 77 772 7729 7729 Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usana Tanga Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi 65.4 N 77 772 7729 7729 Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Listah Tanga Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi 65.4 N 77 772 7729 7739 7739 Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Listah Tanga Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi 65.4 N 77 772 7729 7739 7739 Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Listah Tanga Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi 65.4 N 77 772 7729 7739 7739 Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Listah Tanga Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 71,13 11,13 11,13 X	X X X X X I X X X X X X X X X X X X X X		
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	x x x x x	x X x x x x	X 11,13 11,13 11,13 11,13 X 11,13 X 11,13 11,13 11,13	X X X X X I	1 1 1	1
558 N 77 773 7730 77301 Aktivitas Peneyewaan Dan Sewa Gura Lisaha Tanga Haki Opsi Mesin Dan Persistan Industri   659 N 77 773 7730 77302 Aktivitas Peneyewaan Dan Sewa Gura Lisaha Tanga Haki Opsi Alex Transportsoi Eurar Bikan Konduraan Bermot Geon N 77 773 7730 77302 Aktivitas Peneyewaan Dan Sewa Gura Lisaha Tanga Haki Opsi Alex Transportsoi Eurar Bikan Konduraan Bermot Geon N 77 773 7730 7730 7730 7730 7730 7730	X	X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1	1
661         N         77         773         7730         7730         Aktivitas Peneywaan Dan Sewa Guna Usaha Tanga Hak Opsi Medin Perchaian Dan Peralatannya           662         N         77         773         7730         7730         Aktivitas Peneywaan Dan Sewa Guna Usaha Tanga Hak Opsi Medin Dan Peralatannya           663         N         77         773         7730         7730         77307         Aktivitas Peneywaan Dan Sewa Guna Usaha Tanga Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X           X         X         X         X         X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X I X X I X X X I X X X X X X X	1 1 1	x
64	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	X 13 13 X X X 13 13 X	x x x x x 1 x x 1 x x x 1 x x x x x x x		1 x X X 1 1 x X X X
10   10   10   10   10   10   10   10	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 1 1 X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1 1 1	1 x X X X I
69 N 79 791 5912 79100 Alamites film Pepilanan Misrat 79 JAAN SERVINS LAMINES AND PEPILANAN MISRAT 80 N 79 799 7991 7991 17991 Experiment Particular 80 N 79 799 7991 7991 17991 Experiment Particular 80 N 79 79 799 7991 7991 1892 Experiment Wistat Alam 80 N 79 79 799 7991 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 799 799 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 799 799 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 N 79 799 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 N 79 799 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 N 79 799 7991 1892 Periment Particular 80 N 79 N 7	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x	1 13 13 X	X X X X X I X I X X X X X X X X X X X X	1 1 1	X
672         N         79         799         79921         Jasa Framowisata           673         N         79         799         79922         Jasa Interperter Wisata	x x x x x x x x	X	X X X	x x x x x x	x X x x x x x x x	13 13 13	x		1 x X X X 1 X X X

		ZONA	LINDUNG		ZONA BUDIDAYA	1												
NO 22 8 8 8 8 8 8 8 8 8	ZONA HUTAN LINDUNG SETEMPAT	ZONA RUANG T	ERBUKA HIJAU (RTH)	ZONA BADAN AIR ZONA EKOS MANGRI		AN ZONA R PERTANIAN	ZONA PERIKANAN PERUNTUKAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA		ZONA PERUMAHAN	ZONA SARANA PELAYANAN UMUM	ZONA ZONA CAMPURAN DAN JASA		ZONA PERKANTORAN	ZONA TRANSPORTASI	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN ZONA PERUNTUKAN LAINNYA		
2 2 2	Hutan Lindung Perlindungan Rimba Kota	Taman Kota Taman Kecamatan	Taman Pemakaman Ja Kelurahan Ja	r Hijau Badan Air Ekosistem M	Terous	Tanaman Pangan P	Perkebunan Perikanan Budidaya Kawan Perunatuka Industri	n Wisata	Rumah Kepadatan Tinggi K	Rumah Rumah Kepadatan Sedang Kepadatan Rendah	SPU Skala Kota SPU Skala SPU Skala Kelurahan	n SPU Skala RW Intensitas Perdagangan Sedang/menegah Jasa Skala Ko		Perkantoran	Zona Transportasi	Pertahanan dan Instalasi Pengolahan Air Minum Keamanan (IPAM)		
1	HL PS RTH-1	RTH-2 RTH-3		TH-S BA EM	BJ HPT X X	P-1 X	P-3 IK-2 KPI x X x	W	R-2 T3	R-3 R-4 T3 T3	SPU-1 SPU-2 SPU-3 X X X X	SPU-4 C-2 K-1 X I I	K-2 K-3	KT I	TR x	HK PL-3 X X		
27	x x x x x x x x x	x x x	x x x x x	x x x x x x x x x	x x x x	x x	x X x x x x	X X	T3	T3 T3	1 1 1 X X	X I I	1 1	1	x x	x x x x		
677 N 81 811 8110 81100 Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas	x x x	х х	x x	x x x	х х	x	x X x	x	1	1 1	1 1 1	1 1	1 1	T.	x	x x		
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x	X X	x I	1 1 X X I	1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
22 AKTIVITAS ADMINISTRASI KANTOR, AKTIVITAS PENUNIANG KANTOR DAN AKTIVITAS PENUNIANG USAHA LAINNYA 221 AKTIVITAS ADMINISTRASI KANTOR DAN PENUNIANG KANTOR 651 N 29 291, 2911 29110 AUGUSTUS PROMPAG BANDADAD ISAS ARMONINISTRASI KANTOR	x x x	x x	×××	x	x x	×	x	x	×	x x	x x x	×			×	×		
22 ANTIVITION AUDISTONION SANCHION, ANTIVITO A PROVINCIANG CONTINUE OF AND AUTISM AND AUDISMAN COMMAND ANTIVIDAM AUDISMAN COMMAND ANTIVIDAM AUDISMAN COMMAND ANTIVIDAM AUDISMAN COMMAND ANTIVIDAM AUDISMAN COMMAND AND AUDISMAN COMMAND AND AUDISMAN COMMAND AUDISM	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	x x x x	x x x x x x x	x x x	x	x X x x x x	x	I X	1 1 X	x x x x x x	X 1 1	1 1	1	x x	x x		
684         N         82         2523         PENYELENGGARA KONVENSI DAN PAMERAN DAGANG           684         N         82         283         2830         R2014         Penyelenggara Pertermusan, Perjalanan Insantif, Konferenci Dan Pameran           685         N         82         283         28200         Event Organizer	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x	x x x x x x x	x x x	x x	x X x x x x	1	x x	x x x x	x x x x x x x x	X 1 1 1 X	1 1	I I	x x	x x x x		
81 N D D D D D D D D D D D D D D D D D D	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I I X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1	1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
GIS N   SZ   1239   1259   1250   ARIONESTICATOR AND ARIONESTICATOR ARIONESTICATOR AND ARIONESTICATOR																		
689         0         84         841         8411         8419         Kejatan Administrasi Pemerintahan Lalmoya           690         0         84         841         8412         84124         Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahtensan Sosial           691         0         84         841         8412         84125         Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahtensan Sosial	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	T3 T3	T3 T	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I I	1 1	1	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
692         O. 84         841         8412         84126         Administras Pilayanan Pemerintah Bidang Rebadayanan Resensian/rekreasi/olahraga           693         O. 36         841         8413	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	T3 T3	13 13 13 13 13 13 13	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 1 1 1 1 X 1 X 1 1 1 1 X 1 1 1 1 1 1 1	1 1	1 1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
202   0   54   541   5411   54116   54216	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	T3 T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X 1 1 1 X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
bys         U         94         SAZ         94/22         PETERIOR DATE           700         O         86         862         86/23         86/23         86/23         86/23         86/23         86/23         86/23         86/24	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 13 13	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X	1 1	1	x x x	*		
P   PRIOGRAN	x x x	X X	x x	x	X X	x	x	X	B	T3 T3		X T3 I	1 1	x	x	x x		
703   P   55   551   5511   5511   7041	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X	X X X	x X X x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	T3 T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3		X 13 I X 13 I I 1 13 I I 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		X X X	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
708 P 85 851 8513 85132 Pendidikan Taman Kanak kanak Swasta/raudatul Athfal/bustanul Athfal 708 P 85 851 8513 85132 Pendidikan Kalemoni Rermain	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x	X X X	T3 T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 T3 I I T3 I T3 I T3 I T3 I T3 I T3 I T	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
7(g)         P         85         813         813         8134         Prediction Tensor Prompting Across Associated Section 1.           7(g)         P         85         851         8513         8518         Prediction Across Ac	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X	x	X X X	X X	x	X X	T3 T3	T3 T3 T3	1 1 1	1 T3 I	1 1	X X	x x	X X X		
73         P         B         80         801         R321         Production Prevention Production Management (Insurant Insurant Ins	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3	1 1 X 1 1 X 1 1 X	X T3 I X T3 I X T3 I X T3 I T3 I T3 I T3	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x		
78         8         82         854         838         Production Moneyal Resignation for such Alloys Management Services (Management Services)           72         P         85         851	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	x	X X	T3	T3 T	1 X X 1	X 13 I	1 1	x x	x x	x x		
720	x x x x	X X	x x	x x x x	x x	x	x X X x	X	T3	T3 T3	1 X X	X 13 1		x	x x	x x		
722 P 85 854 8542 85420 Prendicisian Reducis/page 1 723 P 85 854 8543 85430 Pendidikan Lainnya Pemerintah 724 P 85 854 8549 8549 1 Radii Lainnya Pemerintah	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	х х х х х х	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	13 13 13	T3 T	1 1 1 1 1 1 1 1 1	X 1 1 1 X 1 X 1 1 X 1 X 1 X 1 X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
725   P   85   854   8540   85492   Jasa Pendidikan Komputer (bekrologi Informasi Dan Komunikasi) Swista   726   P   85   854   8549   85493   Pendidikan Bahasi Swissa   8540   85493   8549	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	T3 T3 T3	T3	1 1 1	X 1 1 1 X 1 X 1 X X 1 X X X X X X X X X	1 1	1	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
727   P   85   854   8549   Modelate Televis Nation     720   P   85   854   8549   Modelate Televis Nation     721   P   85   854   8549   Serial Production Televis Nation     722   P   85   854   8549   Rediction Linguis Nation     855   RESEAUNT APPROMISERS PRODUCTION     727   P   85   855   8550   8550   Respirat Permission Production     728   P   85   855   8550   8550   Respirat Permission Production     729   P   85   855   8550   8550   Respirat Permission Production     730   P   85   855   8550   8550   Respirat Permission Nation     730   P   85   855   8550   8550   Respirat Permission Nation Na	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x	X X X	x X T1 x T1 x X X T1 x X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x	13 13 13	T3 T	1 1 1	X 1 1 1 X 1 X 1 1 1 X 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1	1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
	T1,81 T1,81 T1,81	x x	х х	x x x	X X	x	x x x	x	x	T3 T3		X I 81	B1 B1	T3	×	x x		
734 U 86 861 8610 86102 Aktivitas Puskesmas 735 O 86 861 8610 86102 School Scho	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X T2 x X x x X T2 x X X x	X X X	T3 T3 T3	13 T3	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	X I 81 X I 81 X I 81	B1 B1 B1 B1 B1 B1	T3 T3 T3	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
27.5   1.0	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x	x x x x x x x x x x	X X X X	X X	x X T2 x X x	X X	T3 T3	T3 T3 T3	1 1 1		B1 B1 B1	T3 T3	x x	x x x x		
799         0         65         82         2820         8520 <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td> <td>X X X X X X X X X X X X X X X X X X X</td> <td>X X X</td> <td>x</td> <td>X X Y</td> <td>T3 T3</td> <td>T3 T3</td> <td>1 1 1</td> <td>1 1 83</td> <td>B1 B1 B3 B3</td> <td>T3</td> <td>T3 v</td> <td>x x x x x x x x x x x x x x x x x x x</td>	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x	X X Y	T3 T3	T3 T3	1 1 1	1 1 83	B1 B1 B3 B3	T3	T3 v	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
123	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x	x x x x x x x x x	X X X	x x	x X x x x x x x	X X	T3 T3	T3 T3 T3	1 1 1	I I 83	B3 B3 B3	T3 T3	x x	x x x x		
911. ARTWINS 500ALT DIALAM PART UNTIL PERAWATAN DAN PRAULIEMAN RESINIATAN 765 Q. 27 371. 270 270. 270 4. 27	х х х	х х	х х	x x x	х х	x	x X x	X	x	х х	I I X	X I 83	B3 B3	T T	x	x x		
34         0         0         27         272         873         473         673         873	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x x x	x x x x x x x x x	X X X	x x	x X x x x x x x	X X	x x	X X X	I X X X X X	X 1 1	1 1	1	x x	x x x		
873 AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK LANJUT USIA DAN PENYANDANG DISABILITAS	x x x	x x	x x	х х х	x x	x	x X x	x	х	х х	ı x x	X 1 1		'	x	x x		
749         Q         27         873         270         Attivities Social Remonstrach Of Guisan Parol Univok Lanjet Usia           750         Q         87         8770         87802         Aktivities Social Remonstrach Of Guisan Parol Univok Lanjet Usia           751         Q         87         877         8750         87803         Aktivities Social O Qualam Parol Unital Remonstracing Guisalities Nation	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X	T3 T	1 X X X 1 1 X X X 1 1 X X X X X X X X X	X 1 1 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X X X X	1 1	1	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
1752   C. Q.   SP   1873   1870   18704   Abbotts Social O Distain Post United Programing Dissabilists Datas   753   C. Q.   SP   SP   1875   18704   18704   18704   18704   18704   18704   18704     754   C. Q.   SP   SP   18704   18704   18704   18704   18704   18704   18704     754   C. Q.   SP   SP   SP   SP   18704   18704   18704   18704   18704   18704   18704     7554   C. Q.   SP   SP   SP   SP   18704   18704   18704   18704   18704   18704     7555   C. Q.	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	X X	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13	1	X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1	x x	x x x		
755 U. 87 879 8790 87902 Aktivitas Panti Auchan Savata 756 Q. 87 879 8790 87902 Aktivitas Panti Auchan Savata 757 Q. 87 879 8790 87904 87903 Aktivitas Social Di Dalam Panti Lintuk Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum 757 Q. 87 879 8790 87904 Aktivitas Social Di Dalam Panti Lintuk Bina Remaja	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	X X X	T3 T	1 1 X	X 1 1 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X 1 X X X X	1 1	1	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X		
758         Q.         87         279         1279         28705         Althoris Social O Datam Paral Undu R Petrhana Anak           759         Q.         87         279         270         28705         Althoris Social O Datam Paral Social Reput Washed Union Washed Social Reput Washed Reput Washed Social Reput Washed Social Reput Washed Social	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	1 1 X 1 1 X 1 1 X	X 1 1 1 X 1 1 1 1 X 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1	1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
R																		
763 R 90 900 9000 90002 Aktivitas Pekerja Seni 764 R 90 900 9000 90003 Aktivitas Pekerja Seni 766 R 90 900 9000 90003 Aktivitas Pekerja Bilburan	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		T3 T3 T3	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X		1	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
1	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	1	T3 T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X I I I X X I I I I I I I I I I I I I I	1 1	1 1 1	x x x	x x x x x x x x		
910   PERPUSTAKANA, ASP, MUSEUM DAN KEGUTAN KEBUDAYAAN LAINNYA   769   R   91   9101   91011   Perpustakan Dan Arsip Pemerintah   91   910   9101   91011   Perpustakan Dan Arsip Pemerintah   91   910   9101   91011   910	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	T2 T2 Y	72 X	x x x x	X X	X X	x	X	T3	T3 T3	1 1 1	1 1 12	12 12	1	X Y	X X		
277.0   4   51   151   152	X X X X T2 X T2 X X X T2 X X X T2 X X X T2 X X X X	T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2	72 72 72 72 72 72 72 72 72 72 72 72 72 7	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x	T3 T3	T3 T3 T3 T3 T3 T3	1 1 1 1 1 1	X I T2 X I T2 X I T2	T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2 T2	I I X	x x x	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1		
75	X X T2  1 1 1 1 1 1 X X X 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	12 12 12 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	T2 X X T2 T2 I I I I I I I I I I I I I I I I I	12 12 12 12 1 12 12 1 1 12 12 1 1 12 12	x x x	x	X X X	T3 X X	T3 T3 X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 X X X X X X X X X X X X X X X X	X 1 T2 X X X X X X X X X X X	T2 T2 X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X X	x x x	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1		
778         R         95         910         9100         93034         Tames Whata Alam           779         R         94         910         910	12 X 1 1 1 72 X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 12 12 12 X X X	12 X T2 12 I I 12 X X	1 12 1 12 X 12	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x	X X X	x x x	T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3		
777   9   51   1910			1 72	12 1 1	1 12	x x	x X x x x x	I I	X X	x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X X	X X	x x	13 13 13 T3		
	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X	X X X	x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1 I X X T1 I X X T1 I X T1 I X T1 I X X T1 I X X T1 I X X T1 I X X X T1 I X X X X X X X X X X X X X X X X X X	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x		
766   R   93   931   9311   9314   664-segan Renau   727   R   93   931   9311   9315   19315   1932   5928   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5938   5931   9311   93114   193	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X		1 1	12 X X 12 12 12 X 12 12 12 X 12 12 X 12 12 X 1	X T1 1 T1 T	1 1	13 13 13 13	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
790   R   93   931   9311   93118   Sport Centre     791   R   93   931   9311   93119   Aktivitas Fasilitas Cilahraga Lainnya     792   R   93   931   9312   93121   Kiub Spoak Bola	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X	x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x	x x x	x X x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	1 1 13	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	12 X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	X 12 1 X T2 1 X T2 1 X T2 1 X T3 T4 T4 T5	1 1	T3 T3 X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
793 A 93 931 9312 93122 3010 Golf 794 R 93 931 9312 93123 Klub Renang 795 R 93 931 9312 93124 Klub Tenis Lipangan	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x	x	X X X	T3 T3 T3	13 T3 T3 T3 T3 T3 T3 T3	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1 1 1 X T1 X T1 X T1 1 X T1		x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
796         R         93         931         932         932         932         932         933	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X X	T3 T3 T3	13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 1	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x	X T1 1 1 X T1 1 X T1 1 1	1 1	x x x	x x x	x x x x x x x x x x x x x x x x x x x		
790 8 93 931 9312 93128 Hab Booling 800 8 93 931 9312 93128 Hab Booling 801 8 93 931 931 93129 Hab Coloring 801 8 93 931 931 9319 93191 Permeter Experter Coloring	x x x x x x x	X X X	x x	x x x	X X X	X X	x X x	X	13 13	13 T3 T3	x x x x x x	X 11 1	1 1	x x	x x	X X X		

								ZONA L	INDUNG					ZONA BUI	DIDAYA																	
-	5 5	5 5 5		ZONA	ZONA			7084 NUMBER	ERBUKA HUAU (RTH)			ZONA BADAN AIR	ZONA EKOSISTEM	ZONA RADAN IAIAN	ZONA HUTAN	ZONA	ZONA PERIKANAN	ZONA KAWASAN	ZONA PARIWISATA		20NA		20			ZONA	ZONA		ZONA	ZONA TRANSPORTA	ZONA PERTAHANAN	N ZONA PERUNTUKAN LAINNYA
NO ge	code 2 D	8 8 8	KEGIATAN	HUTAN LINDUNG	PERLINDUNG/ SETEMPAT	AN .		ZUNA NUANG TE	ROUKA HUAU (KIH)			ZUNA BADAN AIK	MANGROVE	ZUNA BADAN JALAN	PRODUKSI	PERTANIAN	ZUNA PERIKANAN	PERUNTUKAN INDUSTRI	ZUNA PAKIWISATA		PERUMAHAN		SARANA PELA	AYANAN UMUM		CAMPURAN	PERDAGANGAN DAN JASA		PERKANTORAN	ZUNA IKANSPUKTA	DAN KEAMANAN	ZONA PEKUNTUKAN LAINNYA
-	2 2	2   2   2		Hutan Lindung	Perlindunga		Taman Kota	Taman	Taman	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Air	Ekosistem Mangrove	Badan Jalan	Hutan Produksi	Tanaman Pangan Perkel	bunan Perikanan Budidaya	Kawan Perunatukan	Wisata	Rumah	Rumah	Rumah SPU Skala Kot	SPU Skala	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Intensitas	Perdagangan dan		Perkantnran	Zona Transportasi	Pertahanan dan	Instalasi Pengolahan Air Minum
					Setempat			Kecamatan	Kelurahan			COCOTI ALI		Cacan Janan	Terbatas			Industri			Sepadatan Sedang	Repadatan Rendan	Kecamatan		3 C State NV	Sedang/menegah	Jasa Skala Kota	Jasa Skala WP Jasa Skala Sub WF			Keamanan	(IPAM)
802 R	93 93	31 9319 93192	Olahragawan, Juri Dan Wasit Profesional	HL X	PS X	RTH-1	RTH-2		RTH-4 X	RTH-7	RTH-8 X	BA X	EM X	X BJ	HPT X	P-1 P	IK-2	KPI x	W X	R-2 T3	R-3	R-4 SPU-1	SPU-2 X	SPU-3 X	SPU-4 X	C-2 TI	K-1	K-2 K-3	KT X	TR ×	HK X	PL-3 X
				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X :	X X	x	X	X	X	X X	X	X	X	T1		1 1	X	х	×	X
804 R	93 93	31 9319 93194 31 9319 93199	Badan Regulasi Dan Liga Olahraga Aktivitas Lainnya Yang Rerkaitan Dengan Olahraga	X	X	X	X	X	X	X	X	X Y	X	X	X X	X X	X X	X TR	X X	X X	X Y	X X	X	X	X Y	TI	-		X	X Y	X	A ×
	93	2 AKTIVITAS REKREA	SILAINNYA																													
806 R	93 93	32 9321 93210 32 9322 93221	Badan Regulasi Dan Liga Olahraga Aktivitas Lainnya Yang Berkattan Dengan Olahraga SLAMNYA Aktivitas Taman Bertema Atau Taman Hiburan Bencandin Ahim	X T2,81	X X	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	×	T2,81	X X	X X	T2,81	T2,81	x x		×	-	T3 X	T3 X	T3 X	X	x x	X X	T1,T2,T3 X	T3	T3 T3	T3	×	* * * * * * * * * * * * * * * * * * *	X
808 R	93 93	32 9322 93223	Wisata Petualangan Alam	T2.81	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	x	x	X	T2,81	T2,81	T2,81	T3 T	3 X	x		x	x	x x	x	x	x	x	T3	T3 T3	x	x	- x	- x
809 R	93 93	32 9322 93229	Wisata Petualangan Alam Daya Tarik Wisata Alam Lainnya Wisata Agro Taman Rekread/taman Wisata	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	х	Х	x x	T2,81	T2,81	T2,81	X :	x T3	x		X Y	X Y	X X	Х	X X	X Y	X X X	T3	T3 T3	X	х	X	X
810 K	93 93	32 9323 93231	Wisata Agro	X		T2 R1	T2 R1	T2 R1	T2 R1	X X	T2 R1	X X	X	X	12,81 T2.81	×	X X			X	X	X X	X	X X	X	X T1 T2 T3	13	13 13 T3 T3	X X	X Y	A A	+
812 R	93 93	32 9323 93233	Kolam Pemancingan	x	X	x	x	х	x	x	х	x	x	x	T2,81	X :	х	×	1	T3	T3	T3 X	x	×	x	X	T3	T3 T3	X	x	×	х
813 R	93 93	32 9323 93239	Daya Tarik Wisata Buatan/binaan Manusia Lainnya Arung Jeram	X X	X	T2,81	T2,81	T2,81	T2,81	×	T2,81	X	T2,81	X	T2,81	T2,T3	x T3	×		T3	T3 V	T3 X	X	X	X	X X X	13	T3 T3	X	×	*	×
814 K	93 93	32 9324 93241 32 9324 93242	Wisata Selam	x x	×	X	x	X	×	×	x	X	X	x	12,61 X	X	13	×		X X	X	X X	×	x	X	X	T3	T3 T3	X X	×	- X	x
816 R	93 93	32 9324 93249	Wisata Selam Wisata Tirta Lainnya	X	х	X	x	X	x	×	х	X	X	x	T2,81		х	х		х	х	X X	x	X	х	Х	T3	T3 T3	X	×	×	X
817 K	93 93	32 9329 93291	Kelab Malam Dan Atau Diskotik	X X	X	X	X X	X X	X	X	X X	X	X X	X	X	X X	x X	×		X X	X	X X	X	X X	X X	71,72,73 71,72,73	T3	T3 T3	X X	×	÷ ×	X X
819 R	93 93	32 9329 93293	Karaole Usaha Area Pemainan Aktivitas Hiburan Dan Rekread Lainnya Ytdi	x	×	X	x	x	x	x	x	X	x	x	T2,81	x	х	×		x	x	x x	x	×	x x x		Т3	T3 T3	×	x	×	x
820 R	93 93	32 9329 93299	Aktivitas Hiburan Dan Rekreasi Lainnya Ytdl	Х	x	Х	х	Х	Х	X	х	X	Х	X	T2,81	X	Х	x	1	X	х	х х	Х	X	х	T1,T2,T3	T3	T3 T3	Х	x		X
	Q4 AVT	JASA LAINNYA TIVITAS KEANGGOTAA	N ORGANISASI																												+	+
	94	AKTIVITAS ORGAN	ISASI BISNIS, PENGUSAHA DAN PROFESI																													
821 S	94 94	11 9411 94110	Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha Aktivitas Organisasi Bisnis Dan Pengusaha	X X	X	X X	X X	X	X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	T2 T2	X Y	X	X X	X X	X	X	X X			<del>                                     </del>	1	X Y	X	×
823 S	94 94	11 9412 94122	Astriktas Organica il Broni Dan PROFESI Aktriktas Organica il Broni Dan Pengusha Aktriktas Organica il Broni Dan Pengusha Aktriktas Organica il Broni Dan Pengushana Social Dan Manyarakat Aktriktas Organicas il Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi	x	x	х	х	х	х		х			х	х	x		T2	х	х	х	х х	х	x	х	1	1	1 1	1	x	×	x
	94	2 AKTIVITAS ORGAN	ISASI BURUH	X										_	·																	
	94	9 AKTIVITAS ORGAN	Aktivitas Organisasi Buruh ISASI LAINNYA		_ ^														^											•		1 1
825 S	94 94	9 9491 94910	Aktivitas Organisasi Keagamaan Aktivitas Organisasi Politik	х	х	х	х	Х	х	х	х	X	х	х	х		х	x	х	T3	T3	T3 X	х	x	х	1	1	1 1	1	х	×	×
826 S	94 94	19 9492 94920 19 9499 94990	Aktivitas Organisasi Politik Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	X X	X	X X	x x	X	X	X	X X	X X	X X	x	X		x X	×	X X	T3	T3	T3 X	X	X	X X		-			x x	X X	*
				×	X	×	×	×	×	×	x	×	×	×	x	x	x X	×	X	73	73	T3 X	×	×	x				x	×	x	×
829 S	95 95	51 9512 95120	Reparasi Komputer Dan Peralatan Sejenisnya Reparasi Peralatan Komunikasi	x	x	х	х	х	х	х	х	x	х	х	х	x	x X	x	х	T3	T3	T3 X	х	x	х	1	1	1 1	х	x	×	x
020 5	95	REPARASI BARAN	INSPERSION PORTRETA REGISTRATE  REPORTED AND PROFESSOR AND	Y	· ·	· ·	· ·	· ·	v	· ·	Y	v	v	Y	Y	ν .	· Y		v	72	72	T2 V	· ·	· ·	v				v			· · ·
831 S	95 95	52 9522 95220	Reparasi Peralatan Rumah Tangga Dan Peralatan Rumah Dan Kebun	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x x	x	x	T3	T3	T3 X	x	x	x	- i	1	1 1	x	×	x	- x
832 S	95 95	52 9523 95230	Reparasi Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit	X X	×	X	x x	X X	x	X	x	X X	X	x	x	x	x X	×	X	T3	T3	T3 X	×	×	X X		1	1 1	X	×	X X	×
833 S 834 S	95 95	52 9524 95240 52 9529 95290	Reparasi Furnitur Dan Penengkapan kuman Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	X		X	X	X	X X	X	X X	X	X	X X	X X		X X	x	X X	13	T3	T3 X	X	X X	X	<del></del>	-	1 1	X X	x	×	X
	96 AKT	TIVITAS JASA PERORAN	Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya IGAN LAINNYA RORANGAN UNTUK KEBUGARAN, BUKAN OLAHRAGA																													
835 S	96 96	1 9611 96111	AKINANGAN UNTUK KEBUGAKAN, BUKAN OLAHKAGA AKINITAS Pangkas Rambut	×	×	×	x	x	×	×	x	x	×	×	x	x	x X	×	X	73	T3	T3 X	×	×	x				х	×	×	×
836 S	96 96	51 9611 96112	Aktivitas Salon Kecantikan	х	х	х	x	х	х	×	х	х	x	x	х		х	х	x	T3	T3	T3 X	x	х	х	1	1	1 1	x	×	×	×
837 S	96 96 96 96	51 9612 96121 51 9612 96122	Aktivitas Panti Pijat Aktivitas Spa (sante Par Aqua)	X	X	X	x x	X X	X	X	X	X X	X X	X	X		x X	×	X Y	13	T3	T3 X	X	X	X X				X	×	X X	X X
839 S	96 96	51 9612 96129	Aktivitas Kebugaran Lainnya  Aktivitas Kebugaran Lainnya	x	x	X	x	x	x	×	X	X	x	x	x	х	х	×	X	T3	T3	T3 X	x	×	x			i	×	×	×	×
940 5	96	AKTIVITAS BINATU	Alebider Sinetu (Isundar poprurisa)	х	×	¥	×	x	×	Y	Х	x	X	×	Y	х :	Y Y	Y	Y	В	13	T3 Y	Y	×	Y				¥	Y		Y
840 3	96	9 9 AKTIVITAS JASA	Aktivitas Binatu (laundry, pencucian) PERORANGAN LAINNYA YTDL			_ ^												_	_ ^		.5	.,	1	_ ^					^		+	<u> </u>
841 S	96 96	9691 96910	Aktivitas Pemakaman Dan Kegiatan Ybdi Aktivitas Vermak Pakaian	X X	X	X	x	X X X	x	T2,T3	X X X	X	X X	x	X	X :	x X	x	X	13	13	T3 X	X	×	X	х			x	×	X	X
843 5	96 96	9699 96991 9699 9699	Aktivitas Vermak Pakaian Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Ytdl	X	X X	X	x	X	x	X	X	X	X	x	X X	X X	x X	x	X	13 T3	13 T3	T3 X	X	X X	X				X X	x	×	X
RUM	АН																															
844			rumah tunggal rumah kopel	X X	X	X	X X	X	X	×	X	X	X X	X	X	X	X X	×	X			X	X	×	X X		T2 T2	T2 T2 T2	X X	×	×	× ×
846			rumah deret	X	x	X	x	x	x	×	X	X X	X	x	x	х	х	×	X			ı X	x	×	X X		T2	T2 T2	×	×	×	×
847			townhouse/komplek perumahan	X X	X	X X	x x	X X	X	X	X	X X	X	X	X		x X	x	X			1 X	X X	X X	X X	х	T2 T1	T2 T2	X	×	X	X
849			rumah susun rendah rumah susun sedang	X	x	x	×	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x x	×	x			1 X	x	x	X		T1	T1 T1	x	×	T1	T1
850			rumah susun tinggi	X	X	Х	x	X	x	x	х	X	х	х	x	х	x X	×	X			X	x	×	х		T1	T1 T1	×	×	T1	T1
851 852			asrama rumah kost	X	×	X	x	X	X	×	X	X X	x	X	X	X	X X	13 X	X			1 X	X	×	X X	I I	T2	T2 T2	×	×	×	X X
853			rumah dinas	x		x	х	х	х	х	х	x	x	х	x	x	x X	Т3	x		- 1	X	x	х	х	1	T2	T2 T2	x	×	×	×
854 855			rumah sederhana rumah menengah	X X	X	X X	x x	X X	X X	X	X X	X X	X X	X X	X X		x X	x x	X X			ı x	X X	X X	X X		T2 T2	T2 T2	X X	×	X X	X X
856			rumah menengah rumah mewah	x	×	x x		x	x	x	x x	X	X T2.T3	x		X X		×	x		1	Y	x	×	Х	i	T2	T2 T2	×	x	×	×
857			rumah adat	T2,T3	×	X	X	х	х	x	X	X	T2,T3	T2,T3	T2,T3	X	x X	x	X	1	1	X	X	X	х	1	T2	T2 T2	X	×	X	X

Por International Segment Personalization roses young diperkoleksan platestan.

To Contribute Segment Personalization roses young diperkoleksan platestan.

To Contribute Segment Personalization roses young diperkoleksan platestan.

To Contribute Segment Segment

BUPATLBATU BARA

## WILAYAH PERENCANAAN KAWASAN PERKOTAAN TANJUNG TIRAM DAN TALAWI TAHUN 2022-2042

				INTENSIT	AS PEMANFAATAN	RUANG
KAWASAN	ZONA	SUBZONA	KODE	KDB Maksimum (%)	KLB Maksimum	Koefisian Dasar Hijau Minimum (%)
	Zona Badan Air	Badan Air	BA	10	0.1	-
	Zona Hutan Lindung	Hutan Lindung	HL	2	0.06	97
	Zona Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	10	0,1	80
		Rimba Kota	RTH-1	5	0.1	95
		Taman Kota	RTH-2	5	0.1	95
LINDUNG		Taman Kecamatan	RTH-3	20	0.4	60
	Zona Ruang Terbuka Hijau	Taman Kelurahan	RTH-4	20	0.2	60
		Taman RW	RTH-5	25	0.2	55
		Pemakaman	RTH-7	10	0.1	70
		Jalur Hijau	RTH-8	-	-	100
	Zona Ekosistem Mangrove	Ekosistem <i>Mangrove</i>	EM	10	0.3	90
	To the Post of the Laboratory	D. d. dala	D:			
	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	-
	Zona Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	HPT	20	0.2	75
	Zona Pertanian	Tanaman Pangan	P-1	10	0.1	85
	Zona Perikanan	Perkebunan Perkebunan Budidana	P-3 IK-2	10	0.1	85 85
	20па Регікапап	Perikanan Budidaya Kawasan Peruntukan	IK-Z	10	0.1	85
	Zona Kawasan Peruntukan Industri	Industri	KPI	50	1	40
	Zona Pariwisata	Pariwisata	W	20	0.2	70
		Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	60	3	30
	Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	60	1.8	30
		Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	50	0.5	40
		SPU Skala Kota	SPU-1	50	1	40
BUDIDAYA	Zona Carana Balayeran Harris	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	50	1.5	40
	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	40	0.8	50
		SPU Skala RW	SPU-4	40	0.4	50
	Zona Campuran	Campuran Intensitas Menegah/Sedang	C-2	60	3	20
		Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	65	1.95	10
	Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	65	1.3	10
		Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	65	0.65	10
	Zona Perkantoran	Perkantoran	KT	60	2,4	15
	Zona Transportasi	Transportasi	TR	60	2,4	15
	Zona Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	НК	70	2,1	20
	Zona Peruntukan lainnya	Instalasi pengolahan air minum	PL-3	80	0,8	10

BUPATI BATU BARA

Ir. H. ZAHIR, M.AP

## LAMPIRAN XVIII KETENTUAN TATA BANGUNAN PERATURAN BUPATI BATU BARA NOMOR 112 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAWASAN PERKOTAAN TANJUNG TIRAM DAN TALAWI TAHUN 2022-2042

						Ketentuan T	ata Bangunan				
Zona/Sub Zona	Kode		Garis Se	empadan Bangui	nan (m)		Ketinggian		Jarak Bebas	Jarak Bebas	Bangunan (m)
		Kolektor Primer	Kolektor Sekunder	Lokal	Lingkungan Lebar jalan <4m	Lingkungan Lebar Jalan >4m	Bangunan Maksimal (m)	Jumlah Lantai Maksimal	Antar Bangunan	JBS Samping	JBS Belakang
					ZONA LIND						
Badan Air	ВА	-	-	•	-	-	-	-	•	-	-
Perlindungan Setempat	PS	-	-	-	-	-	15	3	6	-	-
Hutan Lindung	HL	-	-	-	-	-	6	1	3	-	-
Ekosistem	EM	-	-		-	-	12	3	3	-	-
Mangrove Ruang Terbuka	RTH				I.					l.	
Hijau Rimba Kota	RTH-1	-	-	-	-	_	6	1	3	-	_
Taman Kota	RTH-2	-	_	-	2	3	6	1	3	_	_
Taman Kecamatan	RTH-3	8	7	4	2	3	6	1	3	_	_
Taman Kelurahan	RTH-4	8	7	4	2	3	6	1	3	_	_
Pemakaman	RTH-7	8	-	4	-	-	6	1	3	_	_
Jalur Hijau	RTH-8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-					ZONA BUDI	DAYA					
Badan Jalan	ВЈ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hutan Produksi Terbatas	НРТ	-	-	4	2	3	6	1	3	-	-
Perumahan	R										
Kepadatan Tinggi	R-2	8	-	4	2	3	18	5	6	3 dan 6	4
Kepadatan Sedang	R-3	8	7	4	2	3	13	3	6	3	3
Kepadatan Rendah	R-4	-	7	4	2	3	9	2	6	3	3
Perdagangan dan Jasa	K										
Perdagangan dan Jasa skala kota	K-1	8	-	4	-	-	12	3	4	-	4
Perdagangan dan jasa skala WP	K-2	8	-	4	2	-	12	3	4	-	4
Perdagangan dan jasa skala sub WP	K-3	8	7	4	2	3	12	3	4	-	4
Campuran Intensitas Menengah/Sedang	C-2	-	-	4	2	3	20	5	4	6	4
Perkantoran	кт	8	-	4	2	3	15	4	4	4	4
Sarana Pelayanan	SPU		I		I			I		I	
Umum SPU Skala Kota	SPU 1	8	-	4	2	3	12	3	5	-	-
SPU Skala Kecamatan	SPU 2	-	-	4	2	3	12	3	5	-	-
SPU Skala Kelurahan	SPU 3	8	7	4	2	3	9	2	4	-	-
SPU Skala RW	SPU 4	-	-	4	2	3	9	2	4	-	-
Transportasi	TR	8	-	4	2	3	15	4	6	-	-
Kawasan Peruntukan Industri	I	8	-	4	2	3	21	2	7	-	-
Pertanian	Р		1				1	1			
Pertanian Tanaman Pangan	P-1	-	-	4	2	3	9	2	3	-	-
Perkebunan	P-3	-	-	4	2	3	9	2	3	-	-
Perikanan	IK				•		•			•	
Perikanan Budidaya	IK-2	-	-	4	2	3	6	1	3	-	-
Pariwisata	w	-	-	4	2	3	6	1	3	3	3
Pertahanan dam Keamanan	нк	8		4	-	-	12	1	3	3	3
Zona Lainnya	PL				•		•			•	
IPAM	PL-3	8	-	-	-	-	5	1	3	-	-
				1		i	•		1		•



LAMPIRAN XIX

KETENTUAN SARANA DAN PRASARANA MINIMAL

PERATURAN BUPATI BATU BARA NOMOR 112 TAHUN 2022

TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG

WILAYAH PERENCANAAN KAWASAN PERKOTAAN TANJUNG TIRAM DAN TALAWI TAHUN 2022-2042

## **KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL**

NO.	ZONA	KETENTUAN SARANA PRASARANA
1	Sub Zona Perlindungan Setempat	1) Sarana pengamanan sungai berupa Tanggul (apabila memenuhi syarat kewajiban yang ditentukan peraturan perundang-
	(PS)	undangan yag berlaku), Pagar Pengaman
		2) Tanaman Pelindung sesuai Aturan Perundang-undangan terkait Jenis dan Kerapatan Penanaman
		3) Sarana Prasarana Pendukug yang semi permanen dan diijinkan peraturan yang berlaku seperti: Mushalla, JoggingTrack, Toilet,
		Tenda-tenda Jajanan, Tempat Parkir Hijau, dsb
		4) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
3	Sub zon Taman Kota, Taman	1) Dapat Berupa Taman Buatan dengan Tingkat Penyerapan Air yang Tinggi
	Kecamatan, Taman Kelurahan	2) Dapat berupa Taman Bermain Anak atau Ruang Sosialisasi Publik yang memiliki tingkat penyerapan air tinggi
	(RTH-2, RTH-3, RTH-4)	3) Dapat disertai Lapangan Parkir Terbatas yang memiliki tingkat penyerapan air tinggi
		4) Dapat disertai Mushalla, Toilet, Jogging Track dan Sarana Pendukung Taman Kota, taman kecamatan dan taman kelurahan
		Lainnya dengan bangunan semi permanen, ada pengelolaan limbah dan penanganan drainase yang baik, dan tingkat
		penyerapan air tinggi
		5) aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu
		masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkIr yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu
		6) alur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air.
		7) jalur sepeda; diperkenankan berupa jalan setapak dan di areal parkir
		8) Jaringan Telekomunikasi
		- kelengkapan telekomunikasi : wifi

4	Sub Zona Pemakaman (RTH-7)	Dapat disertai Lapangan Parkir Terbatas yang memiliki tingkat penyerapan air tinggi
		Dapat disertai Mushalla, Toilet, dan Sarana Pendukung Sarana Pemakaman Lainnya dengan bangunan semi permanen, ada
		pengelolaan limbah dan penanganan drainase yang baik, dan tingkat penyerapan air tinggi
5	Sub Zona Perumahan Kepadatan	1) RTH
	Tinggi, Sedang dan rendah	a) Ruang terbuka hijau berupa taman bermain skala RT
	(R2, R3, dan R4)	b) Ruang terbuka hijau privat bagi rumah berlantai 2 atau berlantai 1 atau lebih wajib menerapkan konsep "pekarangan hijau".
		2) RTNH:
		a) Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga skala kecil dan lahan parkir dengan bahan yang dapat menyerap air.
		3) Fasilitas Perkotaan :
		a) Hidran halaman memilki mimimal suplai air sebesar 38 liter/detik pada tekanan 3,5 bar dan mampu mengalirkan air minimal
		selama 30 menit.
		b) Hidran umum harus mempunyai jarak maksimal 3 meter dari garis tepi jalan.
		4) Jalan lingkungan harus memenuhi unsur luas bangunan dengan lebar perkerasan minimal 4 meter Prasarana Lingkungan serta:
		a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.
		b) Tempat sampah volume 50 liter sudah dibedakan jenis sampahnya (organik dan non organik) serta diangkut menggunakan
		gerobak berkapasitas 1,5 meter kubik dengan metode angkut tidak tetap;
		c) Pembuangan sampah organik dilakukan di dalam lubang biopori pada setiap blok;
		d) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site);
		e) Drainase lingkungan tepi jalan dibuat sesuai kondisi toppgrafi;
		f) Untuk rumah tanah, setiap rumah harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling dan jarak sekurang-
		kurangnya 10 meter dari sumber air tanah;
		g) Penyedian lahan parkir umum untuk area hunian skala RT (250 penduduk) memilki standar penyediaan 100 m² dan skala RW
		(2.500 penduduk) memilki standar penyediaan 400 m² lokasinya tersebar di setiap pusat lingkungan hunian pada skala RT
		atau RW dan penggunaannya yang sekaligus berfungsi sebagai pangkalan sementara kendaraan angkutan publik;
		h) Penyedian lahan parkir umum untuk area hunian skala kelurahan (30.000 penduduk) lokasinnya tersebar di pusat lingkungan
		hunian skala kelurahan, dan memilki standar penyediaan 2.000 m², dengan penyebaran lokasi pada area pusat lingkungan
		atau RW dan penggunaannya yang sekaligus berfungsi sebagai pangkalan sementara kendaraan angkutan publik; h) Penyedian lahan parkir umum untuk area hunian skala kelurahan (30.000 penduduk) lokasinnya tersebar di pusat lin

		kelurahan, dan dipisahkan dengan zon ter wilayah kelurahan (seluas 1.000 m²) dan pangkalan angkutan kota seluas 200 m²;
		i) Penyedian lahan parkir umum untuk area hunian skala kecamatan (120.000 penduduk) lokasinnya tersebar di pusat
		lingkungan hunian skala kecamatan, dan memilki standar penyediaan 4.000 m², dengan penyebaran lokasi pada area pusat
		lingkungan kecamatan, dan dipisahkan dengan terminal wilayah kecamatan (seluas 2.000 m²) dan pangkalan angkutan kota
		seluas 500 m².
		j) Memiliki titik kumpul evakuasi
		k) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
6	Sub Zona Perdagangan dan jasa	a) Ketentuang Ruang Parkir :
	Skala Kota, skala WP dan Skala	b) Setiap pemilik bangunan yang memiliki kegiatan perdagangan dan jasa diwajibkan menyiapkan lahan parkir. Lahan parkir
	SWP	yang harus disediakan antara 10-30% dari luas persil.
		c) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan off street parkring (parkir diluar badan jalan).
		Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan
		kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.
		d) RTH : Ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan
		e) RTNH : Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir
		f) Jalur Pejalan Kaki :
		g) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 4 meter
		h) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar
		pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi
		i) Utilitas Perkotaan :
		j) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan
		yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan
		k) untuk daerah komersial (kegiatan perdagangan dan jasa) jarak antara kran kebakaran 100 meter
		l) Prasarana Lingkungan
		m) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5
		meter.
		n) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur

		bor/gali
		o) Tong sampah setiap RKB dan (TPS) dengan minimal volume 50 liter.
		p) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site)
		q) Memiliki titik kumpul evakuasi
		r) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
7	Sub Zona Perkantoran	1) Ketentuan Ruang Parkir
	Pemerintah (KT-1)	a) setiap bangunan perkantoran diwajibkan menyiapkan lahan parkir. Lahan parkir yang harus disediakan antara 5 - 30% dari
		luas persil.
		b) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa dianjurkan menggunakan off street parkring (parkir diluar badan jalan).
		Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan dan harus memperhatikan
		kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta kenyamanan.
		2) RTH
		Ruang terbuka hijau berupa RTH Privat
		3) RTNH
		Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir
		4) Jalur Pejalan Kaki
		a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 3 meter
		b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman,
		tempat sampah, rambu rambu, papan informasi
		5) Utilitas Perkotaan
		a) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang
		berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan
		b) untuk daerah komersial (kegiatan perdagangan dan jasa) jarak antara kran kebakaran 100 meter
		6) Prasarana Lingkungan
		a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.
		b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur
		bor/gali

		c) Tong sampah setiap dengan minimal volume 50 liter.
		d) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site)
		e) Memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan
		f) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
8	Sub Zona Kawasan Peruntukan	1) Persyaratan Penggunaan Ruang :
	Industri (KPI)	a) Setiap kapling harus mengikuti ketentuan BCR sesuai dengan ketentuan setempat (60:40)
		b) Fasilitas penunjang dapat berupa Kantin, Guest House, Tempat Ibadah, Fasilitas Olah Raga, PMK, WWTP, GI, Rumah Telkom
		dsb
		c) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
		2) RTH:
		Ruang terbuka hijau minimal 10% berupa jalur hijau, taman dan perimeter
		3) RTNH:
		Ruang terbuka non hijau berupa trotoar dan ruang parkir
		4) Jalur Pejalan Kaki
		a) Jalur pejalan kaki di tepi jalan dengan luas minimum 2 m. Pelayanan minimum standar B, luas jalur pejalan kaki ≥ 3,6 m2 per
		orang dengan arus pejalan kaki >16-23 orang per menit per meter
		b) Dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, signange, shelter dan telepon umum.
		5) Prasarana Lingkungan :
		a) Jalan dan Saluran struktur penggunaan (8-12%)
		b) Untuk tercapainya aksessibilitas di mana ada jalan primer dan jalan sekunder (pelayanan)
		c) Tekanan gandar primer sebaiknya minimal 8 ton dan sekunder minimal 5 ton
		d) Perkerasan jalan minimal 7 m
		e) Memiliki titik kumpul evakuasi
9	Sub Zona Pelayanan Umum	1) Persayaratan pemanfaatan ruang :
		a) Pembangunan jalan di kawasan Pendidikan, rumah sakit dan area peribadatan harus memenuhi persyaratan: dapat
		melewati kendaraan pemadam kebakaran, perlindungan sipil, lebar jalan minimal 3,5 meter, terdapat fasilitas pejalan kaki,

		RTH dan penerangan jalan umum
		b) Memiliki minimum 6 ruang kelas @ 40 murid, dilengkapi dengan ruang-ruang lain dan ruang terbuka / bermain ± 3000-7000
		m2
		2) Ketentuan Ruang Parkir :
		Setiap sekolah harus minimal menyiapkan lahan parkir untuk pegawai dan staf sekolah
		3) RTH:
		Ruang terbuka hijau berupa RTH jalur hijau di tepi jalan dan RTH privat taman lingkungan sekolah.
		4) RTNH:
		Ruang terbuka non hijau berupa lapangan olah raga dan ruang parkir
		5) Jalur Pejalan Kaki
		a) Jalur pejalan kaki di tepi jalan dengan pelayanan minimum standar B, Luas jalur pejalan kaki ≥ 3,6 m2 per orang dengan arus
		pejalan kaki >16-23 orang per menit per meter
		b) Dilengkapi fasilitas seperti jalur hijau, lampu, tempat duduk, pagar, tempat sampah, signange, shelter dan telepon umum.
		6) Prasarana Lingkungan :
		a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.
		b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur
		bor/gali
		c) Tong sampah setiap RKB dan (TPS) dengan minimal volume 50 liter.
		d) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site)
		e) Setiap bangunan gedung harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling dan jarak sekurang-kurangnya 10
		meter dari sumber air tanah.
		f) Penyedian lahan parkir khusus bagi guru dan parkir umum bagi siswa dan tamu.
		g) Memiliki titik kumpul evakuasi
		h) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam
10	Sub Zona Tanaman Pangan dan	1) Tersedia jaringan listrik
	Perkebunan	2) Aksesibilitas yang dapat dilewati oleh kendaraan yang dapat membawa hasil paneN
		Sarana dan prasarana budidaya, panen dan pasca panen
	1	I .

11	Sub Zona Pertahanan dan	1) Pengembangan sistem jaringan transportasi nasional dilakukan secara integrasi mencangkup transportasi darat, laut dan udara
	Keamanan (PL-7)	yang menghubungkan antar pulau serta kawasan perkotaan dengan kawasan produksi, sehingga terbentuk kesatuan untuk
		menunjang kegiatan sosial, ekonomi serta pertahanan dan keamanan negara dalam rangka memantapkan kedaulatan
		nasional.Persyaratan Penggunaan Ruang
		a) Bangunan di zona Pertahanan dan Keamanan harus memenuhi persyaratan : - dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran,
		kendaraan militer, lebar jalan minimal 5,75 meter. Harus terdapat trotoar, Jalur hijau dan pulau jalan.
		b) Pada kawasan pertahanan dan kemanan harus tersedia jaringan sanitasi, jaringan drainase, air bersih, listrik dan
		telekomunikasi
		2) Ketentuan Ruang Parkir
		Pada Zona Pertahanan dan Keamanan harus tersedia lahan parkir kendaraan darat dan minimum pendaratan Helikopter
		(Helipad)
		3) RTH:
		Ruang Terbuka Hijau yang di izinkan pada Zona Pertahanan dan Kemanan berupa pekarangan, sedangkan yang dizinkan dengan
		syarat berupa jalur hijau, pulau jalan, dan taman kota
		4) RTNH
		Ruang terbuka non hijau yang di izinkan pada Zona Pertahanan dan Kemanan berupa lapangan, tempat parkir, dan trotoar
		7) Jalur Pejalan Kaki
		Jalur pejalan kaki disediakan untuk mendukung aktifitas di kawasan Zona Pertahanan dan Kemanan yang terdapat fasilitas
		penyeberangan, jalur hijau serta terintegrasi dengan tempat parkir
		8) Utilitas Perkotaan
		Utilitas lainya yang harus terdapat di Zona Pertahanan dan Keamanan adalah stasiun pemadam kebakaran dan Ruang Evakuasi
		Bencana beserta jalurnya
		9) Prasarana Lingkungan
		Prasarana Lingkungan yang diperbolehkan pada Zona Pertahnan dan Kemanan adalah Tempat Pembuangan Sementara (TPS)
		secara terbatas, Jaringan Telekomunikasi (Menara dan Pemancar), Stasiun Pemadam Kebakaran, dan ruang evakuasi bencana
		10) Fasilitas Pendukung

		Fasilitas pendukung yang harus ada pada Zona Pertahanan dan Kemanan adalah fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas, RS kelas  D, Poliklinik, dan Bidan
12	Sub Zona Pariwisata	1) Ketentuan Ruang Parkir
		a) setiap bangunan di kawasan pariwisata diwajibkan menyiapkan lahan parkir. Lahan parkir yang harus disediakan antara 5 -
		30% dari luas persil.
		b) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan pariwisata dianjurkan menggunakan off street
		parkring (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah penghijauan
		dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan, keselamatan serta
		kenyamanan.
		2) RTH
		Ruang terbuka hijau berupa RTH
		3) RTNH
		Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, plaza
		4) Jalur Pejalan Kaki
		a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 3 meter
		b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman,
		tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepedah
		5) Utilitas Perkotaan
		a) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan yang
		berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan
		b) untuk daerah komersial (kegiatan perdagangan dan jasa) jarak antara kran kebakaran 100 meter
		6) Prasarana Lingkungan
		a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 meter.

		b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur
		bor/gali
		c) Tong sampah setiap 50 meter dengan minimal volume 50 liter.
		d) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site)
		e) Memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan
		f) Menyediakan jalan untuk kaum difabel
		g) Menyediakan toilet umum, mushollah
13	Sub Zona Transportasi	1) Ketentuan Ruang Parkir
		a) setiap bangunan di kawasan transportasi diwajibkan menyiapkan lahan parkir, antara 5 - 30% dari luas persil.
		b) Fasilitas parkir untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang diizinkan di kawasan transportasi dianjurkan menggunakan off
		street parkring (parkir diluar badan jalan). Persyaratan untuk parkir diluar badan jalan tidak boleh mengurangi daerah
		penghijauan dan harus memperhatikan kelancaran sirkulasi keluar masuk kendaraan dan pejalan kaki, keamanan,
		keselamatan serta kenyamanan.
		2) RTH
		Ruang terbuka hijau berupa RTH
		3) RTNH
		Ruang terbuka non hijau berupa lahan parkir, plaza
		4) Jalur Pejalan Kaki
		a) Lebar Minimal untuk jalur pejalan kaki 3 meter
		b) Dilengkapi dengan fasilitas pendukung pejalan kaki: drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar
		pengaman, tempat sampah, rambu rambu, papan informasi wisata, jalur sepedah
		5) Utilitas Perkotaan
		a) Penempatan kran kebakaran harus mudah dilihat dan dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, sesuai dengan peraturan
		yang berlaku mengenai Tata cara perencanaan bangunan lingkungan
		6) Prasarana Lingkungan
		a) Memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5
		meter.

b) Memiliki sarana air bersih minimal sumur bor atau sambungan PDAM dengan menyiapkan saran reservoir dan/atau sumur
bor/gali
c) Tong sampah setiap 50 meter dengan minimal volume 50 liter.
d) Tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (sistem off site)
e) Memiliki titik kumpul evakuasi setiap bangunan
f) Menyediakan jalan untuk kaum difabel
g) Menyediakan toilet umum, mushollah
h) Pembuatan Buffer zona pada sub zona yang berdekatan dengan kawasan Hankam

BUPATI BATU BARA

U B A . H. ZAHIR, M.AP

